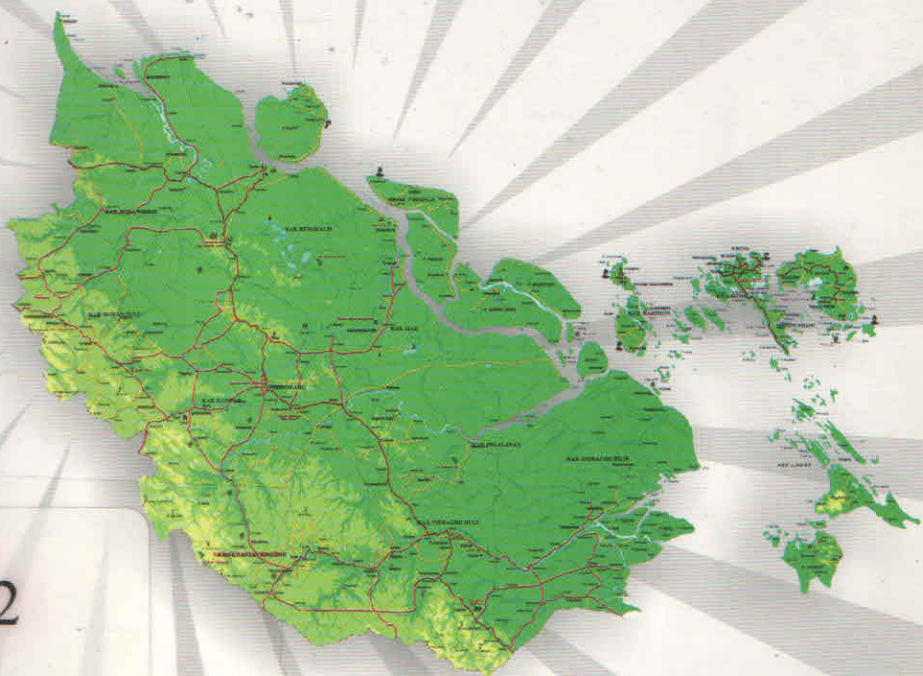


# PERSEBARAN DAN KEKERABATAN BAHASA-BAHASA

DI PROVINSI RIAU DAN KEPULAUAN RIAU

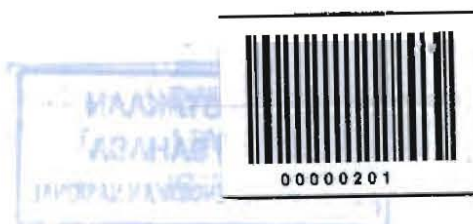


307 2

PERSEBARAN DAN KEKERABATAN  
BAHASA-BAHASA  
DI PROVINSI RIAU DAN KEPULAUAN RIAU







**Sanksi Pelanggaran Pasal 72:**

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997

tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **PERSEBARAN DAN KEKERABATAN BAHASA-BAHASA**

**DI PROVINSI RIAU DAN KEPULAUAN RIAU**



BALAI BAHASA PROVINSI RIAU  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

# PERSEBARAN DAN KEKERABATAN BAHASA-BAHASA DI PROVINSI RIAU DAN KEPULAUAN RIAU

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Hak Penerbitan pada penerbit

**Penyunting**  
Agus Sri Danardana

**Penyusun Akhir**  
Raja Rachmawati, Elvina Syahrir, Raja Saleh, Santi Agus, Yanti Riswara

**Penyusun Awal**  
Yanti Riswara, Raja Rachmawati, Elvina Syahrir, Ahmad Nawari, Santi Agus, Raja Saleh, Arpina, Imelda, Zihammussholihin, Marnetti, Zainal Abidin, Fatmahwati A, Sarmianti, Yulita Fitriana, Dessy Wahyuni, Irfariati, Irwanto, Marlina, Noezafri A, Muthiah Hanum, Endry Satya Ramadhan, Yeni Maulina, Michal Dennis, Fandi Agusman, Irman Efendi

**Pracetak**  
Fivin Novidha, Rahmat Janary

**Kode Penerbitan**  
GM.292.9193.10

**Tebal Buku**  
xii + 136 hlm

**Ukuran Buku**  
15,5 x 23 cm

**Cetakan Pertama**  
Februari 2010

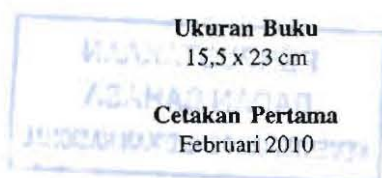
**Diterbitkan oleh**  
Balai Bahasa Provinsi Riau  
Jalan Subrantas Km. 12,5, Kampus Bina Widya, Universitas Riau  
Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru 28293  
Telepon/Faksimile (0761)65930  
Pos-el: balaibhspku@yahoo.co.id

**bekerjasama dengan**

Penerbit dan Percetakan GAMA MEDIA  
anggota IKAPI no. 015/DIY/98  
Jl. Nitikan Baru No. 119, Yogyakarta 55162  
Telp. (0274) 383697, 7184000 Faks. 383697  
E-mail: gama.media@eudoramail.com

ISBN 978-979-1104-46-3

499.291.307.2  
PER  
P  
PB  
625  
3-10-2011



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
SEKAPUR SIRIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Kerangka Teori .....	3
1.5 Metode .....	4
BAB II DESKRIPSI DAERAH PENGAMATAN .....	9
2.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	9
2.1.1 Provinsi Riau .....	9
2.1.2 Provinsi Kepulauan Riau .....	11
2.2 Deskripsi Daerah Pengamatan .....	12
2.2.1 DP 1: Desa Bagan Hulu .....	12
2.2.2 DP 2: Desa Bagan Batu .....	12
2.2.3 DP 3: Desa Bangko Kiri .....	13
2.2.4 DP 4: Desa Basilam Baru .....	14
2.2.5 DP 5: Desa Talikumain .....	14
2.2.6 DP 6 : Desa Bonai .....	15
2.2.7 DP 7: Desa Pelintung .....	15
2.2.8 DP 8: Desa Rambah Tengah Barat .....	16
2.2.9 DP 9: Desa Sejangat .....	16
2.2.10 DP 10: Desa Sukadamai .....	17
2.2.11 DP 11: Desa Danau Lancang .....	17
2.2.12 DP 12: Desa Pangkalan Jambu .....	18
2.2.13 DP 13: Desa Aliantan .....	18



2.2.14 DP 14: Desa Kota Garo .....	19
2.2.15 DP 15: Desa Simpang Baru .....	19
2.2.16 DP 16: Desa Kulim .....	20
2.2.17 DP 17: Desa Benteng Hulu .....	20
2.2.18 DP 18: Desa Sei Kayu Ara .....	21
2.2.19 DP 19 : Desa Pendalian .....	21
2.2.20 DP 20: Desa Pulau Gadang .....	22
2.2.21 DP 21: Desa Sipungguk/Bangkinang .....	22
2.2.22 DP 22: Desa Ranah .....	23
2.2.23 DP 23: Desa Buluh Cino .....	23
2.2.24 DP 24: Desa Tambak .....	23
2.2.25 DP 25: Desa Sungai Buluh .....	23
2.2.26 DP 26: Desa Kebun Durian .....	24
2.2.27 DP 27: Desa Tanjung Beringin .....	24
2.2.28 DP 28: Desa Sungai Paku .....	25
2.2.29 DP 29: Desa Sako .....	25
2.2.30 DP 30: Desa Teluk .....	26
2.2.31 DP 31: Desa Benai .....	26
2.2.32 DP 32: Desa Sekaping .....	27
2.2.33 DP 33: Desa Kuantan Babu .....	27
2.2.34 DP 34: Desa Tagaraja .....	27
2.2.35 DP 35: Desa Pangkalan Indarung .....	28
2.2.36 DP 36: Desa Kopah .....	28
2.2.37 DP 37: Desa Batu Rijal Hulu .....	28
2.2.38 DP 38: Desa Pasir Ringgit .....	29
2.2.39 DP 39: Desa Talang Jerinjing .....	29
2.2.40 DP 40: Desa Teluk Jira .....	30
2.2.41 DP 41: Desa Terusan Kempas .....	30
2.2.42 DP 42: Desa Bakau Aceh .....	31
2.2.43 DP 43: Desa Ibul .....	31
2.2.44 DP 44: Desa Mudik Ulo .....	32
2.2.45 DP 45: Desa Gumanti .....	32
2.2.46 DP 46: Desa Kelawat .....	33
2.2.47 DP 47: Desa Siberida .....	33
2.2.48 DP 48: Desa Pekan Tua .....	34

# KATA PENGANTAR

Buku, yang diangkat dari hasil penelitian Tim Pemetaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau, ini berusaha menggambarkan secara garis besar jumlah, persebaran, serta hubungan kekerabatan bahasa-bahasa di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau yang pada saat pengambilan data, kedua daerah ini masih menyatu (belum terjadi pemekaran wilayah seperti sekarang ini).

Tidak sedikit kesulitan yang dihadapi oleh tim peneliti, terutama karena terbatasnya kemampuan, dana, waktu, dan acuan pustaka yang tersedia. Namun, berkat bantuan berbagai pihak hasil penelitian itu akhirnya dapat diterbitkan. Dalam hubungan ini, pada tempatnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada (1) Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum., Kepala Balai Bahasa Provinsi Riau, yang tidak hanya telah memberikan kepercayaan pada tim (untuk menerbitkan hasil penelitiannya), tetapi juga telah bersedia menyunting buku ini; (2) Prof. Dr. Mahsun, M.S., yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian; (3) rekan-rekan kerja di Balai Bahasa Provinsi Riau; serta (4) semua pihak yang telah membantu tim, baik dalam penyelesaian penelitian dan pelaporan maupun dalam penyelesaian penerbitan ini.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pengembangan kebahasaan di Provinsi Riau pada khususnya dan bagi pengembangan kebahasaan di Indonesia pada umumnya.

Pekanbaru, November 2009

Tim Peneliti

# SEKAPUR SIRIH

Sudah menjadi rahasia umum bahwa datangnya era globalisasi dan reformasi serta diberlakukannya otonomi daerah, di samping telah mengubah tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia, ternyata juga tidak memberikan dampak yang menguntungkan terhadap perkembangan bahasa-bahasa di Indonesia. Bahasa Indonesia, apalagi bahasa daerah, seakan-akan telah menjadi subordinasi bahasa asing (terutama Inggris) yang perannya begitu penting dalam hampir seluruh bentuk komunikasi di segala bidang kehidupan.

Seiring dengan perubahan itu, sebagai instansi pemerintah (salah satu UPT Pusat Bahasa) yang dipercaya menangani masalah kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Riau, Balai Bahasa Provinsi Riau (BBPR) dihadapkan pada banyak persoalan yang tidak hanya berkaitan dengan masalah kebahasaan dan kesastraan, tetapi juga berkaitan dengan masalah manusia dan budayanya secara keseluruhan. Dalam kaitannya dengan masalah kebahasaan dan kesastraan, BBPR dihadapkan pada tidak kurang dari sembilan bahasa daerah (dari 723-an bahasa daerah di Indonesia) yang sebagian besar belum rerkodifikasikan secara baik. Dalam kaitannya dengan manusia dan budaya, BBPR di samping dihadapkan pada kenyataan rendahnya mutu pemakaian bahasa, juga dihadapkan pada sikap negatif sebagian masyarakat terhadap bahasa Indonesia.

Syukur alhamdulillah, pada tahun 2009 ini BBPR dapat menerbitkan salah satu hasil penelitiannya: *Persebaran Bahasa-bahasa di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau*. Mudah-mudahan buku ini tidak hanya dapat menambah jumlah pustaka kebahasaan, tetapi juga dapat menambah wawasan dan memperluas perspektif pembaca dalam menyikapi persoalan kebahasaan di dua provinsi itu.

Sebagai Kepala BBPR, dengan tulus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yanti Riswara, dkk. (penyusun akhir buku ini). Ucapan yang sama juga saya sampaikan kepada Tim Pemetaan Bahasa dan seluruh pegawai BBPR yang telah turut serta mewujudkan buku ini.

Pekanbaru, Desember 2009

Agus Sri Danardana



2.2.49 DP 49: Desa Pekan Kamis .....	34
2.2.50 DP 50: Desa Sei Raya .....	35
2.2.51 DP 51: Desa Sungai Piring.....	35
2.2.52 DP 52: Desa Simpang Gaung.....	36
2.2.53 DP 53: Desa Air Balui .....	36
2.2.54 DP 54: Desa Simpang Tiga .....	37
2.2.55 DP 55: Desa Tekulai Bugis .....	37
2.2.56 DP 56: Desa Sungai Bela .....	38
2.2.57 DP 57: Desa Concong Luar .....	38
2.2.58 DP 58: Desa Pulau Kecil .....	39
2.2.59 DP 59: Desa Pangkalan Nyirih .....	39
2.2.60 DP 60: Desa Maskom .....	40
2.2.61 DP 61: Desa Air Putih .....	40
2.2.62 DP 62: Desa Bandul .....	41
2.2.63 DP 63: Desa Bantar .....	41
2.2.64 DP 64: Desa Sungai Sebesi .....	42
2.2.65 DP 65: Desa Lubuk Puding .....	42
2.2.66 DP 66: Desa Kundur .....	43
2.2.67 DP 67: Desa Durai .....	43
2.2.68 DP 68: Desa Pempeng.....	43
2.2.69 DP 69: Desa Pecong .....	44
2.2.70 DP 70: Desa Sugi .....	44
2.2.71 DP 71: Desa Ngenang .....	45
2.2.72 DP 72: Desa Kampung Bugis .....	45
2.2.73 DP 73: Desa Pangkil .....	46
2.2.74 DP 74: Desa Karas .....	46
2.2.75 DP 75: Desa Malang Rapat .....	47
2.2.76 DP 76: Desa Kelong .....	47
2.2.77 DP 77: Mantang Lama .....	48
2.2.78 DP 78: Desa Pulau Abang .....	49
2.2.79 DP 79: Desa Rejai .....	49
2.2.80 DP 80: Desa Posek.....	49
2.2.81 DP 81: Desa Merawang.....	50
2.2.82 DP 82: Desa Berindat .....	50
2.2.83 DP 83: Desa Seblat .....	51



2.2.84 DP 84: Desa Arung Ayam .....	51
2.2.85 DP 85: Desa Kampung Hilir .....	52
2.2.86 DP 86: Desa Pulau Laut.....	52
2.2.87 DP 87: Desa Tanjung Sebauk / Sedanau Timur .....	53
2.2.88 DP 88: Desa Ceruk .....	53
2.2.89 DP 89: Desa Tanjung Pasir .....	54
2.2.90 DP 90: Desa Talang Parir.....	54
2.2.91 DP 91: Desa Minas .....	55
2.2.92 DP 92: Desa Sedinginan.....	55
2.2.93 DP 93: Desa Padang Sawah .....	56
2.2.94 DP 94: Desa Pangkalan Kasai .....	56
BAB III BAHASA-BAHASA DI PROVINSI RIAU	
DAN KEPULAUAN RIAU (KEPRI) .....	58
3.1 Analisis Sinkronis Bahasa-Bahasa di Riau dan Kepri .....	58
3.1.1 Deskripsi Perbedaan Unsur unsur Kebahasaan .....	58
3.1.2 Penentuan Status Isolek sebagai Bahasa, Dialek, atau Subdialek.....	59
3.1.3 Hasil Penentuan Status Isolek Penelitian Sebelumnya .....	75
3.1.4 Kelompok DP Pemakai BMD .....	76
3.1.5 Kelompok DP Pemakai BMK .....	77
3.1.6 Kelompok DP Pemakai BBj .....	78
3.1.7 Kelompok DP Pemakai BBT.....	78
3.1.8 Kelompok DP Pemakai BBS .....	79
3.1.9 Kelompok DP Pemakai BM.....	79
3.1.10 Kelompok DP Pemakai BJ .....	79
3.1.11 Kelompok DP Pemakai BD/BSL .....	79
3.1.12 Kelompok DP Pemakai BTM .....	79
3.2 Peta Persebaran Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepri ...	80
3.2.1 Peta Persebaran BMD .....	80
3.2.2 Peta Persebaran BMK.....	81
3.2.3 Peta Persebaran BM .....	83
3.2.4 Peta Persebaran BBj.....	83
3.2.5 Peta Persebaran BJ .....	84
3.2.6 Peta Persebaran BBT .....	85

3.2.7 Peta Persebaran BBS .....	85
3.2.8 Peta Persebaran BD/ BSL .....	86
3.2.9 Peta Persebaran BTM .....	87
3.2.10 Peta Persebaran Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepri .....	87
3.3 Perbandingan Temuan Penelitian ini dengan Pendapat Lainnya .....	88
3.4 Analisis Diakronis Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepri .....	89
3.4.1 Hubungan Kekerabatan Bahasa Bahasa di Provinsi Riau dan Kepri .....	89
3.5 Diagram Pohon Hubungan Kekerabatan Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepri .....	91
3.5.1 Keluarga BMD-BMK-BTM .....	92
3.5.1 Keluarga BBT-BBS .....	92
 BAB IV PENUTUP .....	 93
 DAFTAR PUSTAKA .....	 94
LAMPIRAN .....	95

# DAFTAR SINGKATAN

BMD	: Bahasa Melayu Darat
BMK	: Bahasa Melayu Kepulauan
BBT	: Bahasa Bugis Tekulai
BBS	: Bahasa Bugis Sebesi
BBj	: Bahasa Banjar
BM	: Bahasa Mandahiling
BJ	: Bahasa Jawa
BTM	: Bahasa Talang Mamak
BD/BSL	: Bahasa Duano/Bahasa Suku Laut

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Studi variasi bahasa dan kekerabatan bahasa-bahasa di Indonesia sudah cukup banyak dilakukan meskipun kesimpangsiuran mengenai jumlah bahasa di Indonesia masih saja terjadi. Salah satu penyebab terjadinya kesimpangsiuran itu adalah ketidakseragaman teori dan metode yang digunakan, di samping penelitian yang secara spesifik bertujuan untuk menentukan jumlah bahasa di Indonesia memang belum pernah dilakukan.

Penelitian yang pernah dilakukan dalam skala besar adalah kajian dialek geografi bahasa-bahasa tertentu melalui proyek pemetaan bahasa yang dilaksanakan tahun 1970 an s.d. pertengahan 1980-an oleh Pusat Bahasa. Penelitian penelitian tersebut sudah langsung mengklaim kelompok penutur isolek tertentu sebagai pemakai bahasa tertentu tanpa melalui verifikasi ilmiah sehingga hanya dapat menentukan variasi bahasa dan sebaran geografi pemakaian varian itu.

Pada tahun 2001 (edisi kedua) Summer Institute of Linguistics (SIL) International, Indonesia Branch juga telah memublikasikan hasil penelitiannya tentang bahasa-bahasa di Indonesia dengan judul *Languages of Indonesia*. Sayang, penelitian ini pun hanya merupakan kompilasi dari hasil penelitian berbagai pakar, baik berupa artikel, skripsi, tesis, dan/ atau disertasi, yang tentunya antara satu pakar dengan pakar lainnya berbeda pendapat karena menggunakan teori dan metode yang tidak sama. Lebih dari itu, sebagian besar bahasa-bahasa yang diidentifikasi SIL itu merupakan hasil pengakuan penuturnya, belum merupakan hasil kajian yang diverifikasi secara akademis. Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian menyeluruh yang menerapkan satu teori dan metode yang sama, yang diharapkan dapat menetralisasi kesimpangsiuran informasi situasi kebahasaan bahasa-bahasa di Indonesia.



Awal tahun 90-an, Pusat Bahasa bekerjasama dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional di provinsi-provinsi seluruh Indonesia, kecuali Provinsi Maluku dan Irian Jaya, melakukan gebrakan besar dalam rangka mengidentifikasi bahasa-bahasa yang ada di wilayah negara Indonesia dengan mengambil data bahasa-bahasa daerah di setiap provinsi dengan metode dan teknik yang seragam dan menggunakan kuesioner yang sama. Pengambilan data untuk wilayah Provinsi Riau dan Kepri (ketika itu masih merupakan satu provinsi) dilakukan pada tahun 1995. Terdapat 96 daerah pengamatan (DP) yang tersebar di lima wilayah daerah Tingkat II (kabupaten dan kota ) baik di Riau wilayah daratan maupun kepulauan.

Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau menyebabkan ke-96 DP berada pada dua provinsi: Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau (Kepri), yang diikuti juga dengan perubahan nama daerah tingkat dua serta nama kecamatan tempat DP tersebut berada. Dari 96 kuesioner data (96 DP), pada saat ini hanya 88 kuesioner yang dapat dianalisis. Delapan kuesioner lainnya tidak dapat dianalisis karena tidak dapat dibaca. Sementara itu, pada tahun 2007/2008 Balai Bahasa Provinsi Riau menambah 6 DP baru. Dengan demikian, data yang akan dianalisis berjumlah 94 DP.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini menyangkut beberapa hal berikut ini.

- a. Deskripsi perbedaan unsur kebahasaan (fonologi dan leksikon) yang terdapat di daerah pengamatan di Provinsi Riau dan Kepri;
- b. Penentuan daerah-daerah pengamatan yang menggunakan bahasa, dialek, atau subdialek yang sama;
- c. Sebaran geografis bahasa-bahasa, dialek atau subdialek-subdialeknya;
- d. Penentuan hubungan kekerabatan di antara bahasa-bahasa yang terdapat di wilayah Provinsi Riau dan Kepri.

### 1.3 TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan sebaran bahasa, dialek, atau subdialek yang terdapat di wilayah Provinsi Riau dan Kepri serta menganalisis hubungan kekerabatannya.

### 1.4 KERANGKA TEORI

Secara teoretis penelitian ini berlandaskan pada kerangka teori dialektologi dan linguistik historis komparatif. Teori dialektologi digunakan dalam deskripsi perbedaan unsur kebahasaan yang terdapat di daerah pengamatan yang menjadi sampel penelitian. Perbedaan unsur kebahasaan tersebut mencakup perbedaan bidang fonologi dan leksikon. Dengan kata lain, basis analisis dalam penelitian ini adalah fonologi dan leksikon. Alasan memilih kedua tataran linguistik ini karena secara dialektologis bahasa-bahasa di dunia lebih banyak mengalami perubahan (yang dapat mengakibatkan terjadinya perbedaan itu) pada kedua tataran tersebut. Tampaknya, perubahan yang terjadi pada kedua tataran linguistik ini sangat efektif dalam membentuk variasi dialektal. Perubahan pada tataran linguistik lainnya, terutama bidang gramatika, rasanya kurang efektif dalam menghasilkan perubahan yang dapat membuat terpilahnya suatu isolek menjadi bahasa, dialek, atau subdialek yang berbeda. Hal ini disebabkan perubahan pada tataran gramatika cenderung menghasilkan bentuk baru yang disertai perubahan makna. Padahal, perubahan dalam membentuk suatu bahasa, dialek, atau subdialek baru hanya diperlukan pada perubahan bentuk dengan tidak mengarah pada perubahan makna.

Pada dasarnya, perbedaan mendasar antara bentuk-bentuk yang dikategorikan sebagai bentuk yang berbeda secara fonologis dan bentuk yang berbeda secara leksikal terletak pada dapat/tidaknya bentuk-bentuk yang berbeda itu dihubungkan pada sebuah bentuk purba yang sama. Perbedaan pada level fonologi mencakup perbedaan yang bersifat teratur disebut korespondensi dan perbedaan yang bersifat tidak teratur (sporadis) disebut variasi. Termasuk ke dalam perbedaan yang bersifat teratur ini adalah apa yang disebut sebagai korespondensi sangat sempurna, sempurna, dan kurang sempurna. Perbedaan itu akan disebut korespondensi sangat sempurna apabila perbedaan yang disebabkan oleh perubahan

bunyi itu terjadi pada semua data yang disyarati oleh kaidah perubahan serta sebaran geografisnya sama, sedangkan perbedaan yang berupa korespondensi sempurna juga terjadi pada semua data yang disyarati oleh kaidah perubahan, tetapi sebaran geografis antarcontoh yang satu dengan contoh yang lainnya tidak sama. Perbedaan itu akan disebut korespondensi kurang sempurna jika perubahan bunyinya terjadi pada 2- 5 buah contoh dengan sebaran geografisnya sama. Sementara itu, perbedaan itu akan disebut variasi jika kaidah perubahan bunyinya hanya terjadi pada sebuah atau dua buah contoh dengan sebaran geografis yang berbeda. Perbedaan yang berupa variasi ini dapat berupa, antara lain metatesis, asimilasi, disimilasi, apokope, sinkope, aferesis, kontraksi, dan lain-lain (Mahsun, 1995:34).

Adapun teori linguistik historis komparatif digunakan khususnya untuk analisis keketabatan atau pengelompokan bahasa. Menurut teori ini, bahasa-bahasa yang berkerabat yang memiliki tingkat kekerabatan yang lebih tinggi (persentase kekerabatannya tinggi) dapat dirunut keasalannya sebagai kelompok bahasa yang pada fase historis tertentu memiliki moyang bahasa yang sama, sehingga bahasa-bahasa itu dapat diletakkan pada satu simpai dalam pohon kekerabatan bahasa; sedangkan hubungannya dengan bahasa-bahasa lain yang berada pada persentase kekerabatan yang lebih rendah, tetapi masih dalam satu rumpun, maka kedua kelompok bahasa itu dapat diletakkan dalam simpai yang berbeda.

## 1.5 METODE

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penghitungan dialektometri dan metode penghitungan leksikostatistik. Metode penghitungan dialektometri digunakan dalam penentuan status bahasa, dialek, dan subdialek, sedangkan metode penghitungan leksikostatistik digunakan dalam penentuan kekerabatannya. Namun, sebelum analisis dilakukan, penelitian ini diawali dengan pembuatan peta verbal (dalam bentuk tabulasi tahap I dan tabulasi tahap II), pemilihan alternatif pemetaan, serta pengklasifikasian data.

Peta verbal yang berupa tabulasi tahap I berisi semua leksem/bentuk yang digunakan untuk merealisasikan suatu makna (glos), yang diurut berdasarkan kesatuasalan etimon dari leksem leksem yang menjadi bentuk



realisasi makna/glos. Adapun tabulasi tahap II berisi peta verbal yang menggambarkan perbedaan fonologi dan atau leksikon dari leksem leksem yang menjadi bentuk realisasi makna/glos.

Mengingat suatu glos tertentu memiliki alternatif pemetaan lebih dari satu, sedangkan untuk keperluan analisis data selanjutnya hanya diperlukan satu peta untuk setiap glosnya, dalam pemilihan alternatif pemetaan diperlukan suatu pegangan. Adapun pegangan dalam memilih salah satu dari keseluruhan alternatif pemetaan itu adalah berikut ini.

- a. Jika terdapat perbedaan fonologis, yang dipilih adalah alternatif peta yang kaidahnya sama dengan kaidah dalam alternatif peta pada glos lainnya. Pengertian sama di sini tidak hanya sama kaidahnya, tetapi sama atau relatif sama daerah yang disatukan oleh kaidah tersebut. Hal ini bermanfaat untuk mengidentifikasi peta yang berupa korespondensi.
- b. Jika langkah (a) telah dilakukan dan ternyata tidak ditemukan alternatif peta yang sama kaidahnya dari semua glos, yang dipilih adalah alternatif peta pada glos glos yang secara bersama sama mempersatukan daerah pengamatan yang sama atau relatif sama.
- c. Jika langkah (a) dan (b) telah dilakukan dan masih terdapat sisa glos yang belum dapat ditentukan alternatif pemetaannya, pemilihannya ditentukan dengan tetap mempertimbangkan akan adanya dukungan bagi penetapan daerah pengamatan atau kelompok daerah pengamatan tertentu sebagai daerah pakai isolek yang berbeda dengan lainnya. Apabila langkah ini tidak memungkinkan, pemilihan alternatif pemetaan akan dilakukan secara mana suka.

Setelah tahap tahap di atas dilakukan, langkah selanjutnya adalah penerapan metode penghitungan dialektometri. Mengingat dalam penentuan status bahasa, dialek, subdialek terdapat banyak versi/kategori, penelitian ini akan berpedoman pada versi/kategori yang dikemukakan Guiter, dengan mengabaikan perbedaan kategori fonologi dengan leksikon. Jadi, rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



$$\frac{(S \times 100)}{n} = d\%$$

Keterangan

S = jumlah beda dengan daerah pengamatan lain

n = jumlah peta yang diperbandingkan

d = jarak kosa kata dalam persentase

Hasil yang diperoleh merupakan persentase jarak unsur unsur kebahasaan di antara daerah- daerah pengamatan itu. Selanjutnya, hasil penghitungan dialektometri itu digunakan untuk menentukan hubungan antardaerah pengamatan, dengan kriteria sebagai berikut.

81% ke atas	dianggap perbedaan bahasa
51-80%	dianggap perbedaan dialek
31-50%	dianggap perbedaan subdialek
21-30%	dianggap perbedaan wicara
di bawah 20%	dianggap tidak ada perbedaan

Alasan tidak dibedakannya kategori persentase fonologi dengan persentase leksikon karena perbedaan semacam itu tidak cocok dengan realita perubahan bahasa.

Sementara itu, pengklasifikasian data dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

- a. Mengelompokkan DP ke dalam satu kelompok pemakai isolek yang sama (bahasa, dialek, atau subdialek) menurut pengakuan penutur yang menjadi informan ketika pengambilan data;
- b. Menerapkan penghitungan dialektometri secara internal kelompok pemakai isolek yang sama. Tujuan dari analisis internal ini adalah di samping untuk menentukan status DP pemakai isolek tersebut sebagai bahasa (dialek atau subdialek) juga secara bersamaan membuktikan apakah pengakuan penutur itu benar secara akademik. Dengan kata lain, analisis tahap ini bertujuan untuk verifikasi pengakuan masyarakat. DP yang tidak mengelompok (artinya hanya terdiri atas satu DP saja) dianggap sebagai pemakai bahasa tersendiri sesuai pengakuan penutur;

- c. Menerapkan analisis dialektometri eksternal, yaitu analisis antar-kelompok DP pemakai bahasa-bahasa tertentu yang telah ditentukan statusnya melalui langkah (b) di atas. Tujuan dari analisis ini adalah membuktikan apakah bahasa, dialek, atau subdialek yang telah ditentukan statusnya melalui langkah (b) itu memang merupakan bahasa-bahasa yang berbeda. Cara yang ditempuh adalah memilih bahasa yang memiliki lebih dari satu DP yang menggunakan isolek yang sama sebagai wakil dalam analisis. Pemilihannya didasarkan pada (1) isolek yang digunakan pada DP itu memiliki kesamaan dengan DP DP lain dalam jumlah yang lebih banyak dalam penggunaan bahasa, (2) DP yang penggunaan bahasanya lebih prestisius karena memiliki peran historis, politis, dan/atau ekonomi baik pada masa dulu atau pada masa sekarang.

Sampai pada tahap ini, hasil penentuan status isolek sebagai bahasa, dialek, subdialek dianggap sudah final dan sudah dianggap valid secara ilmiah.

Analisis selanjutnya menggunakan metode penghitungan leksikostatistik. Analisis ini dilakukan untuk menentukan hubungan kekerabatan bahasa-bahasa yang telah dipetakan dengan berdasar pada 200 kosakata dasar Swadesh. Basis analisisnya adalah peta perbedaan fonologi dan perbedaan leksikon, serta glos yang memiliki realisasi sama, yang ditemukan pada ke-200 kosakata dasar tersebut. Langkah langkah (teknik teknik) yang dilakukan dalam penerapan metode penghitungan leksikostatistik ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan kosakata dasar bahasa yang berkerabat (berdasarkan 200 kosakata dasar Swadesh);
- b. Menetapkan dan menghitung pasangan pasangan mana yang merupakan kata yang berkerabat; dan
- c. Menghubungkan hasil penghitungan yang berupa persentase kekerabatan dengan kategori kekerabatan.

Adapun penghitungan jumlah kosakata yang berkerabat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

- a. Mengeluarkan glos yang tidak akan diperhitungkan dalam penetapan kata yang berkerabat. Glos yang tidak diperhitungkan itu adalah kata-kata kosong (yaitu glos yang tidak ada realisasinya baik dalam salah satu bahasa maupun semua bahasa yang diperbandingkan) dan kata-kata pinjaman.
- b. Menetapkan kata berkerabat dapat berupa kata yang identik (yaitu kata yang sama makna dan formatifnya) dan kata yang memiliki korespondensi bunyi.
- c. Menghitung persentase kata berkerabat. Pada tahap ini dilakukan penghitungan terhadap jumlah kata dasar yang dapat diperbandingkan (cara a) dan jumlah kata yang berkerabat yang dijumpai dari hasil penentuan kata berkerabat (cara b). Selanjutnya, jumlah kata berkerabat dibagi jumlah kata dasar yang diperbandingkan dan dikali seratus persen sehingga diperoleh persentase jumlah kata berkerabat.
- d. Menentukan hubungan/tingkat kekerabatan bahasa. Berikut ini adalah kriteria (dalam persentase) untuk menentukan hubungan/tingkat kekerabatan bahasa: apakah sebagai satu bahasa (*language*), keluarga bahasa (*family*), rumpun bahasa (*stock*), mikrofilum, mesofilum, atau makrofilum.

<b>Tingkat Bahasa</b>	<b>Persentase Kata Kerabat</b>
Bahasa ( <i>Language</i> )	100-81
Keluarga ( <i>Family</i> )	81-36
Rumpun ( <i>Stock</i> )	36-12
Mikrofilum	12-4
Mesofilum	4-1
Makrofilum	I-<1

- e. Membuat diagram pohon. Setelah dapat ditentukan, hubungan/tingkat kekerabatan bahasa itu diperlihatkan dalam bentuk diagram pohon.



## BAB II

# DESKRIPSI DAERAH PENGAMATAN

### 2.1 GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

#### 2.1.1 Provinsi Riau

Provinsi Riau secara geografis, geoekonomi, dan geopolitik terletak pada jalur yang sangat strategis, baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, karena terletak pada jalur perdagangan regional dan internasional di kawasan ASEAN. Provinsi Riau sekarang terdiri atas 11 kabupaten/kota, setelah Provinsi Kepulauan Riau secara resmi menjadi provinsi ke 32 di Indonesia pada 1 Juli 2004.

Keberadaan Provinsi Riau membentang dari lereng Bukit Barisan sampai Laut Cina Selatan, terletak di antara 1° 15' Lintang Selatan dan 4° 45' Lintang Utara atau di antara 100° 03'–109° 19' Bujur Timur Greenwich dan 6° 50'–1° 45' Bujur Barat Jakarta.

Adapun batas-batas Provinsi Riau adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara : Selat Singapura dan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Selat Berhala
- c. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Laut Cina Selatan
- d. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara.

Posisi ini memperlihatkan bahwa Provinsi Riau, di samping berbatasan langsung dengan empat provinsi lain di Indonesia: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, dan Kepulauan Riau, juga berbatasan langsung dengan dua negara tetangga: Singapura dan Malaysia.

Luas wilayah Provinsi Riau setelah pemekaran adalah 86.461,91 km<sup>2</sup> (luas sebelumnya 329.867,61 km<sup>2</sup>). Sementara itu, jumlah kabupaten/kotanya pun sekarang menyusut, tinggal 11 kabupaten/kota (sebelumnya berjumlah 16 kabupaten/kota). Berikut ini adalah luas tiap-tiap kabupaten/kota di Provinsi Riau,



1) Kabupaten Kuantan Singingi	7.656,03 km <sup>2</sup>
2) Kabupaten Indragiri Hulu	8.198,26 km <sup>2</sup>
3) Kabupaten Indragiri Hilir	11.605,97 km <sup>2</sup>
4) Kabupaten Pelalawan	11.987,90 km <sup>2</sup>
5) Kabupaten Siak	8.423,08 km <sup>2</sup>
6) Kabupaten Kampar	9.756,74 km <sup>2</sup>
7) Kabupaten Rokan Hulu	6.163,68 km <sup>2</sup>
8) Kabupaten Bengkalis	11.614,78 km <sup>2</sup>
9) Kabupaten Rokan Hilir	8.881,59 km <sup>2</sup>
10) Kota Pekanbaru	446,50 km <sup>2</sup>
11) Kota Dumai	1.727,38 km <sup>2</sup>

Perkiraan garis batas kabupaten/kota di wilayah Provinsi Riau adalah 2.222 km. Pada tahun 2004 telah dilakukan pula pelacakan garis batas antarkabupaten/kota di wilayah Provinsi Riau, yang rinciannya sebagai berikut.

Indragiri Hulu – Indragiri Hilir	76 km
Kampar – Kuantan Singingi	97,5 km
Kampar – Siak	10 km
Pelalawan – Indragiri Hilir	69 km
Pekanbaru – Kampar	27 km
Pekanbaru – Siak	10 km

Berdasarkan catatan Dinas Kependudukan, hingga 2006, penduduk di Provinsi Riau berjumlah 4.762.953 jiwa yang terdiri dari 2.437.496 (51.00 %) laki-laki dan 2.325.457 (49.00 %) perempuan. Penduduk Provinsi Riau tersebar di 11 kabupaten dan kota yaitu di Kabupaten Kuantan Singingi 263.066 jiwa, Kabupaten Indragiri Hulu 369.627 jiwa, Indragiri Hilir 642.474 jiwa, Kabupaten Pelalawan 240.035 jiwa, Kabupaten Siak 310.373 jiwa, Kabupaten Kampar 590.838 jiwa, Kabupaten Rokan Hulu 265.686 jiwa, Kabupaten Rokan Hilir 493.901 jiwa Kabupaten Bengkalis 658.897 jiwa, Kota Pekanbaru 722.293, dan Kota Dumai 205.763.

Di Provinsi Riau terdapat lima belas sungai, empat di antaranya mempunyai arti penting sebagai prasarana perhubungan. Keempat sungai itu adalah (1) Sungai Siak, panjang 300 km dengan kedalaman 8–12 m,

(2) Sungai Rokan, panjang 400 km dengan kedalaman 6—8 m, (3) Sungai Kampar, panjang 400 km dengan kedalaman lebih kurang 6 m, dan (4) Sungai Indragiri, panjang 500 km dengan kedalaman 6—8 m. Sungai-sungai tersebut berhulu di dataran tinggi Bukit Barisan dan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan.

### 2.1.2 Provinsi Kepulauan Riau

Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) terdiri atas 1.242 pulau dengan luas 254.028,71 km<sup>2</sup>. Dari luas itu, 10.595,41 km<sup>2</sup> berupa daratan dan sisanya berupa lautan. Berdirinya Provinsi Kepri sebagai Provinsi ke-32 telah diresmikan pada tanggal 1 Juli 2004 oleh Drs. H. Ismeth Abdullah yang ditunjuk sebagai *caretaker* Gubernur Provinsi Kepri. Pada 9 September 2004, bersamaan dengan pelantikan anggota DPRD-nya, Provinsi Kepri ditetapkan memiliki enam kabupaten/kota, 47 kecamatan serta 274 kelurahan/desa dengan jumlah 2.408 pulau besar dan kecil dimana 30% belum bernama dan berpenduduk. Kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Riau adalah Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Tanjungbalai Karimun, Kabupaten Kepulauan Riau (diganti menjadi Kabupaten Bintan), Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga. Ibukota Provinsi Kepri ditetapkan berada di Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan catatan Dinas Kependudukan, hingga September 2006, penduduk di Provinsi Kepri berjumlah 1.337.863 jiwa. Jumlah penduduk terbesar terkonsentrasi di wilayah Kota Batam (49,03%), diikuti oleh Kabupaten Karimun (15,69%). Peningkatan jumlah penduduk Kota Batam dipengaruhi oleh keadaan demografi Pulau Batam dan beberapa pulau sekitarnya yang dikembangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia menjadi daerah industri, perdagangan, alih kapal dan pariwisata sehingga membuat Kota Batam dijadikan sebagai kota bursa tenaga kerja.

Secara geografis Provinsi Kepri terletak antara 103° 30' Bujur Timur – 110° 00' Bujur Barat dan 0.00° 40' Lintang Selatan – 7.00° 19' Lintang Utara dengan batas-batas:

- Sebelah Utara : Laut Cina Selatan
- Sebelah Selatan : Provinsi Sumsel dan Jambi
- Sebelah Barat : Singapura, Malaysia dan Provinsi Riau
- Sebelah Timur : Malaysia Timur dan Kalimantan Barat.

## 2.2 DESKRIPSI DAERAH PENGAMATAN

Penelitian ini menggunakan 94 daerah pengamatan (DP) sebagai sumber data. Ke-94 DP tersebut dijadikan sampel bahasa-bahasa yang ada di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Sebagian besar data (DP 1 sampai dengan DP 88) pengambilannya dilakukan oleh Tim Pemetaan Bahasa, Pusat Bahasa, pada tahun 1990 sehingga nama ke-88 DP itu pun masih menggunakan nama kecamatan dan kabupaten pada saat pengambilan data. Sementara itu, enam DP lainnya (DP 89 sampai DP 94) diambil oleh Tim Pemetaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau pada tahun 2007 dan 2008 sehingga nama ke-6 DP itu telah disesuaikan dengan nama kecamatan dan kabupaten yang sekarang, setelah pemekaran. Berikut ini adalah deskripsi ke-94 DP tersebut.

### 2.2.1 DP 1: Desa Bagan Hulu

Penduduk Desa Bagan Hulu, Kecamatan Bangko, Kabupaten Bengkalis, adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Bagan Hulu pun adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman.

Desa Bagan Hulu diperkirakan berusia antara 50--100 tahun. Penduduknya, yang berjumlah 9008 jiwa itu, menganut agama Islam (70%), Protestan (5%), dan Budha (20 %). Mayoritas penduduknya beretnis Melayu (70 %) dan minoritas penduduknya beretnis Cina (20 %). Sementara itu, mata pencaharian penduduknya beragam: petani (30%), nelayan (30%), berdagang (15%), buruh (15%), pegawai negeri (5%), dan lain-lain (5%).

Tingkat pendidikan penduduk Desa Bagan Hulu dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
50%	25%	20%	1%	4%

### 2.2.2 DP 2: Desa Bagan Batu

Penduduk Desa Bagan Batu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Bengkalis, adalah penutur bahasa Melayu dan bahasa Mandailing. Penduduk di sebelah timur dan selatan desa berbahasa Melayu, sedang



penduduk di sebelah barat dan utara desa berbahasa Mandailing. Desa Bagan Batu terletak di daerah dataran.

Desa Bagan Batu diperkirakan berusia di bawah 50 tahun. Penduduknya berjumlah 1249 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 45,2% pria, 54,78% wanita, di bawah 20 tahun 33,66%, antara 20-40 tahun 33,4%, dan di atas 40 tahun 32,94%. Penduduk Desa Bagan Batu yang menganut agama Islam sebanyak 57,17%, Protestan 18,48 %, Katolik 12,23 %, dan Hindu 0,1 %.

Penduduk Desa Bagan Batu bermata pencaharian petani sebanyak 70%, berdagang 15 %, buruh 10 %, pegawai 3 %, dan lain-lain 2 %.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Bagan Batu dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
7%	4%	4%	-%	-%

### 2.2.3 DP 3: Desa Bangko Kiri

Penduduk Desa Bangko Kiri, Kecamatan Bangko, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, selatan dan utara desa berbahasa Melayu. Desa ini terletak 70 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Bangko Kiri diperkirakan berusia antara 200-500 tahun. Penduduknya berjumlah 1899 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 55,30% pria, 55,3% wanita, di bawah 20 tahun 44,7%, antara 20-40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 20%. Penduduk Desa Bangko Kiri yang menganut agama Islam sebanyak 75%, agama Protestan 20%, dan agama Katolik 5 %.

Mayoritas penduduk Desa Bangko Kiri beretnis Melayu (80%), sedang minoritas penduduknya beretnis Jawa (10 %). Penduduk Desa Bangko Kiri yang bermata pencaharian petani sebanyak 74,09%, berdagang 5%, pegawai negeri 0,63%, nelayan 0,28%, dan buruh 20%.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Bangko Kiri dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
4%	1%	-%	-%	-%



#### 2.2.4 DP 4: Desa Basilam Baru

Penduduk Desa Basilam Baru, Kecamatan Bukit Kapur, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, utara, dan selatan desa Basilam Baru adalah penutur bahasa Melayu Timur, sedangkan di sebelah barat desa adalah penutur bahasa Melayu Tanah Putih. Desa ini terletak di pantai yang daerahnya berbukit.

Desa Basilam Baru diperkirakan berusia antara 50–100 tahun. Penduduknya berjumlah 1.836 jiwa: 55% pria, 45% wanita. Penduduk Desa Basilam Baru menganut agama yang beraneka ragam, yakni 92, % beragama Islam, 4 % beragama Protestan, dan 1% beragama Budha.

Mayoritas penduduk Desa Basilam Baru beretnis Melayu. Penduduk desa yang bermata pencaharian petani sebanyak 99,48%, nelayan sebanyak 0,25%, dan pegawai negeri sipil sebanyak 0,27%.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Basilam Baru dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
85,63%	2,9%	1,47%	0%	10%

#### 2.2.5 DP 5: Desa Talikumain

Penduduk Desa Talikumain, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu Tambusai. Penduduk di sebelah timur dan barat desa adalah penutur bahasa Melayu Tambusai. Monografi desa ini adalah berbukit

Desa Talikumain diperkirakan berusia antara 200 – 500 tahun. Penduduknya berjumlah 734 jiwa: 51,4% pria, 48,6% wanita. Penduduk Desa Talikumain menganut agama yang beraneka ragam yakni beragama Islam 99,1% dan beragama lainnya 0,9%. Mayoritas penduduk desa ini adalah beretnik Melayu (95%) sedang minoritas penduduk desanya adalah etnik Batak (1,5%). Sementara itu penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 85%, berdagang 5%, nelayan 1%, pegawai negeri sipil 7%, dan lain-lain 8%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
21,52%	5,72%	3,95%	1,87%	97,28%

### 2.2.6 DP 6 : Desa Bonai

Penduduk Desa Bonai, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu Bonai. Seluruh penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Bonai adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman yang berjarak 750 km dari pantai dan merupakan daerah dataran.

Desa Bonai diperkirakan berusia antara 50 – 100 tahun. Penduduknya berjumlah 2358 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 51% pria, 49% wanita. Penduduk Desa Bonai menganut agama yang beraneka ragam yakni Islam (95%), Protestan 1%, agama Katolik (1%) dan agama lainnya (3%).

Mayoritas penduduk Desa Bonai beretnik Melayu (95%) sedang minoritas penduduknya beretnik Jawa dan Batak (5%). Sementara itu penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 90%, berdagang 4%, nelayan 1%, pegawai negeri sipil 1%, buruh 1% dan lain-lain 2%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
63%	25%	10%	1%	1%

### 2.2.7 DP 7: Desa Pelintung

Penduduk Desa Pelintung, Kecamatan Bukit Kapur, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Pelintung adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pantai yang daerahnya berbukit.

Desa Pelintung diperkirakan berusia antara 50 – 100 tahun. Penduduknya berjumlah 1.807 jiwa: 57% pria, 43% wanita. Sementara itu penduduk desa ini menganut agama yang beraneka ragam yakni Islam 96,7 %, Protestan 0,88%, dan Budha 2,38%.

Mayoritas penduduk Desa Pelintung beretnik Melayu. Sementara itu penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 2%, berdagang 30 %, nelayan 1%, pegawai negeri sipil 1%, dan lain-lain 3%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
18,32%	7,03%	2%	0,1%	97,28%

### 2.2.8 DP 8: Desa Rambah Tengah Barat

Penduduk Desa Rambah Tengah Barat, Kecamatan Rambah, Kabupaten Kampar, adalah penutur bahasa Mandailing. Penduduk di sebelah timur dan barat adalah penutur bahasa Melayu sedangkan penduduk di sebelah utara dan selatan desa berbahasa Mandailing. Desa ini terletak 3 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Rambah Tengah Barat diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 2117 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 40,39% pria, 59,61% wanita, berusia dibawah 20 tahun 36,20%, antara 20-40 tahun sebanyak 14,20% dan di atas 40 tahun sebanyak 40, 30%. Seluruh penduduk Desa Rambah Tengah Barat menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Rambah Tengah Barat beretnik Mandailing (99%) dan minoritas penduduknya beretnik Melayu dan Minang (1%). Sementara itu penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 62,20%, berdagang 20,23%, buruh 0,9%, pegawai negeri 10,9% dan lain-lain 5,77%.

Tidak ada informasi mengenai tingkat pendidikan di desa ini.

### 2.2.9 DP 9: Desa Sejangat

Penduduk Desa Sejangat, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Sejangat adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak 300 km dari pantai.

Desa Sejangat diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 3567 jiwa: 51,43% pria, 5,37% wanita. Penduduk Desa Sejangat menganut agama Islam sebanyak 94,46% dan Budha 5,53%.

Mayoritas penduduk Desa Sejangat beretnik Melayu (74,46%) dan minoritas penduduknya beretnik Cina (5,53%). Sementara itu penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 50%, berdagang 5%, buruh 25%, dan pegawai negeri 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
4%	-%	1%	-%	-%



#### 2.2.10 DP 10: Desa Sukadamai

Penduduk Desa Sukadamai, Kecamatan Tandun, Kabupaten Kampar, adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur dan utara adalah penutur bahasa Melayu sedangkan penduduk di sebelah barat desa berbahasa Mandailing dan di sebelah selatan desa berbahasa Melayu. Desa ini terletak di daerah dataran.

Desa Sukadamai diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 3607 jiwa: 50,34% pria, 49,65% wanita, berusia di bawah 20 tahun 53,34%, antara 20-40 tahun 29,94% dan di atas 40 tahun 21,63%. Mayoritas penduduk Desa Sukadamai menganut agama Islam (99%) dan minoritas menganut agama Katolik 1%.

Mayoritas etnik yang terdapat di Desa Sukadamai, yaitu etnik Melayu (85%). Minoritas etnik yang terdapat di desa ini, yaitu etnik Melayu Mandailing (25%). Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 40%, berdagang 30%, buruh 15 %, pegawai negeri 7,5% dan lain-lain 7,5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
94%	2,30%	1,41%	0,13%	2,05%

#### 2.2.11 DP 11: Desa Danau Lancang

Penduduk Desa Danau Lancang, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak 1 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Danau Lancang diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 20.644 jiwa: 45% pria, 55% wanita. Penduduk desa ini menganut agama Islam sebanyak 98% dan sisanya lain-lain 2%.

Mayoritas etnik yang terdapat di Desa Danau Lancang, yaitu etnik Melayu Pesisir 80 % dan minoritas etnik desa ini adalah etnik Melayu Daratan 5% dan sisanya merupakan etnik lain-lain 15%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani, sebanyak 25%, berdagang 8%, buruh 7%, pegawai negeri 7%, dan lain-lain 3%.



Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
32%	18%	15%	10%	25%

#### 2.2.12 DP 12: Desa Pangkalan Jambu

Penduduk Desa Pangkalan Jambu, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 500m dari pantai yang daerahnya berupa dataran rendah.

Desa Pangkalan Jambu diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 865 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 45% pria, 55% wanita, di bawah 20 tahun 30%, antara 20-40 tahun 20%, dan di atas 40 tahun 50%. Penduduk desa ini menganut agama Islam (81%) dan agama Budha (19 %).

Mayoritas penduduk Desa Pangkalan Jambu beretnik Melayu (99%) dan minoritas penduduk desa ini beretnik Jawa (1%). Sementara itu, penduduk ini bermata pencaharian petani sebanyak 45%, nelayan 15%, berdagang 3%, buruh 28%, dan pegawai 15%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
3,48%	16,39%	25,58%	0,69%	-%

#### 2.2.13 DP 13: Desa Aliantan

Penduduk Desa Aliantan, Kecamatan Tandun, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Aliantan adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman yang daerahnya berupa dataran.

Desa ini diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 1.341 jiwa: 45% pria, 55% wanita. Sementara itu penduduk desa ini menganut agama Islam (99%) dan Katolik (1%).

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (98,5%) dan minoritas penduduknya beretnik Jawa dan Batak (1,5%). Penduduk desa ini bermata pencaharian petani 53%, berdagang 16%, buruh 3%, pegawai negeri 1%, dan lain-lain 27%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
47%	15%	1%	0,5%	36,5%

## 2.2. 14 DP 14: Desa Kota Garo

Penduduk Desa Kota Garo, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, selatan adalah penutur bahasa Melayu. Letak desa ini 25 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa ini diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 2.148 jiwa dengan komposisi sebagai berikut 65,03 % pria, 42,27% wanita. Sementara itu, penduduk desa ini menganut agama Islam (99,37 %), Protestan (0,54 %), dan Katolik (0,9 %).

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (78%) dan minoritas penduduknya beretnik Minang dan Jawa (22%). Sementara itu penduduk desa ini bermata pencaharian petani 5%, nelayan 30%, berdagang 12%, buruh 20 %, pegawai negeri 32%, dan lain-lain 1%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
34%	30%	10%	7%	19%

## 2.2.15 DP 15: Desa Simpang Baru

Penduduk Desa Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Madya Pekanbaru adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, selatan, dan utara desa adalah penutur bahasa Melayu sedangkan sebelah selatan desa penduduknya adalah penutur bahasa Minangkabau. Letak desa ini berada 18 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Simpang Baru diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 23.115 jiwa: 46% pria, 54% wanita. Penduduk Desa Simpang Baru menganut agama Islam (86%), agama Protestan (4%), agama Katolik (6%), agama Hindu (2%), agama Budha (1%), dan lain-lainnya (1%).

Mayoritas penduduknya beretnik Kampar (50%) sedangkan minoritas penduduknya beretnik Melayu Daratan (8%), dan sisanya merupakan etnik-etnik lainnya (42%). Sementara itu, penduduk desa ini

bermata pencaharian petani 30%, buruh 15%, pegawai negeri 20%, dan lain-lainnya 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
38%	12%	10%	12%	28%

#### 2.2.16 DP 16: Desa Kulim

Penduduk Desa Kulim, Kecamatan Bukit Raya, Kotamadya Pekanbaru adalah penutur bahasa Melayu Daratan. Penduduk di sebelah timur adalah penutur bahasa Melayu Kepulauan. Sebelah barat dan utara, penduduknya adalah penutur bahasa Melayu. Sedangkan di daerah selatan desa ini adalah penutur bahasa Melayu Daratan. Desa ini terletak 4 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Kulim diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 18.579 jiwa: 52% pria, 48% wanita. Penduduk desa ini menganut agama Islam sebanyak (89 %), Protestan (3%), Katolik (4%), Hindu (1%), Budha (2%), dan sisanya lain-lain (1%).

Mayoritas etnik penduduknya adalah Minangkabau (60%) dan minoritas etnik penduduknya adalah etnik Melayu Kepulauan (10%), dan sisanya merupakan etnik-etnik lainnya (30%). Sementara itu, penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 26%, 22% berdagang, buruh 42%, pegawai negeri 8%, dan lain-lainnya 1%

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
36%	16%	11%	5%	32%

#### 2.2.17 DP 17: Desa Benteng Hulu

Penduduk Desa Benteng Hulu, Kecamatan Siak, Kabupaten Bengkalis, pulau Sumatera adalah penutur bahasa Melayu dan bahasa Jawa. Penduduk di sebelah timur, utara, selatan berbahasa Melayu, dan penduduk di sebelah barat berbahasa Jawa. Desa ini terletak di daerah dataran tinggi.

Desa ini berusia 50 – 100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 1385 jiwa dengan komposisi: 49% pria, 51% wanita. Penduduk desa ini



menganut agama Islam (88%), Protestan (2%), Budha (3%), dan lain-lain (7%).

Sementara itu, penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 50%, berdagang 10%, buruh 20%, pegawai 10%, dan lain-lain 10%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
2%	-%	-%	-%	-%

#### 2.2.18 DP 18: Desa Sei Kayu Ara

Penduduk Desa Sei Kayu Ara, Kecamatan Sei Apit, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 200 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Sei Kayu Ara diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 2201 jiwa dengan komposisi sebagai berikut 52% pria, 47% wanita, di bawah 20 tahun 19%, antara 20-40 tahun 32%, dan di atas 40 tahun 15%. Sementara itu penduduk desa menganut agama Islam (90%), dan agama Budha (10%).

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (90%) dan minoritas penduduknya beretnik Cina (10%). Sementara itu penduduk desanya bermata pencaharian petani 85% dan nelayan 15%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
2%	-%	-%	-%	-%

#### 2.2.19 DP 19 : Desa Pendalian

Penduduk Desa Pendalian, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Malayu Pendalian. Penduduk di sebelah timur, utara, dan selatan desa berbahasa Melayu sedangkan di sebelah barat desa adalah penutur bahasa Minangkabau. Desa ini terletak di daerah dataran

Desa Pedalian diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 1300 jiwa: 55,27% pria, 44,23 % wanita. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.



Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 42,61%, berdagang 2,23%, buruh 30%, pegawai negeri 2,5%, dan lain-lain 44,53%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
25,5%	14,07%	4,3%	0,38%	54,23%

#### 2.2.20 DP 20: Desa Pulau Gadang

Penduduk Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, dan selatan Desa Pulau Gadang adalah penutur bahasa Melayu. Desa Pulau Gadang daerahnya berupa perbukitan.

Desa Pulau Gadang diperkirakan berusia di bawah 50 tahun. Penduduknya berjumlah 2.809 jiwa: 47,06% pria, 52,94% wanita. Penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas etnik penduduknya adalah etnik Melayu (99%) dan minoritas etnik penduduknya adalah etnik Minangkabau (1%). Penduduk desa ini bermata pencaharian petani 77%, buruh 1,4%, pegawai negeri 6,6%, dan lain-lain 7,6%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
67,9%	13,5%	12,1%	0,7%	5,8%

#### 2.2.21 DP 21: Desa Sipungguk/Bangkinang

Penduduk Desa Sipungguk/ Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan desa adalah penutur bahasa Melayu. Letak desa ini berada di pedalaman yang daerahnya berupa dataran.

Desa ini diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 2.524 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 49,5% pria, 50,5% wanita. Seluruh penduduk desanya menganut agama Islam.

Penduduk desa ini bermata pencaharian petani 25%, berdagang 30%, buruh 30%, pegawai negeri 10%, dan lain-lain 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
40%	20%	17%	3%	20%

#### 2.2.22 DP 22: Desa Ranah

Penduduk Desa Ranah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Ranah adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman yang daerahnya berupa dataran.

Desa ini diperkirakan berusia di bawah 50 tahun. Penduduknya berjumlah 4.106 jiwa: 48 % pria, 52 % wanita. Semua penduduk desanya menganut agama Islam.

Sementara itu, penduduknya bermata pencaharian petani sebanyak 76,6%, 3,1% berdagang 3,1%, pegawai negeri 10,4%, dan lain-lain 8%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
22,4%	6,1%	5,2%	1,45%	64,1%

#### 2.2.23 DP 23: Desa Buluh Cino

Penduduk Desa Buluh Cino, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Buluh Cino adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman yang daerahnya berupa dataran.

Desa diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 1.135 jiwa. Seluruh penduduk Desa Buluh Cino menganut agama Islam.

Mayoritas penduduknya beretnik Kampar. Sementara itu, mata pencaharian penduduknya adalah petani 20%, nelayan 60%, berdagang 19,5%, dan sisanya pegawai negeri 0,5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
70%	25%	5%	-%	-%

#### 2.2.24 DP 24: Desa Tambak

Tidak ada data mengenai desa ini karena questioner tidak jelas.

#### 2.2.25 DP 25: Desa Sungai Buluh

Penduduk Desa Sungai Buluh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat,

utara, dan selatan desa adalah penutur bahasa Melayu. Letak desa ini berada di pedalaman yang daerahnya berbukit.

Desa Sungai Buluh diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 278 jiwa: 50,7% pria, 49,3% wanita. Agama yang dianut penduduk desa ini adalah agama Islam.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani (99%) dan pegawai negeri (1%).

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
60%	10%	5%	-%	25%

#### 2.2.26 DP 26: Desa Kebun Durian

Penduduk Desa Kebun Durian, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Kebun Durian pun adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di daerah pinggiran dan monografi daerahnya berbukit.

Desa Kebun Durian diperkirakan berusia antara 200 – 500 tahun. Penduduknya berjumlah 2238 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 50% pria, 50% wanita, berusia di bawah 20 tahun sebanyak 20%, di antara 20-40 tahun 12 %, di atas 40 tahun 3 %.

Seluruh penduduk Desa Kebun Durian adalah etnik Kampar. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 75%, nelayan 15%, pegawai negeri sipil 3%, buruh 3% dan lain-lain 3%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
70%	15%	15%	-%	-%

#### 2.2.27 DP 27: Desa Tanjung Beringin

Penduduk Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Tanjung Beringin pun adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman dan monografi daerahnya berbukit.



Desa Tanjung Beringin diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 169 jiwa dengan komposisi 45% pria dan 55% wanita. Penduduk Desa Tanjung Beringin 100% menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Tanjung Beringin beretnis Kampar. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 75 % dan nelayan 25 %.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
80%	-%	-%	-%	20%

#### 2.2.28 DP 28: Desa Sungai Paku

Penduduk Desa Sungai Paku, Kecamatan Singingi, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Sungai Paku pun adalah penutur bahasa Melayu. Desa Sungai Paku terletak di daerah dataran.

Desa Sungai Paku diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 592 jiwa dengan komposisi 60% pria, 40% wanita. Penduduk Desa Sungai Paku umumnya menganut agama Islam. Mayoritas penduduk Desa Sungai Paku beretnis Melayu.

Tidak ada informasi mengenai tingkat pendidikan di desa ini

#### 2.2.29 DP 29: Desa Sako

Penduduk Desa Sako, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Semua Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Sako pun berbahasa Melayu. Desa Sako terletak di daerah perbukitan.

Tidak ada informasi mengenai usia desa Sako. Penduduknya berjumlah 680 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 55% pria, 45% wanita, di bawah 20 tahun 50%, antara 20-40 tahun 35%, dan di atas 40 tahun 15%. Penduduk Desa Sako menganut agama Islam sebanyak 75%, agama Protestan 20%, dan agama Katolik 5%.

Tidak ada informasi mengenai mayoritas etnik dan mata pencaharian penduduk.



Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
20%	45%	15%	5%	15%

#### 2.2.30 DP 30: Desa Teluk

Penduduk Desa Teluk, Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur dan barat Desa Teluk adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah utara Desa Teluk adalah penutur bahasa Melayu dan Bugis. Penduduk di daerah selatan Desa Teluk adalah penutur bahasa Bugis. Desa ini terletak 100 m dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Teluk diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 2.280 jiwa dengan komposisi 49,5% pria dan 50,5% wanita. Penduduk Desa Teluk menganut agama Islam sebanyak 50%, Protestan 2%, Budha 30%, dan lain-lain 18%.

Penduduk Desa Teluk yang beretnis Melayu adalah 50% dan etnis lainnya 50%. Penduduk Desa Teluk bermata pencaharian petani sebanyak 90%, nelayan 5%, dan buruh 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
30%	3%	1%	-%	66%

#### 2.2.31 DP 31: Desa Benai

Penduduk Desa Benai, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Inhu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Benai pun penutur bahasa Melayu. Desa Benai terletak di pedalaman.

Desa Benai diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 800 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 60% pria, 40% wanita, di bawah 20 tahun 30%, antara 20-40 tahun 60%, dan di atas 40 tahun 10%. Penduduk Desa Benai menganut agama Islam 100%.

Penduduk Desa Benai bermata pencaharian petani sebanyak 27%, berdagang 2%, pegawai 15%, dan lain-lain 10%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
1%	-%	-%	-%	-%

#### 2.2.32 DP 32: Desa Sekaping

Penduduk Desa Sekaping adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu.

Informasi lain tidak dapat diambil karena questioner tidak jelas.

#### 2.2.33 DP 33: Desa Kuantan Babu

Penduduk Desa Kuantan Babu, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur dan selatan desa adalah penutur bahasa Melayu sedangkan di sebelah barat dan utara adalah penutur bahasa Jawa. Desa Kuantan Babu terletak 0,5 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Kuantan Babu diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 2.062 jiwa dengan komposisi 49% pria dan 51% wanita. Penduduk desanya menganut agama Islam sebanyak 96%, Protestan 1%, Katolik 2%, dan Budha 1%.

Mayoritas penduduk Desa Kuantan Babu beretnis Jawa 55% sedangkan minoritas penduduknya beretnis Melayu, Batak, dan Cina 45%. Penduduk Desa Kuantan Babu bermata pencaharian petani adalah sebanyak 3%, nelayan 1%, berdagang 2%, buruh 26%, pegawai negeri 1%, dan lain-lain 67%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
42%	20%	15%	1%	21%

#### 2.2.34 DP 34: Desa Tagaraja

Penduduk Desa Tagaraja, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, utara, barat dan selatan Desa Tagaraja pun penutur bahasa Melayu.

Desa Tagaraja diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 31672 jiwa dengan komposisi 55% pria dan

45% wanita. Penduduk Desa Tagaraja menganut agama Islam sebanyak 94%, Protestan 1%, Katolik 1%, dan Budha 3%.

Mayoritas penduduk Desa Tagaraja beretnis Jawa 50% sedangkan minoritas penduduknya beretnis Tapanuli 3%.

Penduduk Desa Tagaraja bermata pencaharian petani sebanyak 3%, nelayan 1%, berdagang 2%, buruh 26%, pegawai negeri 1%, dan lain-lain 67%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
42%	20%	15%	1%	21%

#### 2.2.35 DP 35: Desa Pangkalan Indarung

Penduduk Desa Pangkalan Indarung, Kecamatan Singingi, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Pangkalan Indarung pun penutur bahasa Melayu. Letak desa ini berada di pedalaman.

Desa Pangkalan Indarung diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 1.206 jiwa dengan komposisi 45% pria dan 55% wanita. Penduduk Desa Pangkalan Indarung menganut agama Islam 100%.

Mayoritas penduduk Desa Pangkalan Indarung beretnis Melayu. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 80%, berdagang 10%, pegawai negeri 5 %, dan bermata pencaharian lain 5 %.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
80%	5%	5%	-%	10%

#### 2.2.36 DP 36: Desa Kopah

Data tidak dapat diambil karena questioner tidak jelas.

#### 2.2.37 DP 37: Desa Batu Rijal Hulu

Penduduk Desa Batu Rijal Hulu, Kecamatan Peranap, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Batu Rijal Hulu pun penutur bahasa Melayu. Desa ini berupa dataran.



Desa Batu Rijal Hulu diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 2.285 jiwa dengan komposisi 45% pria dan 55% wanita. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Batu Rijal Hulu beretnis Melayu. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 60%, nelayan 5%, berdagang 15%, buruh 5%, pegawai negeri 5%, dan lain-lain 10%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
60%	15%	12%	5%	5%

#### 2.2.38 DP 38: Desa Pasir Ringgit

Penduduk Desa Pasir Ringgit, Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, utara, dan selatan desa ini adalah penutur bahasa Melayu. Sebelah barat desa adalah penutur bahasa Jawa. Desa Pasir Ringgit berupa dataran.

Desa Pasir Ringgit diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 1.503 jiwa dengan komposisi 49,96% pria dan 50,04% wanita. Penduduk Desa Pasir Ringgit menganut agama Islam sebanyak 99,9 % dan Protestan 0,1 %.

Mayoritas penduduk Desa Pasir Ringgit beretnis Melayu sebanyak 97 %. Minoritas beretnis Minangkabau dan Jawa 3%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 75%, berdagang 2%, buruh 20%, dan pegawai negeri 3%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
80%	10%	5%	1%	4%

#### 2.2.39 DP 39: Desa Talang Jerinjing

Penduduk Desa Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Talang Jerinjing pun penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak 10 km dari pantai yang merupakan daerah dataran.

Desa Talang Jerinjing diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 2425 jiwa dengan komposisi 41% pria dan 59% wanita. Penduduk Desa Talang Jerinjing menganut agama Islam sebanyak 47%, Protestan 1%, Katolik 1%, dan agama lain 51%.

Mayoritas penduduk Desa Talang Jerinjing beretnis Melayu 78%. Minoritas penduduk Desa Talang Jerinjing beretnis Jawa, Tapanuli, dan Suku Anak 22%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 75%, berdagang 2%, buruh 20%, dan pegawai negeri 3%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
61%	11%	3%	-%	25%

#### 2.2.40 DP 40: Desa Teluk Jira

Penduduk Desa Teluk Jira, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur desa ini adalah penutur bahasa Banjar dan di sebelah barat desa adalah penutur bahasa Jawa. Desa Teluk Jira berada di pantai yang morfologi daerahnya berupa dataran.

Desa Teluk Jira berusia antara 50-100 tahun. Penduduk Desa Teluk Jira berjumlah 1.870 jiwa dengan komposisi 51% pria dan 49% wanita.

Mayoritas penduduk Desa Teluk Jira beretnis Banjar 60% sedangkan minoritas penduduknya beretnis Melayu 40%. Penduduk Desa Teluk Jira bermata pencaharian petani sebanyak 75%, berdagang 2%, buruh 20%, dan pegawai negeri 3%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
80%	10%	5%	1%	4%

#### 2.2.41 DP 41: Desa Terusan Kempas

Penduduk Desa Terusan Kempas, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, utara, dan selatan Desa Terusan Kempas adalah penutur bahasa Melayu.

Desa Terusan Kempas diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 30570 jiwa dengan komposisi 57% pria dan

43% wanita, berusia di bawah 20 tahun sebanyak 45%, antara 20-40 tahun sebanyak 35% dan diatas 40 tahun 20%. Penduduk Desa Terusan Kempas menganut agama Islam sebanyak 99% dan Protestan 0,1%.

Mayoritas penduduk Desa Terusan Kempas beretnis Melayu 95% sedangkan minoritas penduduknya beretnis Bugis 5%. Penduduk Desa Terusan Kempas bermata pencaharian petani sebanyak 51%, berdagang 17%, nelayan 7%, buruh 4%, dan pegawai negeri 2%.

Tidak ada informasi mengenai tingkat pendidikan penduduk.

#### 2.2.42 DP 42: Desa Bakau Aceh

Penduduk Desa Bakau Aceh, Kecamatan Khairiah Mandah, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Banjar dan Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan desa ini adalah penutur bahasa Melayu.

Desa Bakau Aceh diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduk Desa Bakau Aceh berjumlah 5000 jiwa dengan komposisi 70% pria dan 30% wanita. Semua penduduk Desa Bakau Aceh menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Bakau Aceh beretnis Melayu sebanyak 95%. Penduduk Desa Bakau Aceh bermata pencaharian 80%, berdagang 5%, nelayan 5% dan sisanya pegawai negeri 10%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
1,14%	1,14%	0,22%	0,22%	97,28%

#### 2.2.43 DP 43: Desa Ibul

Penduduk Desa Ibul, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan desa ini adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman yang daerahnya berupa dataran.

Desa Ibul diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 873 jiwa dengan komposisi 68,73% pria dan 31,27% wanita. Semua penduduk Desa Ibul menganut agama Islam.



Mayoritas penduduk Desa Ibul beretnis Melayu. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 96,32%, berdagang 3,36%, dan pegawai negeri 0,32%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
1,14%	1,14%	0,22%	0,22%	97,28%

#### 2.2.44 DP 44: Desa Mudik Ulo

Penduduk Desa Mudik Ulo, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Mudik Ulo pun penutur Melayu. Letak desa ini berada di pedalaman yang berbukit.

Desa Mudik Ulo diperkirakan berusia antara 200 - 500 tahun. Penduduknya berjumlah 711 jiwa dengan komposisi 48,66% pria dan 51,34% wanita. Penduduk Desa Mudik Ulo menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Mudik Ulo beretnis Melayu. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 97%, berdagang 2%, dan pegawai negeri 1%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
12,66%	8,44%	2,81%	1,40%	75,85%

#### 2.2.45 DP 45: Desa Gumanti

Penduduk Desa Gumanti, Kecamatan Peranap, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan desa ini adalah penutur bahasa Melayu.

Desa Gumanti diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduk Desa Gumanti berjumlah 912 jiwa dengan komposisi 51,75% pria dan 48,24% wanita. Seluruh penduduk Desa Gumanti menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Gumanti adalah beretnis Melayu. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 80%, berdagang 10%, buruh 2%, dan pegawai negeri 3%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
72%	15%	10%	-%	2%

#### 2.2.46 DP 46: Desa Kelawat

Penduduk Desa Kelawat, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Jawa. Penduduk di sebelah timur, utara, dan selatan Desa Kelawat pun penutur bahasa Jawa. Sedangkan di sebelah barat desa Desa Kelawat penduduknya penutur bahasa Melayu.

Desa Kelawat diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 900 jiwa dengan komposisi sebagai berikut 52,99% pria dan 47,11% wanita. Mayoritas penduduk desa ini menganut agama Islam sebanyak 83% dan agama Katolik 17%.

Mayoritas penduduk Desa Kelawat beretnis Jawa (88%) sedangkan yang lainnya beretnis Melayu (12%). Penduduknya bermata pencaharian petani 97,7%, nelayan 0,4%, berdagang 0,5%, buruh 0,7%, dan pegawai negeri 0,7%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
80%	10%	10%	-%	-%

#### 2.2.47 DP 47: Desa Siberida

Penduduk Desa Seberida, Kecamatan Seberida, Kabupaten Inderagiri Hulu adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Seberida pun penutur Melayu. Letak desa ini berada di pedalaman yang daerahnya berupa perbukitan.

Desa Seberida diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 617 jiwa dengan komposisi 48% pria dan 52% wanita. Penduduk Desa Siberida menganut agama Islam sebanyak 94%, agama Protestan 4%, dan agama Katolik 2%.

Mayoritas penduduk Desa Seberida beretnis Melayu 92%. Sedangkan minoritas penduduk Desa Kelawat beretnis Jawa, Batak, dan Cina 8%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 32%, berdagang 2%, buruh 6%, pegawai negeri 4%, dan lain-lain 56 %.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
35%	7%	5%	1%	51%

#### 2.2.48 DP 48: Desa Pekan Tua

Penduduk Desa Pekan Tua adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terdapat di Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir. Penduduk di sebelah timur dan barat Desa Pekan Tua berbahasa Indonesia, di sebelah utara Desa Pekan Tua adalah penutur bahasa Banjar, dan di sebelah selatan berbahasa Melayu. Desa ini daerahnya berupa dataran.

Desa Pekan Tua diperkirakan berusia antara 200-500 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 2646 jiwa dengan komposisi 49% pria dan 51% wanita, di bawah 20 tahun 40%, antara 20 - 40 tahun 48%, dan di atas 40 tahun 12%. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Pekan Tua beretnis Melayu 91%, minoritas beretnis Banjar dan Jawa 9%. Penduduk Desa Pekan Tua bermata pencaharian nelayan sebanyak 10%, petani 81%, berdagang 5%, pegawai negeri sebanyak 1%, buruh 0,5%, dan mata pencaharian lain sebanyak 2,5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
40%	35%	10%	0,5%	7,5%

#### 2.2.49 DP 49: Desa Pekan Kamis

Penduduk Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir adalah penutur bahasa Banjar. Penduduk di sebelah timur, barat, utara Desa Pekan Kamis pun penutur bahasa Banjar. Letak desa ini berada di 200 km dari pantai.

Desa Pekan Kamis diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 731 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 60% pria dan 40% wanita. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk Desa Pekan Kamis beretnis Banjar sebanyak 97%. Sedangkan minoritas penduduk Desa Pekan Kamis beretnis Melayu sebanyak 3%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak



90%, pegawai 1%, nelayan sebanyak 5%, buruh sebanyak 2%, dan berdagang sebanyak 2%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
85%	10%	5%	-%	-%

#### 2.2.50 DP 50: Desa Sei Raya

Penduduk Desa Sei Raya, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Banjar. Penduduk di sebelah timur, barat, utara Desa Sei Raya pun penutur bahasa Banjar sedangkan di sebelah selatan desa ini adalah penutur bahasa Bugis. Letak desa ini berada di 30 km dari pantai.

Desa Sei Raya diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 596 jiwa dengan komposisi 51% pria dan 49% wanita. Seluruh penduduk Desa Sei Raya menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk di Desa Sei Raya beretnis Banjar sebanyak 80%, sedangkan minoritas penduduk Desa Sei Raya beretnis Bugis dan Jawa 20%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 99% dan pegawai 1%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
75%	20%	5%	-%	-%

#### 2.2.51 DP 51: Desa Sungai Piring

Penduduk Desa Sungai Piring, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Banjar. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Sungai Piring pun penutur bahasa Banjar. Desa ini terletak 25 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Sungai Piring diperkirakan berusia 50 -100 tahun. Penduduknya berjumlah 6450 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 47% pria dan 53% wanita, berusia di bawah 20 tahun sebanyak 50%, berusia antara 20-40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 20%. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk di Desa Sungai Piring beretnis Banjar sebanyak 95% dan minoritas beretnis Minang dan Cina 5%. Penduduk desa ini

bermata pencaharian petani sebanyak 83%, nelayan 2,5%, berdagang 2,5%, dan pegawai negeri 12%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
35%	20%	15%	5%	5%

#### 2.2.52 DP 52: Desa Simpang Gaung

Penduduk Desa Simpang Gaung, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Banjar. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan, adalah penutur bahasa Melayu. Desa Simpang Gaung terletak 10 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Simpang Gaung diperkirakan berusia 50 tahun. Penduduknya berjumlah 1052 jiwa: 55% pria dan 45% wanita, berusia di bawah 20 tahun sebanyak 20%, berusia antara 20-40 tahun 60%, dan di atas 40 tahun 20%. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk di Desa Simpang Gaung beretnis Melayu 65%, minoritas penduduk desanya beretnis Bugis 5%, dan beretnis lainnya 30%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 33%, nelayan 35%, berdagang 15%, buruh 5%, pegawai negeri 1%, dan lain- lain 9%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
35%	5%	5%	1%	54%

#### 2.2.53 DP 53: Desa Air Balui

Penduduk Desa Air Balui, Kecamatan Keritang, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Air Balui pun penutur bahasa Melayu. Desa Air Balui terletak 76 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Air Balui diperkirakan berusia antara 200-500 tahun. Penduduknya berjumlah 621 jiwa: 46% pria dan 54% wanita, berusia di bawah 20 tahun sebanyak 34%, berusia antara 20-40 tahun 49%, dan di atas 40 tahun 16%. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk di Desa Air Balui beretnis Melayu sebanyak 99% sedangkan minoritas penduduk desa ini beretnis Bugis 1%.

Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 17%, berdagang 0,9%, pegawai negeri 0,6%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
48%	5%	6%	1%	40%

#### 2.2.54 DP 54: Desa Simpang Tiga

Penduduk Desa Simpang Tiga, Kecamatan Enok, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan desa adalah penutur bahasa Melayu. Desa Simpang Tiga terletak 30 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Simpang Tiga diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 3445 jiwa: 55% pria dan 45% wanita, berusia di bawah 20 tahun sebanyak 50%, berusia antara 20-40 tahun 35%, dan di atas 40 tahun 15%. Seluruh Penduduk Desa Simpang Tiga menganut agama Islam.

Mayoritas penduduk di Desa Simpang Tiga beretnis Melayu (80%), minoritas penduduk desa ini beretnis Banjar (20%). Penduduk Desa Simpang Tiga bermata pencaharian petani sebanyak 85%, nelayan 5%, berdagang 5%, dan pegawai negeri 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
75%	15%	10%	-%	-%

#### 2.2.55 DP 55: Desa Tekulai Bugis

Penduduk Desa Tekulai Bugis, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Inderagiri Hilir adalah penutur bahasa Bugis. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan desa ini adalah penutur bahasa Banjar. Desa ini terletak 30 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Tekulai Bugis diperkirakan berusia antara 50 – 100 tahun. Penduduknya berjumlah 619 jiwa dengan komposisi 53% pria dan 47% wanita, berusia di bawah 20 tahun sebanyak 24%, berusia antara 20-40 tahun 45%, dan di atas 40 tahun 2%. Penduduk desa ini yang menganut agama Islam sebanyak 99% dan Katolik 1%.



Mayoritas penduduk di Desa Tekulai Bugis beretnis Bugis sebanyak 95%, minoritas penduduknya beretnis Banjar dan Melayu 5%. Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 41,63%, berdagang 0,08%, pegawai negeri 36%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
71,87%	0,078%	0,12%	0,007%	0,075%

#### 2.2.56 DP 56: Desa Sungai Bela

Penduduk Desa Sungai Bela adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terdapat di Kecamatan Kuala Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir. Penduduk di sebelah timur dan selatan desa berbahasa Melayu, di sebelah barat dan utara desa adalah penutur bahasa Bugis. Desa ini terletak 3 km dari pantai dan daerahnya berupa dataran.

Desa Sungai Bela diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 3319 jiwa: 60% pria, 40% wanita, di bawah 20 tahun 50%, antara 20-40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 20%. Penduduk desa ini menganut agama Islam (95%), dan agama Budha (5%).

Mayoritas etnik yang terdapat di Desa Sungai Bela, yaitu etnik Duano (95%) sedangkan minoritas etnik yang terdapat di desa ini adalah etnik Jawa (5%). Penduduk Desa Sungai Bela yang bermata pencaharian nelayan sebanyak 85%, petani 5%, berdagang 5%, pegawai 10%, dan buruh 3%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
10%	15%	1%	-	3%

#### 2.2.57 DP 57: Desa Concong Luar

Penduduk Desa Concong Luar adalah penutur bahasa Bugis. Desa ini terdapat di Kecamatan Kuindra, Kabupaten Indragiri Hilir. Penduduk di sebelah timur desa berbahasa Tionghoa, di sebelah barat, utara dan selatan desa adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak di daerah pantai dan daerahnya berupa dataran.

Desa Concong Luar diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 6000 jiwa: 60% pria, 40% wanita, di bawah 20

tahun 20%, antara 20-40 tahun 40%, dan di atas 40 tahun 19%. Penduduk desa menganut agama Islam (90%), dan agama Budha (10%).

Mayoritas penduduk Desa Concong Luar adalah beretnik Melayu (90%), sedang minoritas penduduknya beretnik Tionghoa (10%). Sementara itu penduduk yang bermata pencaharian nelayan sebanyak 60%, petani 20%, berdagang 10%, pegawai 10%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
46%	30%	10%	5%	4%

#### 2.2.58 DP 58: Desa Pulau Kecil

Penduduk Desa Pulau Kecil adalah penutur bahasa Bugis. Desa ini terdapat di Kecamatan Reth, Kabupaten Indragiri Hilir. Penduduk di sebelah timur, barat dan selatan desa adalah penutur bahasa Melayu sedangkan penduduk di sebelah utara desa berbahasa Bugis. Desa ini terletak 65 km dari pantai dan daerahnya berupa dataran.

Desa Pulau Kecil diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 7985 jiwa: 51% pria, 49% wanita, di bawah 20 tahun 36%, antara 20-40 tahun 35%, dan di atas 40 tahun 19%. Penduduknya menganut agama Islam (99,54%), dan agama Katolik (5%).

Mayoritas penduduk Desa Pulau Kecil beretnik Bugis (80%) sedang minoritas etnik penduduk beretnis Banjar (20%). Penduduk Desa Pulau Kecil yang bermata pencaharian petani sebanyak 46%, berdagang 12%, buruh 16%, pegawai 2%, dan lain-lain 25%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
58%	20%	6%	-%	16%

#### 2.2.59 DP 59: Desa Pangkalan Nyirih

Penduduk Desa Pangkalan Nyirih, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur berbahasa Jawa, di sebelah barat berbahasa Melayu isolek Akit, di sebelah utara berbahasa Melayu, dan di sebelah selatan berbahasa Jawa. Desa ini terletak 3 km dari pantai yang berupa dataran.

Desa Pangkalan Nyirih diperkirakan berusia 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 3431 jiwa: 50% pria, 49% wanita, di bawah 20 tahun 53%, antara 20-40 tahun 24%, dan di atas 40 tahun 21%. Penduduk Desa Pangkalan Nyirih menganut agama Islam sebanyak 90%, dan Budha 10%.

Mayoritas penduduk di Desa Pangkalan Nyirih beretnik Melayu (90%) sedang minoritas penduduk beretnik Akit (10%).

Tidak ada informasi mengenai tingkat pendidikan penduduk.

#### 2.2.60 DP 60: Desa Maskom

Penduduk Desa Maskom, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara berbahasa Melayu, dan di sebelah selatan berbahasa Jawa. Desa ini terletak 4 km dari pantai.

Desa Maskom diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 570 jiwa: 40% pria, 60% wanita, di bawah 20 tahun 25%, antara 20-40 tahun 45%, dan di atas 40 tahun 30%. Penduduk desa ini yang menganut agama Islam sebanyak 95%, dan agama Budha 5%.

Mayoritas penduduk di Desa Maskom beretnik etnik Melayu (59%) dan minoritas penduduknya beretnik Jawa (1%). Penduduk Desa Maskom yang bermata pencaharian petani sebanyak 35%, nelayan 30%, berdagang 7%, buruh 8%, pegawai 15%, dan lain-lain 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
3%	1%	-	-	-

#### 2.2.61 DP 61: Desa Air Putih

Penduduk Desa Air Putih, Kecamatan Bengkalis, Provinsi Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Air Putih adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak 3 km dari pantai.

Desa Air Putih diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 1444 jiwa: 53% pria, 47% wanita. Penduduk



desa sebagian besar menganut agama Islam (98%) dan agama Budha (2%).

Mayoritas penduduk Desa Air Putih beretnik Melayu 96% sedangkan minoritas penduduknya beretnik Cina (4%). Penduduk desa ini yang bermata pencaharian petani sebanyak 27%, nelayan 0,1%, berdagang 1%, buruh 0,1%, pegawai negeri 5%, dan lain-lainnya 69%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
10%	15%	61%	2%	4%

#### 2.2.62 DP 62: Desa Bandul

Penduduk Desa Bandul, Kecamatan Merbau, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak di pantai yaitu 250 km dari pantai dan daerahnya berupa dataran.

Desa Bandul berusia di atas 500. Penduduknya berjumlah 2851 jiwa: 47,10% pria, 530% wanita, di bawah 20 tahun 15%, antara 20-40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 55%. Penduduknya beragama Islam (85%) dan beragama Budha (15%).

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (70%) sedang minoritas penduduknya beretnik Jawa (30%). Penduduk yang bermata pencaharian petani sebanyak 30%, nelayan 10%, berdagang 10%, buruh 10%, pegawai 10%, dan lain-lain 30%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
3%	2%	-	-	-

#### 2.2.63 DP 63: Desa Bantar

Penduduk Desa Bantar, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Bengkalis adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan Desa Bantar adalah penutur bahasa Melayu. Desa ini terletak 300 m dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Bantar diperkirakan berusia antara 50 - 100 tahun. Penduduknya berjumlah 2.574 jiwa dengan komposisi sebagai berikut:

51% pria, 49% wanita. Penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 98% dan Budha 2%.

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu. Penduduk yang bermata pencaharian petani sebanyak 65%, nelayan 15%, berdagang 5%, buruh 10%, dan pegawai negeri 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
40%	20%	20%	-	20%

#### 2.2.64 DP 64: Desa Sungai Sebesi

Penduduk Desa Sungai Sebesi, Kecamatan Kundur, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Bugis. Penduduk desa di sebelah timur dan selatan berbahasa Malayudandi sebelah barat dan utara berbahasa Jawa. Desa ini terletak 2 km dari daerah pantai yang daerahnya berupa dataran dan berbukit.

Desa Sungai Sebesi diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 1955 jiwa: 58% pria, 42% wanita, penduduk di bawah 40 tahun 40%, antara 20-40 tahun 35%, dan di atas 40 tahun 25%. Penduduknya menganut agama Islam (97%) dan agama Budha (3%).

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (70%) sedang minoritas penduduknya beretnik Bugis (30%). Penduduknya bermata pencaharian petani sebanyak 80%, berdagang 1%, nelayan 1%, buruh 8%, pegawai negeri s 2% dan lain-lain 2%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
50%	20%	30%	1%	10%

#### 2.2.65 DP 65: Desa Lubuk Puding

Penduduk Desa Lubuk Puding, Kecamatan Karimun, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk desa di sebelah timur, barat, utara dan selatan Desa Lubuk Puding berbahasa Melayu. Desa ini terletak 1 km dari daerah pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Lubuk Puding diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 2710 jiwa: 55% pria, 45% wanita, tidak ada

data mengenai data penduduk di bawah 20 tahun, antara 20-40 tahun, dan di atas 40 tahun. Penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 95% dan agama Budha 5%.

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (95%) sedang minoritas penduduknya beretnik Cina (25%). Penduduk yang ding bermata pencaharian nelayan 75%, petani 20%, dan berdagang 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
80%	5%	1,5%	0,5%	10%

#### 2.2.66 DP 66: Desa Kundur

Data tidak tersedia pada questioner.

#### 2.2.67 DP 67: Desa Durai

Penduduk Desa Durai, Kecamatan Moro, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk desa di sebelah timur, barat, utara dan selatan desa Durai berbahasa Melayu. Desa ini terletak di daerah pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Durai diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 3420 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 48% pria, 49% wanita, di bawah 20 tahun 59%, antara 20-40 tahun 28%, dan di atas 40 tahun 14%. Penduduk yang beragama Islam sebanyak 93,1%, agama Protestan 0,2%, agama Budha 6,5%, dan lain-lain 0,2%.

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (75%) sedang minoritas penduduknya beretnik campuran (25%). Penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 11,2%, berdagang 1,3%, pegawai negeri 1%, nelayan 0,9%, buruh 10,7% dan yang lainnya 63,9%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
6,5%	1,3%	1%	0,5%	92,7%

#### 2.2.68 DP 68: Desa Pempeng

Penduduk Desa Pempeng, Kecamatan Belakang Padang, Kabupaten Kodya Batam adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat dan utara berbahasa Melayu sedang disebelah selatan berbahasa



Suku Laut. Letak desa ini berada di pantai, tepatnya 0,5 km dari pantai yang daerahnya berupa daratan.

Desa Pempeng diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 777 jiwa: 51,35% pria, 48,65% wanita. Penduduk yang menganut agama Islam 95%, agama Katolik 3%, dan agama Budha 2%.

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (99,1%) sedang minoritas penduduknya beretnik Cina (0,9%).

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
2%	-%	-%	-%	-%

#### 2.2.69 DP 69: Desa Pecong

Penduduk Desa Pecong, Kecamatan Belakang Padang, Kotamadya Batam adalah penutur bahasa Melayu Pecong. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan desa berbahasa Melayu. Desa ini terletak di daerah pedalaman pantai dan monografi daerahnya berbukit.

Desa Pecong diperkirakan berusia antara 200-500 tahun. Penduduknya berjumlah 1371 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 45% pria, 55% wanita, di bawah 20 tahun 3,42%, antara 20-40 tahun 4,28%, dan di atas 40 tahun 5,37%. Seluruh penduduk desa ini menganut agama Islam.

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (95%) sedang minoritas penduduknya beretnik Minang (5%). Penduduk yang bermata pencaharian nelayan 85% dan berdagang 15%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
80%	15%	10%	-%	15%

#### 2.2.70 DP 70: Desa Sugi

Penduduk Desa Sugi, Kecamatan Moro, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Bugis. Penduduk di sebelah timur, barat, dan selatan desa adalah penutur bahasa Melayu, di sebelah utara adalah penutur bahasa Jawa. Desa ini terletak kira-kira 500 m dari pantai.

Desa Sugi diperkirakan berusia antara 50 – 100 tahun. Penduduknya berjumlah 1.548 jiwa: 51% pria, 59% wanita. Penduduk menganut agama Islam (98%) dan agama Budha (2%).

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (95%) sedang minoritas penduduknya beretnik Cina (5%). Tidak ada data mengenai mata pencarian penduduk Desa Sugi

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
55,2%	2,9%	81,4%	0%	27,6%

#### 2.2.71 DP 71: Desa Ngenang

Penduduk Desa Ngenang, Kecamatan Batam Timur, Kotamadya Batam adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, utara dan selatan berbahasa Melayu, di sebelah barat berbahasa Duanu/Suku Laut. Desa ini terletak 1 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Ngenang diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 1684 jiwa dengan komposisi sebagai: 46,7% pria, 53,3% wanita, tidak ada informasi di bawah 20 tahun, antara 20-40 tahun, dan di atas 40 tahun. Penduduknya yang menganut agama Islam sebanyak 80,8%, agama Protestan 6,6%, agama Katolik 7,4%, dan agama Budha 5,2%

Mayoritas penduduk desa ini beretnik Melayu (99,7%) dan minoritas penduduknya beretnik Cina (0,3%). Penduduknya yang bermata pencaharian petani sebanyak 15%, nelayan 70%, pegawai negeri 3%, dan buruh 12%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
68%	15%	15%	2%	-%

#### 2.2.72 DP 72: Desa Kampung Bugis

Penduduk Desa Kampung Bugis, Kecamatan Tanjung Pinang Barat, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Semua penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak hanya 1 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Kampung Bugis diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 5350 jiwa: 55,30% pria, 55,6% wanita, di bawah 20 tahun 40,6%, antara 20-40 tahun 40,38% dan di atas 40 tahun 18,76%. Penduduknya menganut agama Islam sebanyak 32,47%, agama Protestan 20%, dan agama Katolik 7,1%, agama Hindu 19% dan agama Budha 20,52%.

Mayoritas penduduk desa ini beretnik Melayu (99,33%) dan minoritas penduduknya beretnik Cina (1,67%).

Tidak ada data mengenai mata pencaharian desa tersebut.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut:

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
68,75%	13,5%	34,17%	-%	-%

#### 2.2.73 DP 73: Desa Pangkil

Penduduk Pangkil, Kecamatan Galang, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Pangkil. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 1 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Pangkil diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 1281 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 45% pria, 55% wanita, di bawah 20 tahun 51%, antara 20-40 tahun 18%, dan di atas 40 tahun 31%. Seluruh penduduk desa ini beragama Islam.

Seluruh penduduknya beretnik Melayu. Penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 90%, berdagang 9%, dan pegawai negeri 1%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
50%	20%	20%	10%	-%

#### 2.2.74 DP 74: Desa Karas

Penduduk Karas, Kecamatan Galang, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Karas. Penduduk di sebelah timur, barat dan utara dan selatan desa ini berbahasa Melayu. Desa ini terletak 1 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.



Desa Karas diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 995 jiwa: 57,88% pria, 42,11% wanita, di bawah 20 tahun 5,52%, antara 20-40 tahun 4,52%, dan di atas 40 tahun 3,015%. Penduduknya menganut agama yang beragam seperti: agama Islam 92,46%, agama Katolik 6,03%, dan agama Budha 0,40%.

Seluruh penduduknya beretnik Melayu. Penduduknya yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 15%, nelayan 75%, berdagang 5%, buruh 2%, dan pegawai negeri 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
7,03%	6,53%	2,51%	0,20%	-%

#### 2.2.75 DP 75: Desa Malang Rapat

Penduduk Malang Rapat, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Seluruh penduduk di sebelah timur, barat dan utara desa berbahasa Melayu. Desa ini terletak 50m dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Malang Rapat diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 995 jiwa: 57,88% pria, 42,11% wanita, di bawah 20 tahun 5,52%, antara 20-40 tahun 4,52%, dan di atas 40 tahun 3,015%. Penduduknya menganut agama yang beragam seperti: agama Islam (92,46%), agama Katolik (6,03%), dan agama Budha (0,40%).

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu (95,4%) sedang minoritas penduduknya beretnik Jawa (2,01%). Penduduknya yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 50,2%, nelayan 40,2%, berdagang 4,6%, dan pegawai negeri 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
7,03%	6,53%	2,51%	0,20%	-%

#### 2.2.76 DP 76: Desa Kelong

Penduduk Desa Kelong, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Suku Laut Campuran. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan berbahasa Melayu.

Desa ini terletak 10 m dari pantai yang morfologi daerahnya berupa perbukitan

Desa Kelong diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 2066 jiwa: 38,7% pria, 61,27% wanita, di bawah 20 tahun 2,66%, antara 20-40 tahun 3,14%, dan di atas 40 tahun 1,45%. Penduduknya menganut agama Islam sebanyak 98,7%, agama Budha 1,21 dan agama lainnya 0,19%.

Mayoritas penduduknya beretnik yang terdapat Melayu Kelong (96,8%) sedang minoritas penduduknya beretnik Buton (3,9%). Penduduknya yang bermata pencaharian petani sebanyak 1,21%, 0,48% berdagang 0,48%, pegawai negeri 0,29%, nelayan 3,38%, dan buruh 0,24%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
12,10%	0,96%	0,72%	0,09%	-%

#### 2.2.77 DP 77: Mantang Lama

Penduduk Desa Mantang Lama, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Suku Laut Asli. Penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan berbahasa Melayu Desa ini terletak 3 m dari pantai yang morfologi daerahnya berupa dataran rendah yang berbukit.

Desa Mantang Lama diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 519 jiwa: 53,75% pria, 47,78% wanita, di bawah 20 tahun 13,29%, antara 20-40 tahun 17,14%, dan di atas 40 tahun 15,99%. Penduduknya menganut agama Islam (97,3%) dan agama Budha (2,69%).

Mayoritas penduduknya beretnik etnik Melayu Mantang Lama (94,3%) sedang Minoritas penduduknya beretnik Cina (5,69%). Penduduknya yang bermata pencaharian petani sebanyak 0,57%, 0,57% berdagang, pegawai negeri 1,15%, dan nelayan 41,16%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
22,15%	0,192%	0,385%	4,046%	-%

#### **2.2.78 DP 78: Desa Pulau Abang**

Penduduk Desa Pulau Abang, Kecamatan Galang, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Suku Laut. Seluruh penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 1 km dari pantai.

Desa Pulau Abang diperkirakan berusia antara 50-100 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 1522 jiwa: 63% pria, 37% wanita, di bawah 20 tahun 52%, antara 20-40 tahun 20%, dan di atas 40 tahun 28%. Penduduknya menganut agama yang beragam seperti: Islam (95%), Budha (4%) dan Katolik (1%), dan Protestan (2%).

Mayoritas penduduknya beretnik yang Melayu (99%) sedang minoritas penduduknya berasal dari etnik pendatang (1%). Penduduk yang bermata pencaharian nelayan sebanyak 99% dan pegawai 1%.

Tidak ada data mengenai tingkat pendidikan penduduk.

#### **2.2.79 DP 79: Desa Rejai**

Penduduk Desa Rejai, Kecamatan Senayang, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 1,5km dari pantai.

Desa Rejai diperkirakan berusia antara 200-500 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 2424 jiwa, 60% pria, 40% wanita, di bawah 20 tahun 65%, antara 20-40 tahun 20%, dan di atas 40 tahun 15%. Penduduknya yang menganut agama Islam sebanyak 95%, agama Budha 4% dan agama Katolik 1%.

Mayoritas penduduknya beretnik Melayu Rejai (85%) dan minoritas penduduknya beretnik Melayu Riau Lingga (15%). Penduduknya bermata pencaharian nelayan sebanyak 90%, berdagang 5%, pegawai negeri 0,01%, dan lain-lain banyak 4,09%.

Tidak ada data mengenai tingkat pendidikan penduduk.

#### **2.2.80 DP 80: Desa Posek**

Penduduk Desa Posek, Kecamatan Singkep, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat, utara dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 1,5 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.



Desa ini diperkirakan berusia di atas 500 tahun. Penduduknya berjumlah 2442 jiwa: 50% pria, 50% wanita, di bawah 20 tahun 40%, antara 20-40 tahun 45%, dan di atas 40 tahun 15%. Penduduknya menganut agama Islam (90,5%), agama Budha (0,5%) dan agama lainnya (9%).

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu (97%) dan minoritas etnik penduduknya adalah etnik Jawa (3%). Sementara itu penduduknya bermata pencaharian nelayan sebanyak 80%, pegawai negeri 10% dan pekerjaan lainnya sebanyak 10%.

Tidak ada data mengenai tingkat pendidikan penduduk.

#### **2.2.81 DP 81: Desa Merawang**

Penduduk Desa Merawang, Kecamatan Lingga, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Merawang. Penduduk di sebelah timur dan selatan berbahasa Melayu, sedangkan penduduk di sebelah barat dan utara berbahasa Bangka Merawang.

Desa ini terletak 1,5m dari pantai dan diperkirakan berusia antara 200-500 tahun lalu. Tidak ada informasi mengenai jumlah penduduk.

Penduduk desa ini menganut agama Islam (99,4%), agama Budha 4% dan agama Hindu 0,06%.

Seluruh penduduknya adalah etnik Bangka. Sementara itu penduduknya bermata pencaharian bertani 98,8% dan pegawai negeri 0,02.

Tidak ada data mengenai tingkat pendidikan penduduk.

#### **2.2.82 DP 82: Desa Berindat**

Penduduk Desa Berindat, Kecamatan Singkep, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Seluruh penduduk di sebelah timur, utara, barat dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 150 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa ini diperkirakan berusia antara 200-500 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 829 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 50% pria, 50% wanita, di bawah 20 tahun 65%, antara 20-40 tahun 25%, dan di atas 40 tahun 10%. Sementara itu, penduduknya menganut agama Islam (98%) dan agama Budha (2%).

Seluruh etnik penduduknya adalah etnik Melayu Berindat. Mata pencaharian penduduknya adalah petani sebanyak 75%, berdagang 2%, pegawai negeri 1%, dan nelayan 20%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
87%	5%	1%	1%	5%

#### 2.2.83 DP 83: Desa Sebelat

Penduduk Desa Sebelat, Kecamatan Midai, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur berbahasa Melayu dialek Kuantan, di sebelah barat dan utara berbahasa Melayu Malaysia, dan di sebelah selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak 4 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa ini diperkirakan berusia antara 200-500 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 1683 jiwa: 45% pria, 55% wanita, di bawah 20 tahun 50%, antara 20-40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 20%. Seluruh penduduknya penganut Agama Islam

Mayoritas etnik penduduknya adalah etnik Kampar (70%), dan minoritas etnik penduduknya adalah etnik Melayu (30%). Sementara itu, mata pencaharian penduduknya adalah petani sebanyak 98%, berdagang 65%, dan pegawai negeri 18%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
40%	50%	8%	2%	-%

#### 2.2.84 DP 84: Desa Arung Ayam

Penduduk Desa Arung Ayam, Kecamatan Serasan, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Serasan. Tidak ada informasi mengenai situasi kebahasaan desa. Desa ini terletak di pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Arung Ayam diperkirakan berusia antara 200-500 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 2562 jiwa dengan komposisi di bawah 20 tahun 44%, antara 20-40 tahun 50%, dan di atas 40 tahun 16%. Seluruh penduduk desanya penganut Agama Islam.

Penduduknya bermata pencaharian petani sebanyak 60%, nelayan 30%,berdagang 18%, dan pegawai negeri 18%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
90%	5%	3%	0,1%	1,9%

#### 2.2.85 DP 85: Desa Kampung Hilir

Penduduk Desa Kampung Hilir, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Seluruh penduduk di sebelah timur barat, utara dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak di daerah pantai yang daerahnya berupa pegunungan.

Desa Kampung Hilir diperkirakan berusia antara 200-500 tahun. Penduduknya berjumlah 1722 jiwa: 51,43% pria, 48,57% wanita, di bawah 20 tahun 45,94%, antara 20-40 tahun 29,73%, dan di atas 40 tahun 24,33%. Penduduknya menganut agama Islam (98,43%), agama Protestan (0,06%), dan agama Budha (1,51%).

Mayoritas etnik penduduknya adalah etnik Melayu (98,55%) dan minoritas etnik penduduknya adalah etnik Cina sebanyak (1,45%). Penduduk Desa Kampung Hilir bermata pencaharian petani sebanyak 23,92%,berdagang1,27%, pegawai negeri 4,99%, nelayan 7,25%, dan buruh 2,84%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
42,77%	22,12%	15,23%	0,69%	28,99%

#### 2.2.86 DP 86: Desa Pulau Laut

Penduduk Desa Pulau Laut, Kecamatan Bunguran Barat, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu Pulau Laut. Tidak ada informasi mengenai situasi kebahasaan di desa ini. Desa ini terletak di daerah pantai yang daerahnya berupa perbukitan.

Desa Pulau Laut diperkirakan berusia antara 200-500 tahun. Penduduknya berjumlah 1565 jiwa, 39,29% pria, 60,71% wanita, di bawah 20 tahun 44,85%, antara 20-40 tahun 29,39%, dan di atas 40 tahun 25,76%. Penduduk desanya menganut agama Islam (99,94%) dan menganut agama Katolik sebanyak (0,06%).



Mayoritas etnik penduduknya adalah etnik Melayu (99,94%) dan minoritas etnik penduduk adalah etnik Cina (0,06%). Penduduk Desa Pulau Laut bermata pencaharian petani sebanyak 44,06%, berdagang 0,22%, pegawai negeri 1,20%, nelayan 7,96%, buruh 0,70%, dan mata pencaharian lainnya 45,86%

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
30,29%	3,17%	2,61%	-	63,93%

#### **2.2.87 DP 87: Desa Tanjung Sebauk / Sedanau Timur**

Penduduk Desa Tanjung Sebauk/ Sedanau Timur, Kecamatan Bunguran Barat, Kabupaten Kep. Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur, barat utara, dan selatan ini adalah penutur bahasa Melayu. Desa terletak di pantai yang berupa dataran.

Desa Tanjung Sebauk/ Sedanau Timur diperkirakan berusia 50 – 100 tahun. Penduduknya berjumlah 1.744 jiwa dengan komposisi 64,10% pria, 35,90% wanita. Penduduk Desa Tanjung Sebauk/ Sedanau Timur menganut agama Islam (99,93%) dan agama Budha (0,7%).

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu 99% dan minoritas etniknya adalah etnik Cina 1%. Penduduknya bermata pencaharian petani 48,79%, nelayan 1,51%, berdagang 0,08%, buruh 1,83%, pegawai negeri 1,83%, dan lain-lainnya 45,96%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
35,79%	6,59%	4,71%	0,22%	52,69%

#### **2.2.88 DP 88: Desa Ceruk**

Penduduk Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Kepulauan Riau adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah timur berbahasa Melayu isolek Tanjung/Rempang, di sebelah barat berbahasa Melayu isolek Bunguran Barat, di sebelah utara berbahasa Melayu isolek Tanjung/ Kelanga, dan di sebelah selatan berbahasa Melayu isolek Sungai Ulu Ranai. Desa ini terletak 2 km dari pantai yang daerahnya berupa dataran.

Desa Ceruk diperkirakan berusia diatas 500 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 1011 jiwa: 60% pria, 40% wanita, di bawah 20 tahun 30%, antara 20-40 tahun 40%, dan di atas 40 tahun 30%. Penduduk desa ini menganut agama Islam (98%) dan agama Budha 2%.

Seluruh etnik penduduk desa ini adalah etnik Melayu. Penduduk desanya bermata pencaharian petani (80%), berdagang (5%), nelayan (5%) dan pegawai negeri 2%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
60%	5%	5%	2%	27%

#### 2.2.89 DP 89: Desa Tanjung Pasir

Penduduk Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Kuala Enok, Kabupaten Indragiri Hilir adalah penutur bahasa Duanu. Penduduk di sebelah timur berbahasa Duanu dan di sebelah barat dan selatan berbahasa Melayu. Desa ini terletak di pantai.

Desa Tanjung Pasir diperkirakan berusia di bawah 50 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 650 jiwa dengan komposisi sebagai berikut 50% pria, 50% wanita, di bawah 20 tahun 40%, antara 20-40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 30%. Agama yang dianut oleh penduduk desa ini adalah agama Islam (98%) dan agama Budha (2%).

Mayoritas etnik penduduk Desa Tanjung Pasir adalah etnik Duanu (85%) dan minoritas etnik penduduknya adalah Melayu (15%). Sementara itu, mata pencaharian penduduknya adalah nelayan 90%, berdagang 5%, dan buruh 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
50%	25%	5%	2%	20%

#### 2.2 90 DP 90: Desa Talang Parit

Penduduk Desa Talang Parit, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragirihulu adalah penutur bahasa Melayu Daratan. Penduduk di sebelah timur, barat dan utara berbahasa Darat dan sebelah selatan desa berbahasa Melayu. Desa ini terletak di pedalaman yang daerahnya berupa dataran.

Desa Talang Parit diperkirakan berusia diatas 500 tahun lalu. Penduduknya berjumlah 670 jiwa: 55% pria, 45% wanita, di bawah 20 tahun 40%, antara 20-40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 30%. Penduduk desa ini menganut agama Islam (50%) dan menganut agama lain-lainnya (50%).

Mayoritas etnik penduduk desa Talang Parit adalah etnik Talang (75%) dan minoritas etnik penduduknya adalah etnik Melayu (24%). Penduduk desanya bermata pencaharian bertani 90%, buruh 5%, dan nelayan 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
20%	10%	-%	-%	70%

#### 2.2.91 DP 91: Desa Minas

Penduduk Desa Minas, Kecamatan Minas Barat, Kabupaten Siak adalah penutur bahasa Sakai. Seluruh penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan desa ini berbahasa Melayu dialek Sakai. Desa ini terletak di daerah pedalaman yang daerahnya berupa dataran.

Desa Minas diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 200 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 49% pria, 51% wanita, di bawah 20 tahun 30%, antara 20-40 tahun 10%, dan di atas 40 tahun 60%. Penduduk desanya penganut agama Islam (98%), penganut agama Protestan (1%) dan penganut agama Katolik (1%).

Mayoritas etnik yang terdapat di Desa Minas adalah etnik Sakai. Sementara itu penduduk desa ini bermata pencaharian petani 45% dan mata pencaharian lainnya 55%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
10%	10%	5%	2%	80%

#### 2.2.92 DP 92: Desa Sedinginan

Penduduk Desa Sedinginan, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir adalah penutur bahasa Melayu. Seluruh penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan desa ini berbahasa Melayu. Desa ini terletak di daerah pedalaman yang daerahnya berupa dataran.



Desa Sedinginan diperkirakan berusia antara 200-500 tahun. Penduduknya berjumlah 4847 jiwa: 50% pria, 50% wanita, berusia di bawah 20 tahun 30%, antara 20-40 tahun 40%, dan di atas 40 tahun 30%. Seluruh penduduk desa ini adalah penganut Agama Islam sebanyak 100%.

Mayoritas etnik yang terdapat di Desa Minas adalah etnik Sakai. Sementara itu, Penduduk desa ini bermata pencaharian petani sebanyak 40%, nelayan sebanyak 30%, berdagang 15%, buruh 5%, pegawai 5% dan mata pencaharian lainnya sebanyak 5%.

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
25%	20%	15%	5%	35%

#### 2.2.93 DP 93: Desa Padang Sawah

Penduduk Desa Padang Sawah, Kecamatan Kampat Kiri, Kabupaten Kampar adalah penutur bahasa Melayu. Seluruh penduduk di sebelah timur, barat, utara, dan selatan desa ini berbahasa Melayu.

Desa Padang Sawah diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 1099 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 51% pria, 49% wanita, berusia di bawah 20 tahun 25%, antara 20-40 tahun 40%, dan di atas 40 tahun 35%. Seluruh penduduk desanya adalah penganut agama Islam.

Mayoritas etnik yang terdapat di desa ini adalah etnik Melayu (95%) dan minoritas etnik penduduknya adalah Minangkabau sebanyak (5%). Sementara itu, penduduknya bermata pencaharian petani (40%), nelayan (30%), berdagang (15%), buruh (5%), pegawai (5%) dan mata pencaharian lainnya (5%).

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
35%	6%	3%	1%	55%

#### 2.2.94 DP 94: Desa Pangkalan Kasai

Penduduk Desa Pangkalan Kasai, Kecamatan Siberida, Kabupaten Indragiri Hilir adalah penutur bahasa Melayu. Penduduk di sebelah

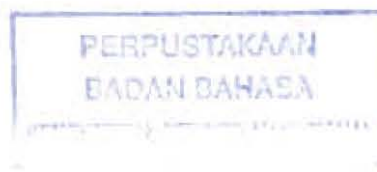
selatan berbahasa Jawa, sebelah timur, barat dan utara desa ini berbahasa Melayu.

Desa Pangkalan Kasai diperkirakan berusia antara 50-100 tahun. Penduduknya berjumlah 876 jiwa dengan komposisi sebagai berikut: 53% pria, 47% wanita, berusia di bawah 20 tahun 22%, antara 20-40 tahun 41%, dan di atas 40 tahun 37%. Seluruh penduduk desanya adalah penganut agama Islam.

Mayoritas etnik yang terdapat di desa ini adalah etnik Melayu (93%) dan minoritas etnik penduduknya adalah Jawa sebanyak (7%). Sementara itu, penduduknya bermata pencaharian petani (70%), nelayan (10%), berdagang (5%), pegawai (10%) dan mata pencaharian lainnya (5%).

Tingkat pendidikan penduduk dapat diamati pada tabel berikut.

SD	SLP	SLA	PT	Tidak Sekolah
40%	15%	10%	5%	30%



### BAB III

## BAHASA-BAHASA DI PROVINSI RIAU DAN KEPULAUAN RIAU (KEPRI)

### 3.1 ANALISIS SINKRONIS BAHASA-BAHASA DI RIAU DAN KEPRI

#### 3.1.1 Deskripsi Perbedaan Unsur unsur Kebahasaan

Deskripsi perbedaan unsur unsur kebahasaan di wilayah Riau dan Kepri akan ditampilkan dalam bentuk peta verbal, berupa tabulasi tahap I dan II. Berikut adalah contoh tabulasi tahap I dan II untuk satu glos saja.

#### CONTOH TABULASI TAHAP I

No	Kode /Glos	Bentuk Realisasi	Daerah Pengamatan
I	I.1 abu	abu	1-9, 12-18, 21-33, 35-38, 42-45, 47, 48, 50, 53,
			54, 60-63, 65, 66, 68, 71-73, 75-77, 79, 80-83, 86, 88
		abU	19, 67, 69, 70, 85
		abuh	56
		abu+(an)	8, 20
		abO	84, 87
		awu	46, 55
		aw	64
		a:wu	55
		habu	34, 39
		habu?	41, 49, 51, 52
		habuw	41



## CONTOH TABULASI TAHAP II

No	Kode /Glos	Bentuk Realisasi	Daerah Pengamatan
I	I.1 abu	1. Ø ~ h / # -	
		a (bu,bU,buh,buw,bO,wu,w)	1-9,12-33,35-38,42- 48,50,53-56, 58,60-73,75-77,79-88
		hab (u,u?,uw)	34,39,41,49,51,52,
		2. u~u?~uh~U~uw~uw~O / -#	
		abu, awu, a:wu, habu	1-9,12-18,21-39,42- 48,50,53-55,58,60- 66,68 71-73,75-77,79,80- 83,86,88
		habu?	41,49,51,52
		Abuh	56
		abU	19,67,69,70,85
		(h)abuw	20,41
		abO	84,87
		3. b~w / v-v	
		abu,abU,abuh,abuw,abO)	1-9,12-19,21-45,47- 54,56,60-63,65-73, 75-77,79-88
		habu, habu?, habuw	
		(a,a:) wu	46,55,58,64

### 3.1.2 Penentuan Status Isolek sebagai Bahasa, Dialek, atau Subdialek

Tabel 1—4 yang ditampilkan berikut ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan sesuai dengan langkah langkah yang telah dipaparkan di muka.

**Tabel 1**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai**  
**Bahasa Melayu Daratan**

NO.	DP yang Dibandingkan		Persentase Perbedaan	Status Isolek
1	Aliantan	– Terusan Kempes	80.26	beda bahasa
2	Simpang Baru	-- Bakau Aceh	80.26	beda bahasa
3	Pulau Gadang	-- Concong Luar	80.26	beda bahasa
4	Ibul	-- Pangkalan Nyirih	80.26	beda bahasa
5	Danau Lancang	-- Pulau Gadang	80.52	beda bahasa
6	Simpang Baru	– Sei Kayu Ara	80.52	beda bahasa
7	Pedalian	– Maskom	80.52	beda bahasa
8	Buluh Cino	– Maskom	80.52	beda bahasa
9	Sei Paku	-- Bantar	80.52	beda bahasa
10	Pangkalan Indarung	-- Bandul	80.52	beda bahasa
11	Mudik Ulo	– Pangkalan Nyirih	80.52	beda bahasa
12	Kulim	– Air Putih	80.78	beda bahasa
13	Pulau Gadang	-- Talang Jerinjing	80.78	beda bahasa
14	Sako	-- Bantar	80.78	beda bahasa
15	Sekaping	– Bantar	80.78	beda bahasa
16	Pangkalan Indarung	-- Maskom	80.78	beda bahasa
17	Kopah	-- Concong Luar	80.78	beda bahasa
18	Kota Garo	– Kulim	81.04	beda bahasa
19	Simpang Baru	– Teluk	81.04	beda bahasa
20	Simpang Baru	– Concong Luar	81.04	beda bahasa
21	Kopah	– Pangkalan Nyirih	81.04	beda bahasa
22	Danau Lancang	-- Kuantan Babu	81.30	beda bahasa

23	Danau Lancang	--	Pekan Tua	81.30	beda bahasa
24	Danau Lancang	--	Simpang Gaung	81.30	beda bahasa
25	Simpang Baru	--	Jagaraja	81.30	beda bahasa
26	Simpang Baru	--	Pekan Tua	81.30	beda bahasa
27	Kulim	--	Air Balui	81.30	beda bahasa
28	Sako	--	Pangkalan Nyirih	81.30	beda bahasa
29	Bonai	--	Sungai Bela	81.56	beda bahasa
30	Simpang Panam	--	Talang Jenjiring	81.56	beda bahasa
31	Simpang Baru	--	Terusan Kempes	81.56	beda bahasa
32	Benteng Hulu	--	Bantar	81.56	beda bahasa
33	Sekaping	--	Pangkalan Nyirih	81.56	beda bahasa
34	Jagaraga	--	Pangkalan Indarung	81.56	beda bahasa
35	Danau Lancang	--	Concong Luar	81.82	beda bahasa
36	Bangkinang	--	Sungai Bela	81.82	beda bahasa
37	Bangkinang	--	Pangkalan Nyirih	81.82	beda bahasa
38	Ranah	--	Pangkalan Nyirih	81.82	beda bahasa
39	Danau Lancang	--	Jagaraga	82.08	beda bahasa
40	Danau Lancang	--	Bantar	82.08	beda bahasa
41	Simpang Baru	--	Kuantan Babu	82.08	beda bahasa
42	Simpang Baru	--	Pangkalan Nyirih	82.08	beda bahasa
43	Sei. Paku	--	Sungai Bela	82.08	beda bahasa
44	Pelintung	--	Kulim	82.34	beda bahasa
45	Sejangat	--	Kulim	82.34	beda bahasa
46	Danau Lancang	--	Bakau	82.34	beda bahasa
47	Pangkalan Jambu	--	Kulim	82.34	beda bahasa
48	Simpang Baru	--	Kulim	82.34	beda bahasa



49	Simpang Baru	--	Bantar	82.34	beda bahasa
50	Sekaping	--	Sungai Bela	82.34	beda bahasa
51	Aliantan	--	Sungai Bela	82.60	beda bahasa
52	Simpang Baru	--	Siberida	82.60	beda bahasa
53	Kulim	--	Jagaraga	82.60	beda bahasa
54	Danau Lancang	--	Terusan Kempes	82.86	beda bahasa
55	Kulim	--	Siberida	82.86	beda bahasa
56	Kulim	--	Bandul	82.86	beda bahasa
57	Ibul	--	Sungai Bela	82.86	beda bahasa
58	Kulim	--	Pulau Gadang	83.12	beda bahasa
59	Kulim	--	Teluk	83.12	beda bahasa
60	Kota Garo	--	Sungai Bela	83.38	beda bahasa
61	Kulim	--	Tanjung Beringin	83.38	beda bahasa
62	Pedalian	--	Sungai Bela	83.38	beda bahasa
63	Pangkalan Indarung	--	Bantar	83.38	beda bahasa
64	Mudik Ulo	--	Sungai Bela	83.38	beda bahasa
65	Danau Lancang	--	Siberida	83.64	beda bahasa
66	Simpang Baru	--	Sungai Bela	83.64	beda bahasa
67	Kulim	--	Sei Kayu Ara	83.64	beda bahasa
68	Kulim	--	Terusan Kempes	83.64	beda bahasa
69	Kebun Durian	--	Sungai Bela	83.64	beda bahasa
70	Ranah	--	Sungai Bela	83.90	beda bahasa
71	Pangkalan Indarung	--	Sungai Bela	83.90	beda bahasa
72	Pangkalan Indarung	--	Pangkalan Nyirih	83.90	beda bahasa
73	Danau Lancang	--	Maskom	84.16	beda bahasa
74	Kulim	--	Jagaraga	84.16	beda bahasa

75	Benteng Hulu	—	Jagaraga	84.16	beda bahasa
76	Danau Lancang	—	Talang Jerinjing	84.42	beda bahasa
77	Sako	--	Sungai Bela	84.42	beda bahasa
78	Kopah	—	Sungai Bela	84.42	beda bahasa
79	Kulim	--	Benteng Hulu	84.68	beda bahasa
80	Kulim	—	Bakau Aceh	84.68	beda bahasa
81	Kulim	—	Pekan Tua	84.68	beda bahasa
82	Benteng Hulu	—	Air Balui	84.68	beda bahasa
83	Kulim	—	Talang Jerinjing	85.19	beda bahasa
84	Kulim	—	Bantar	85.19	beda bahasa
85	Buluh Cino	—	Sungai Bela	85.19	beda bahasa
86	Kulim	—	Kuantan Babu	85.45	beda bahasa
87	Kulim	--	Maskom	85.45	beda bahasa
88	Danau Lancang	—	Sungai Bela	85.71	beda bahasa
89	Pulau Gadang	--	Sungai Bela	85.71	beda bahasa
90	Kulim	—	Sungai Bela	85.97	beda bahasa
91	Kulim	—	Concong Luar	85.97	beda bahasa
92	Danau Lancang	—	Pangkalan Nyirih	86.23	beda bahasa
93	Benteng Hulu	—	Sungai Bela	87.01	beda bahasa
94	Kulim	—	Pangkalan Nyirih	88.31	beda bahasa

**Tabel 2**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai**  
**Bahasa Melayu Kepulauan**

NO.	DP yang Dibandingkan		Persentase Perbedaan	Status Isolek
1	Mantang Lama	-- Kampung Hilir	80.00	Perbedaan Dialek
2	Pulau Abang	— Kampung Hilir	79.48	Perbedaan Dialek

3	Posek	–	Kampung Hilir	78.96	Perbedaan Dialek
4	Mantang Lama	–	Ceruk	77.40	Perbedaan Dialek
5	Karas	--	Kampung Hilir	77.14	Perbedaan Dialek
6	Pulau Abang	–	Pulau Laut	76.62	Perbedaan Dialek
7	Lubuk Puding	–	Kampung Hilir	75.84	Perbedaan Dialek
8	Pecong	--	Kampung Hilir	75.32	Perbedaan Dialek
9	Mantang Lama	–	Pulau Abang	74.81	Perbedaan Dialek
10	Kelong	–	Pulau Abang	74.29	Perbedaan Dialek
11	Pulau Abang	--	Ceruk	74.29	Perbedaan Dialek
12	Kampung Hilir	–	Pulau Laut	73.77	Perbedaan Dialek
13	Pecong	--	Ceruk	73.51	Perbedaan Dialek
14	Mantang Lama	--	Merawang	73.25	Perbedaan Dialek
15	Pulau Abang	--	Arung Ayam	73.25	Perbedaan Dialek
16	Pecong	--	Berindat	72.99	Perbedaan Dialek
17	Lubuk Puding	–	Posek	72.73	Perbedaan Dialek
18	Karas	--	Pulau Laut	72.73	Perbedaan Dialek
19	Pempeng	--	Posek	72.47	Perbedaan Dialek
20	Karas	--	Ceruk	72.47	Perbedaan Dialek
21	Ceruk	--	Pulau Abang	72.47	Perbedaan Dialek
22	Kundur	–	Mantang Lama	72.21	Perbedaan Dialek
23	Pecong	–	Merawang	72.21	Perbedaan Dialek
24	Lubuk Puding	--	Pecong	71.95	Perbedaan Dialek
25	Kundur	--	Kampung Hilir	71.95	Perbedaan Dialek
26	Posek	–	Ceruk	71.95	Perbedaan Dialek
27	Pempeng	–	Pulau Abang	71.69	Perbedaan Dialek
28	Merawang	--	Kampung Hilir	71.69	Perbedaan Dialek



29	Kundur	—	Pecong	71.43	Perbedaan Dialek
30	Kundur	--	Posek	71.43	Perbedaan Dialek
31	Kundur	--	Sedanau Timur	71.43	Perbedaan Dialek
32	Sugi	--	Pulau Abang	71.43	Perbedaan Dialek
33	Lubuk Puding	—	Pulau Laut	71.17	Perbedaan Dialek
34	Kundur	--	Pulau Abang	71.17	Perbedaan Dialek
35	Kampung Hilir	--	Sedanau Timur	71.17	Perbedaan Dialek
36	Kampung Bugis	—	Pulau Abang	70.91	Perbedaan Dialek
37	Pulau Abang	—	Sedanau Timur	70.91	Perbedaan Dialek
38	Rejai	--	Kampung Hilir	70.91	Perbedaan Dialek
39	Kundur	—	Karas	70.65	Perbedaan Dialek
40	Sugi	--	Kampung Hilir	70.65	Perbedaan Dialek
41	Ngenang	—	Pulau Abang	70.65	Perbedaan Dialek
42	Kelong	—	Posek	70.65	Perbedaan Dialek
43	Karas	—	Mantang Lama	70.39	Perbedaan Dialek
44	Pulau Abang	—	Posek	70.39	Perbedaan Dialek
45	Lubuk Puding	--	Kundur	70.13	Perbedaan Dialek
46	Pecong	—	Mantang Lama	70.13	Perbedaan Dialek
47	Pecong	—	Arung	70.13	Perbedaan Dialek
48	Posek	--	Pulau Laut	70.13	Perbedaan Dialek
49	Pulau Laut	—	Ceruk	70.13	Perbedaan Dialek
50	Lubuk Puding	—	Mantang Lama	69.87	Perbedaan Dialek
51	Pempeng	--	Kampung Hilir	69.87	Perbedaan Dialek
52	Sugi	--	Karas	69.87	Perbedaan Dialek
53	Karas	—	Sedanau Timur	69.87	Perbedaan Dialek

54	Kelong	--	Kampung Hilir	69.87	Perbedaan Dialek
55	Pulau Abang	--	Berindat	69.87	Perbedaan Dialek
56	Merawang	--	Ceruk	69.87	Perbedaan Dialek
57	Lubuk Puding	--	Ceruk	69.61	Perbedaan Dialek
58	Pempeng	--	Karas	69.61	Perbedaan Dialek
59	Ngenang	--	Posek	69.61	Perbedaan Dialek
60	Kampung Bugis	--	Kampung Hilir	69.61	Perbedaan Dialek
61	Karas	--	Kelong	69.61	Perbedaan Dialek
62	Pulau Abang	--	Rejai	69.61	Perbedaan Dialek
63	Lubuk Puding	--	Rejai	69.35	Perbedaan Dialek
64	Durai	--	Kampung Hilir	69.35	Perbedaan Dialek
65	Pecong	--	Kampung Bugis	69.35	Perbedaan Dialek
66	Kampung Bugis	--	Posek	69.35	Perbedaan Dialek
67	Karas	--	Malang Rapat	69.35	Perbedaan Dialek
68	Karas	--	Posek	69.35	Perbedaan Dialek
69	Posek	--	Arung Ayam	69.35	Perbedaan Dialek
70	Kampung Hilir	--	Ceruk	69.35	Perbedaan Dialek
71	Kundur	--	Posek	69.09	Perbedaan Dialek
72	Pecong	--	Pulau Laut	69.09	Perbedaan Dialek
73	Mantang Lama	--	Posek	69.09	Perbedaan Dialek
74	Lubuk Puding	--	Pempeng	68.83	Perbedaan Dialek
75	Lubuk Puding	--	Berindat	68.83	Perbedaan Dialek
76	Pecong	--	Malang Rapat	68.83	Perbedaan Dialek
77	Arung Ayam	--	Kampung Hilir	68.83	Perbedaan Dialek
78	Arung Ayam	--	Ceruk	68.83	Perbedaan Dialek
79	Lubuk Puding	--	Kampung Bugis	68.57	Perbedaan Dialek

80	Lubuk Puding	--	Pulau Abang	68.57	Perbedaan Dialek
81	Pempeng	--	Pecong	68.57	Perbedaan Dialek
82	Karas	--	Berindat	68.57	Perbedaan Dialek
83	Mantang Lama	--	Pulau Laut	68.57	Perbedaan Dialek
84	Pulau Abang	--	Merawang	68.57	Perbedaan Dialek
85	Lubuk Puding	--	Arung Ayam	68.31	Perbedaan Dialek
86	Pempeng	--	Merawang	68.31	Perbedaan Dialek
87	Sugi	--	Posek	68.31	Perbedaan Dialek
88	Malang Rapat	--	Kampung Hilir	68.31	Perbedaan Dialek
89	Ngenang	--	Kampung Hilir	68.05	Perbedaan Dialek
90	Kelong	--	Merawang	68.05	Perbedaan Dialek
91	Mantang Lama	--	Arung Ayam	68.05	Perbedaan Dialek
92	Durai	--	Pulau Abang	67.79	Perbedaan Dialek
93	Karas	--	Arung Ayam	67.79	Perbedaan Dialek
94	Durai	--	Karas	67.53	Perbedaan Dialek
95	Lubuk Puding	--	Malang Rapat	67.27	Perbedaan Dialek
96	Lubuk Puding	--	Merawang	67.27	Perbedaan Dialek
97	Lubuk Puding	--	Sedanau Timur	67.27	Perbedaan Dialek
98	Karas	--	Merawang	67.27	Perbedaan Dialek
99	Berindat	--	Kampung Hilir	67.27	Perbedaan Dialek
100	Lubuk Puding	--	Kelong	67.01	Perbedaan Dialek
101	Kundur	--	Pulau Laut	67.01	Perbedaan Dialek
102	Pecong	--	Kelong	67.01	Perbedaan Dialek
103	Rejai	--	Posek	67.01	Perbedaan Dialek
104	Posek	--	Merawang	67.01	Perbedaan Dialek
105	Merawang	--	Pulau Laut	67.01	Perbedaan Dialek



106	Lubuk Puding	--	Karas	66.75	Perbedaan Dialek
107	Ngenang	--	Merawang	66.75	Perbedaan Dialek
108	Malang Rapat	--	Posek	66.75	Perbedaan Dialek
109	Lubuk Puding	--	Ngenang	66.49	Perbedaan Dialek
110	Kundur	--	Arung Ayam	66.49	Perbedaan Dialek
111	Berindat	--	Pulau Laut	66.23	Perbedaan Dialek
112	Durai	--	Posek	65.97	Perbedaan Dialek
113	Mantang Lama	--	Berindat	65.97	Perbedaan Dialek
114	Posek	--	Berindat	65.97	Perbedaan Dialek
115	Merawang	--	Arung Ayam	65.97	Perbedaan Dialek
116	Pecong	--	Pulau Abang	65.71	Perbedaan Dialek
117	Ngenang	--	Karas	65.71	Perbedaan Dialek
118	Kelong	--	Ceruk	65.71	Perbedaan Dialek
119	Durai	--	Mantang Lama	65.45	Perbedaan Dialek
120	Malang Rapat	--	Merawang	65.45	Perbedaan Dialek
121	Pecong	--	Ngenang	65.19	Perbedaan Dialek
122	Lubuk Puding	--	Sugi	64.94	Perbedaan Dialek
123	Kundur	--	Merawang	64.94	Perbedaan Dialek
124	Kundur	--	Berindat	64.94	Perbedaan Dialek
125	Pempeng	--	Mantang Lama	64.94	Perbedaan Dialek
126	Kampung Bugis	--	Merawang	64.94	Perbedaan Dialek
127	Karas	--	Rejai	64.94	Perbedaan Dialek
128	Rejai	--	Arung Ayam	64.94	Perbedaan Dialek
129	Pangkil	--	Posek	64.68	Perbedaan Dialek
130	Rejai	--	Ceruk	64.68	Perbedaan Dialek
131	Kundur	--	Kelong	64.42	Perbedaan Dialek

132	Pecong	–	Rejai	64.42	Perbedaan Dialek
133	Sugi	--	Mantang Lama	64.42	Perbedaan Dialek
134	Kampung Bugis	--	Karas	64.42	Perbedaan Dialek
135	Rejai	–	Merawang	64.42	Perbedaan Dialek
136	Rejai	--	Berindat	64.42	Perbedaan Dialek
137	Lubuk Puding	--	Pangkil	64.16	Perbedaan Dialek
138	Pempeng	–	Pulau Laut	64.16	Perbedaan Dialek
139	Pecong	–	Sugi	64.16	Perbedaan Dialek
140	Sugi	–	Arung Ayam	64.16	Perbedaan Dialek
141	Kampung Bugis	--	Mantang Lama	64.16	Perbedaan Dialek
142	Pangkil	–	Mantang Lama	64.16	Perbedaan Dialek
143	Kelong	–	Pulau Laut	64.16	Perbedaan Dialek
144	Sugi	–	Merawang	63.64	Perbedaan Dialek
145	Pangkil	--	Pulau Abang	63.64	Perbedaan Dialek
146	Berindat	–	Ceruk	63.64	Perbedaan Dialek
147	Kampung Bugis	--	Pulau Laut	63.38	Perbedaan Dialek
148	Merawang	–	Berindat	63.38	Perbedaan Dialek
149	Durai	--	Pecong	63.12	Perbedaan Dialek
150	Malang Rapat	--	Berindat	63.12	Perbedaan Dialek
151	Sedanau Timur	--	Ceruk	63.12	Perbedaan Dialek
152	Pecong	–	Pangkil	62.86	Perbedaan Dialek
153	Pangkil	--	Kampung Hilir	62.60	Perbedaan Dialek
154	Malang Rapat	–	Ceruk	62.60	Perbedaan Dialek
155	Lubuk Puding	–	Durai	62.34	Perbedaan Dialek
156	Ngenang	--	Mantang Lama	62.34	Perbedaan Dialek
157	Mantang Lama	–	Rejai	62.08	Perbedaan Dialek

158	Berindat	--	Arung Ayam	61.82	Perbedaan Dialek
159	Kundur	--	Rejai	61.56	Perbedaan Dialek
160	Ngenang	--	Pulau Laut	61.56	Perbedaan Dialek
161	Pangkil	--	Karas	61.56	Perbedaan Dialek
162	Kelong	--	Berindat	61.56	Perbedaan Dialek
163	Pempeng	--	Berindat	61.30	Perbedaan Dialek
164	Ceruk	--	Pempeng	61.04	Perbedaan Dialek
165	Ngenang	--	Berindat	61.04	Perbedaan Dialek
166	Malang Rapat	--	Pulau Laut	61.04	Perbedaan Dialek
167	Kelong	--	Arung Ayam	61.04	Perbedaan Dialek
168	Durai	--	Merawang	60.78	Perbedaan Dialek
169	Pempeng	--	Arung Ayam	60.78	Perbedaan Dialek
170	Sugi	--	Pulau Laut	60.78	Perbedaan Dialek
171	Sugi	--	Ceruk	60.78	Perbedaan Dialek
172	Kampung Bugis	--	Berindat	60.78	Perbedaan Dialek
173	Mantang Lama	--	Sedanau Timur	60.78	Perbedaan Dialek
174	Arung Ayam	--	Pulau Laut	60.78	Perbedaan Dialek
175	Kundur	--	Malang Rapat	60.52	Perbedaan Dialek
176	Kundur	--	Sedanau Timur	60.52	Perbedaan Dialek
177	Durai	--	Arung ayam	60.52	Perbedaan Dialek
178	Malang Rapat	--	Rejai	60.52	Perbedaan Dialek
179	Durai	--	Pulau Laut	60.26	Perbedaan Dialek
180	Sugi	--	Berindat	59.74	Perbedaan Dialek
181	Pangkil	--	Pulau Laut	59.74	Perbedaan Dialek
182	Rejai	--	Pulau Laut	59.74	Perbedaan Dialek
183	Kundur	--	Pempeng	59.48	Perbedaan Dialek



184	Kampung Bugis	--	Rejai	59.48	Perbedaan Dialek
185	Kampung Bugis	--	Arung Ayam	59.48	Perbedaan Dialek
186	Pecong	--	Karas	59.22	Perbedaan Dialek
187	Arung Ayam	--	Sedanau Timur	59.22	Perbedaan Dialek
188	Ngenang	--	Ceruk	58.70	Perbedaan Dialek
189	Malang Rapat	--	Arung Ayam	58.70	Perbedaan Dialek
190	Sugi	--	Malang Rapat	58.18	Perbedaan Dialek
191	Ngenang	--	Arung Ayam	58.18	Perbedaan Dialek
192	Ngenang	--	Rejai	57.92	Perbedaan Dialek
193	Pangkil	--	Merawang	57.92	Perbedaan Dialek
194	Merawang	--	Sedanau Timur	57.92	Perbedaan Dialek
195	Pulau Laut	--	Sedanau Timur	57.92	Perbedaan Dialek
196	Kundur	--	Sugi	57.40	Perbedaan Dialek
197	Durai	--	Berindat	57.40	Perbedaan Dialek
198	Kelong	--	Rejai	57.40	Perbedaan Dialek
199	Ngenang	--	Sedanau Timur	57.14	Perbedaan Dialek
200	Sugi	--	Sedanau Timur	56.88	Perbedaan Dialek
201	Ngenang	--	Sedanau Timur	56.88	Perbedaan Dialek
202	Durai	--	Rejai	56.62	Perbedaan Dialek
203	Pempeng	--	Sedanau	56.62	Perbedaan Dialek
204	Sugi	--	Kampung Bugis	56.36	Perbedaan Dialek
205	Pangkil	--	Rejai	56.36	Perbedaan Dialek
206	Malang Rapat	--	Sedanau Timur	56.36	Perbedaan Dialek
207	Rejai	--	Sedanau Timur	56.10	Perbedaan Dialek
208	Kundur	--	Kampung Bugis	55.84	Perbedaan Dialek

209	Durai	--	Kelong	55.84	Perbedaan Dialek
210	Pempeng	--	Malang Rapat	55.84	Perbedaan Dialek
211	Pempeng	--	Rejai	55.84	Perbedaan Dialek
212	Sugi	--	Kelong	55.58	Perbedaan Dialek
213	Posek	--	Sedanau Timur	55.58	Perbedaan Dialek
214	Kundur	--	Ngenang	55.06	Perbedaan Dialek
215	Kampung Bugis	--	Kelong	55.06	Perbedaan Dialek
216	Pangkil	--	Berindat	55.06	Perbedaan Dialek
217	Kampung Bugis	--	Ceruk	54.81	Perbedaan Dialek
218	Durai	--	Ceruk	54.55	Perbedaan Dialek
219	Pangkil	--	Arung Ayam	54.55	Perbedaan Dialek
220	Pangkil	--	Ceruk	54.55	Perbedaan Dialek
221	Durai	--	Pempeng	54.29	Perbedaan Dialek
222	Durai	--	Malang Rapat	54.29	Perbedaan Dialek
223	Malang Rapat	--	Mantang Lama	54.29	Perbedaan Dialek
224	Kampung Bugis	--	Sedanau Timur	54.03	Perbedaan Dialek
225	Pangkil	--	Kelong	54.03	Perbedaan Dialek
226	Kelong	--	Mantang Lama	53.77	Perbedaan Dialek
227	Kundur	--	Ceruk	53.51	Perbedaan Dialek
228	Pempeng	--	Sugi	53.25	Perbedaan Dialek
229	Kundur	--	Durai	52.99	Perbedaan Dialek
230	Pempeng	--	Kelong	52.73	Perbedaan Dialek
231	Sugi	--	Ngenang	52.73	Perbedaan Dialek
232	Sugi	--	Rejai	52.73	Perbedaan Dialek
233	Ngenang	--	Malang Rapat	52.73	Perbedaan Dialek
234	Kundur	--	Pangkil	52.47	Perbedaan Dialek

235	Durai	--	Sedanau Timur	52.21	Perbedaan Dialek
236	Kampung Bugis	--	Malang Rapat	51.43	Perbedaan Dialek
237	Durai	--	Kampung	50.91	Perbedaan Dialek
238	Ngenang	--	Kelong	50.91	Perbedaan Dialek
239	Pangkil	--	Malang Rapat	50.91	Perbedaan Dialek
240	Durai	--	Ngenang	50.65	Perbedaan Dialek
241	Pangkil	--	Sedanau Timur	50.39	Perbedaan Dialek
242	Berindat	--	Sedanau Timur	48.31	Perbedaan Subdialek
243	Karas	--	Pulau Abang	48.05	Perbedaan Subdialek
244	Malang Rapat	--	Kelong	47.27	Perbedaan Subdialek
245	Sugi	--	Pangkil	47.01	Perbedaan Subdialek
246	Pempeng	--	Pangkil	46.75	Perbedaan Subdialek
247	Kampung Bugis	--	Pangkil	46.23	Perbedaan Subdialek
248	Ngenang	--	Pangkil	45.19	Perbedaan Subdialek
249	Durai	--	Pangkil	43.38	Perbedaan Subdialek
250	Ngenang	--	Kampung Bugis	40.00	Perbedaan Subdialek
251	Pempeng	--	Kampung Bugis	39.22	Perbedaan Subdialek
252	Pempeng	--	Ngenang	35.32	Perbedaan Subdialek
253	Durai	--	Sugi	29.87	Perbedaan Wicara



**Tabel 3**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai**  
**Bahasa Banjar**

No.	DP yang Dibandingkan	Jarak Kosakata (perbedaan)	Kategori Kekerabatan
1	Teluk Jira -- Pekan Kamis	55.06	Perbedaan Dialek
2	Teluk Jira -- Simpang Gaung	55.06	Perbedaan Dialek
3	Sei Raya -- Simpang Gaung	55.06	Perbedaan Dialek
4	Pekan Kamis -- Sei Raya	53.25	Perbedaan Dialek
5	Sungai Piring -- Simpang Gaung	53.25	Perbedaan Dialek
6	Pekan Kamis -- Sungai Piring	52.73	Perbedaan Dialek
7	Pekan Kamis -- Simpang Gaung	52.21	Perbedaan Dialek
8	Teluk Jira -- Sei Raya	51.95	Perbedaan Dialek
9	Teluk Jira -- Sungai Piring	48.31	Perbedaan Subdialek
10	Sei Raya -- Sungai Piring	21.82	Perbedaan Subdialek

**Tabel 4**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai**  
**Bahasa Bugis**

No.	DP yang Dibandingkan	Persentase Perbedaan	Kategori Kekerabatan
1	Pulau Kecil -- Sungai Sebesi	87.01	Perbedaan Bahasa
2	Tekulai Bugis -- Sungai Sebesi	86.23	Perbedaan Bahasa
3	Tekulai Bugis -- Pulau Kecil	62.60	Perbedaan Dialek

### 3.1.3 Hasil Penentuan Status Isolek Penelitian Sebelumnya

Penentuan status isolek sebagai bahasa, dialek, atau subdialek dalam penelitian ini berdasarkan persentase hasil penghitungan dialektometri terhadap 400 kosa kata, terdiri atas 200 kosa kata dasar Swadesh, 25 kosa kata kekerabatan, 50 kosa kata bagian tubuh, 98 kosa kata gerak dan kerja, serta 27 kosa kata kata tugas. Penghitungan dialektometri dilakukan dengan permutasi penuh seluruh data DP baru dengan seluruh isolek bahasa Melayu yang berada di Provinsi Riau.

Penentuan status 88 isolek sebagai bahasa, dialek dan sub-dialek di Provinsi Riau dan Kepri yang sudah dilakukan berdasarkan hasil penghitungan dialektometri sejak tahun 2006. Beberapa faktor misalnya nama bahasa pengakuan masyarakat, keragaman variasi fonologis yang digunakan setiap isolek, data diduga kurang *valid*, data tidak lengkap, serta ketidakseragaman penggunaan simbol oleh pengambil data menyebabkan kesulitan dalam pengelompokan dialek berdasarkan variasi fonologis. Hal-hal tersebut menyebabkan penentuan dialek dan subdialek berdasarkan hasil penghitungan dialektometri menjadi sangat sulit dilakukan. Misalnya, isolek A memiliki persentase jarak kosa kata perbedaan subdialek dengan isolek B dan juga memiliki persentase jarak kosa kata perbedaan subdialek dengan isolek C. Akan tetapi, isolek dan isolek C memiliki persentase jarak kosa kata perbedaan dialek dengan isolek C. Hal ini jelas sangat membingungkan. Oleh sebab itu, status isolek A tersebut ditentukan berdasarkan persentase jarak kosa kata yang lebih rendah. Dengan kata lain, penentuan bahasa dan dialek dilakukan dengan mempertimbangkan kekuatan tarik menarik antarisolek. Persentase jarak kosa kata yang lebih rendah dianggap kekuatan yang lebih besar untuk menarik satu isolek pada kategori bahasa atau dialek tertentu.

Penghitungan dialektometri direvisi dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut.

1. Melakukan penghitungan ulang untuk mengecek persentase jarak kosa kata beberapa isolek yang diragukan hasilnya;
2. Melengkapi data-data bahasa yang kurang sehingga rata-rata semua isolek memiliki semua realisasi untuk 400 kosa kata yang dianalisis;
3. Merevisi dan melengkapi kaidah pilihan dengan variasi-variasi yang belum muncul pada data sebelumnya dan/atau menukar dengan kaidah yang lebih tepat.

Sebelum analisis terdapat lima bahasa menurut pengakuan masyarakat, yaitu Melayu, Mandailing, Banjar, Jawa, dan Bugis. Setelah dilakukan penghitungan dialektometri dengan permutasi penuh untuk masing-masing bahasa menurut pengakuan masyarakat tersebut (untuk bahasa Melayu dilakukan dengan dua tahap: *pertama* dipisah per wilayah daratan dan kepulauan, *kedua* dilakukan antarkedua wilayah), disimpulkan terdapat tujuh bahasa berbeda di kedua wilayah provinsi. Bahasa Melayu menjadi dua bahasa: 1) bahasa Melayu Daratan (disingkat dengan BMD) dan 2) bahasa Melayu Kepulauan (disingkat dengan BMK). Bahasa Bugis juga menjadi dua bahasa: 1) bahasa Bugis Tekulai (disingkat dengan BBT) dan Bugis Sungai Sebesi (disingkat dengan BBS). Permutasi antar bahasa Banjar (disingkat dengan BBj) masih menghasilkan jarak kosa kata berbeda dialek. Sementara bahasa Jawa (disingkat dengan BJ) dan bahasa Mandailing (disingkat dengan BM), masing-masing hanya satu DP sehingga tidak ada analisis yang dilakukan.

BMD memiliki 4 dialek, yaitu dialek (1) dialek Rokan, (2) dialek Kampar, (3) dialek Kampar Hilir, dan (4) dialek Kuantan. BMK memiliki 15 dialek, yaitu (1) dialek Pesisir, (2) dialek Kundur, (3) dialek Bintan-Karimun, (4) dialek Pecong, (5) dialek Karas-Pulau Abang, (6) dialek Malang Rapat-Kelong, (7) dialek Mantang Lama, (8) dialek Rejai, (9) dialek Posek, (10) dialek Merawang, (11) dialek Berindat-Sebelat, (12) dialek Arung Ayam, (13) dialek Kampung Hilir, (14) dialek Pulau laut, dan (15) dialek Ceruk. BBj memiliki dua dialek, yaitu dialek (1) dialek Pekan Kemis-Simpang Gaung, dan (2) dialek Teluk Jira-Sei Raya-Sei Piring. BBT memiliki dua dialek, yaitu dialek Tekulai dan (2) dialek Pulau Kecil. Bahasa Mandailing, Jawa dan Bugis Sungai Sebesi masing-masing hanya terdiri atas satu daerah pengamatan.

#### **3.1.4 Kelompok DP Pemakai BMD**

Berdasarkan hasil penghitungan dialektometri, BMD memiliki 4 jenis dialek, antara lain: dialek Rokan, dialek Kampar, dialek Kampar Hilir, dan dialek Kuantan. Kelompok pemakai dialek Rokan antara lain : Bagan Hulu (DP 1), Bagan Batu (DP 2), Bangko Kiri (DP 3), Basilam Baru (DP 4), Tali Kumain (DP 5), Bonai (DP 6), dan Sedinginan (DP 92).



Kelompok pemakai dialek Kampar antara lain : Sukadamai (DP 10), Danau lancang (DP 11), Aliantan (DP 13), Simpang Baru (DP 15), Pedalian (DP 19), Pulau Gadang (DP 20), Bangkinang (DP 21), Ranah (DP 22), Buluh Cino (DP 23), Kebun Durian (DP 26), Benai (DP 31), Pangkalan Indarung (DP 35), Sebelat (DP 83), Minas (DP 91), dan Padang Sawah (DP 93).

Kelompok pemakai BMD dialek Kampar Hilir antara lain: Tambak (DP 24), Sungai Buluh (DP 25), dan Tanjung Beringin (DP 27).

Kelompok pemakai bahasa Melayu Kampar dialek Kuantan antara lain: Kulim (DP 16), Sungai Paku (DP 28), Sako (DP 29), Sekaping (DP 32), Kopah (DP 36), Ibul (43), Mudik Ulo (DP 44), Gumanti (DP 45).

### **3.1.5 Kelompok DP Pemakai BMK**

Berdasarkan perhitungan dialektometri, BMK memiliki 15 dialek yang tersebar di Riau bagian pesisir dan Kepulauan Riau. Dialek-dialek tersebut diantaranya adalah dialek Pesisir, dialek Kundur, dialek Bintan-Karimun, dialek Pecong, dialek Karas-Pulau Abang, dialek Malang Rapat-Kelong, dialek Mantang Lama, dialek Rejai, dialek Posek, dialek Merawang, dialek Berindat-Sebelat, dialek Arung Ayam, dialek Kampung Hilir, dialek Pulau Laut, dan dialek Ceruk.

Kelompok terbesar adalah kelompok pemakai bahasa Melayu dialek Pesisir. Kelompok tersebut adalah Pelintung (DP 7), Sejangat (DP 9), Pangkalan Jambu (DP 12), Benteng Hulu (DP 17), Sei Kayu Ara (DP 18), Teluk (DP 30), Kuantan Babu (DP 33), Jaga Raga (DP 34), Batu Rijal (DP 37), Pasir Ringgit (DP 38), Talang Jerinjing (DP 39), Teluk Kempes (DP 41), Bakau Aceh (DP 42), Siberida (DP 47), Pekan Tua (DP 48), Sungai Piring (DP 51), Air Balui (DP 53), Simpang Tiga (DP 54), Sungai Bela (DP 56), Concong Luar (DP 57), Pangkalan Nyirih (DP 59), Maskom (DP 60), Air Putih (DP 61), Bandul (DP 62), Bantar (DP 63), Pangkalan Kasai (DP 94).

Sedangkan dialek-dialek lainnya tersebar di banyak daerah pengamatan di Kepulauan Riau yang terdiri atas pulau-pulau yang saling terpisah. Kelompok pemakai dialek tersebut diantaranya adalah dialek Kundur (DP 66), dialek Bintan-Karimun dipakai di Durai (DP 67),

Pempeng (DP 68), Sugi (DP 70), Ngenang (DP 71), Kampung Bugis (DP 72), dan Pangkil (DP 73). Dialek Pecong dipakai di Pecong (DP 69). Dialek Karas- Pulau Abang dipakai di Karas (DP 74) dan Pulau Abang (DP 78). Dialek Malang Rapat- Kelong dipakai di Malang Rapat (DP 75) dan Kelong (DP 76), Dialek Mantang Lama dipakai di Mantang Lama (DP 77). Dialek Rejai dipakai di Rejai (DP 79). Dialek Posek dipakai di Posek (DP 80). Dialek merawang dipakai di Merawang (DP 81). Dialek Berindat- Merawang dipakai di Berindat (DP 82) dan Sebelat (DP 87). Dialek Arung Ayam dipakai di Arung Ayam (DP 84). Dialek Kampung Hilir dipakai di Kampung Hilir (DP 85). Dialek Pulau Laut dipakai di Pulau Laut (DP 86). Dialek Ceruk dipakai di Ceruk (DP 88).

### **3.1.6 Kelompok DP Pemakai BBj**

Berdasarkan perhitungan dialektometri di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh isolek yang diakui sebagai BBj oleh penuturnya memang merupakan bahasa yang sama. Terdapat dua dialek BBj yaitu:

1. Dialek Pekan Kemis-Simpang Gaung  
Dialek ini dipakai di Pekan Kamis (DP 49) dan Simpang Gaung (DP52)
2. Dialek Teluk Jira-Sungai Raya-Sungai Piring  
Dialek ini dipakai di Teluk Jira (DP 40), Sungai Raya (DP 50), dan Sungai Piring (DP 51)

### **3.1.7 Kelompok DP Pemakai BBT**

Dua isolek yang tergolong pada BBT (DP Tekulai Bugis dan Pulau Kecil) merupakan dua dialek berbeda dengan jarak kosa kata 62.60 % , yaitu :

1. dialek Tekulai Bugis  
Dialek ini dipakai di Tekulai Bugis (DP55)
2. dialek Pulau Kecil  
Dialek ini dipakai Pulau Kecil (DP58)

### **3.1.8 Kelompok DP Pemakai BBS**

DP pemakai BBS terpisah menjadi bahasa sendiri dari tiga DP yang mengaku memakai bahasa Bugis dengan jarak kosa kata 86.23 % dengan DP Tekulai Bugis dan 87.01 % dengan DP Pulau Kecil. DP pemakai bahasa Bugis Sungai Sebesi hanya satu sehingga belum dapat diidentifikasi apakah bahasa atau bahasa tersendiri atau bagian dari bahasa atau dialek lainnya di Indonesia.

### **3.1.9 Kelompok DP Pemakai BM**

DP pemakai bahasa Mandailing hanya satu sehingga belum dapat diidentifikasi apakah bahasa atau bahasa tersendiri atau bagian dari bahasa atau dialek lainnya di Indonesia. Dialek ini dipakai di Rambah Tengah Barat (DP 8).

### **3.1.10 Kelompok DP Pemakai BJ**

DP pemakai BJ hanya satu sehingga belum dapat diidentifikasi apakah bahasa atau bahasa tersendiri atau bagian dari bahasa atau dialek lainnya di Indonesia. Dialek ini dipakai di Kelawat (DP 46)

### **3.1.11 Kelompok DP Pemakai BD/BSL**

DP pemakai BD/BSL adalah (DP 57) Desa Concong Luar dan (DP 89) Desa Tanjung Pasir.

### **3.1.12 Kelompok DP Pemakai BTM**

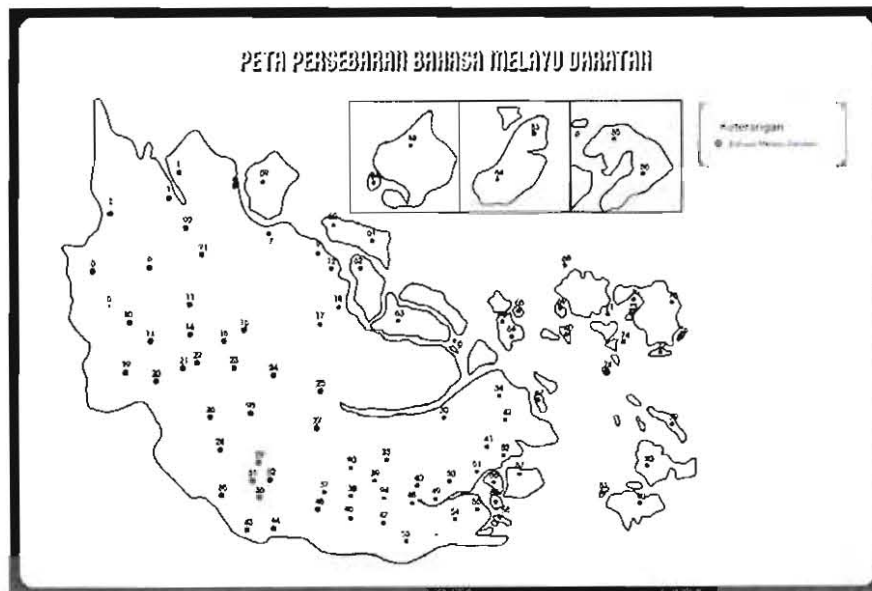
Dari hasil revisi penghitungan dialektometri DP wilayah daratan, teridentifikasi satu (DP 39) Talang Jerinjing yang sebelumnya memiliki jarak kosa kata tergolong pada BMK dialek Pesisir ternyata memiliki jarak kosa kata lebih dekat dengan BTM di (DP 90) Talang Parit yang diidentifikasi berbeda bahasa dengan BMK. Dengan demikian, terdapat dua DP pemakai BTM. Kedua isolek pemakai BTM tergolong pada dua dialek berbeda dengan jarak kosa kata 37.44 %. Kedua dialek dinamai dialek Talang Jerinjing dan dialek Talang Parit.



### 3.2 PETA PERSEBARAN BAHASA- BAHASA DI PROVINSI RIAU DAN KEPRI

#### 3.2.1 Peta Persebaran BMD

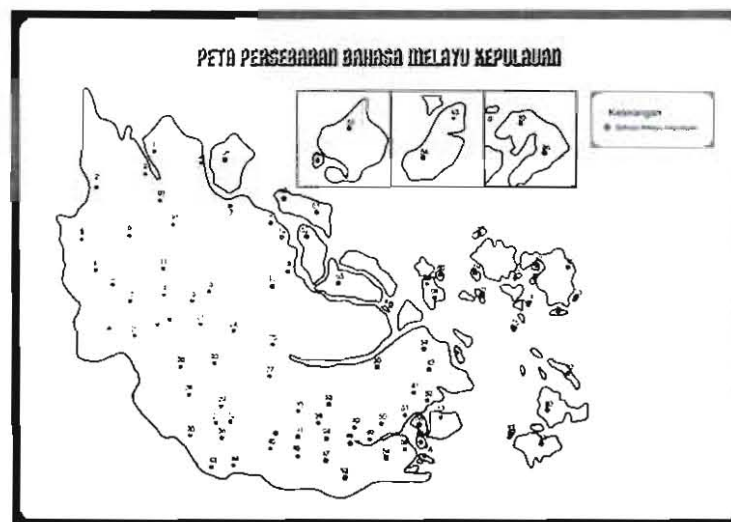
No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	1	Bagan Hulu	Bangko	Rokan Hilir
2.	2	Bagan Batu	Bagan Sinembah	Rokan Hilir
3.	3	Bangko Kiri	Bangko Pusako	Rokan Hilir
4.	4	Basilam Baru	Sungai Sembilan	Dumai
5.	5	Talikumain	Tambusai	Rokan Hulu
6.	6	Bonai	Bonai Darusalam	Rokan Hulu
7.	10	Sukadamai	Tambusai Utara	Rokan Hulu
8.	11	Danau Lancang	Tapung Hulu	Kampar
9.	13	Aliantan	Kabun	Rokan Hulu
10.	14	Kota Garo	Tapung Hilir	Kampar
11.	15	Simpang Baru	Tampan	Pekanbaru
12.	16	Kulim	Bukit Raya	Pekanbaru
13.	19	Pendalian	Pedalian V Koto	Rokan Hulu
14.	20	Pulau Gadang	XIII Koto Kampar	Kampar
15.	21	Bangkinang	Bangkinang	Kampar
16.	22	Ranah	Kampar	Kampar
17.	23	Buluh Cino	Siak Sriindrapura Hulu	Kampar
18.	24	Tambak	Langgam	Pelalawan
19.	25	Sei.Buluh	Bunut	Pelalawan
20.	26	Kebun Durian	Gunung Sahilan	Kampar
21.	27	Tanjung Beringin	Pangkalan Kuras	Pelalawan
22.	28	Sungai Paku	Kampar Kiri	Kampar
23.	29	Sako	Logas Tanah Darat	Kuantan Singingi
24.	31	Benai	Benai	Kuantan Singingi
25.	32	Sekaping	Pangean	Kuantan Singingi
26.	35	Pangkalan Indarung	Singingi	Kuantan Singingi
27.	36	Kopah	Kuantan Tengah	Kuantan Singingi
28.	43	Ibul	Kuantan Mudik	Kuantan Singingi
29.	44	Mudik Ulo	Hulu Kuantan	Kuantan Singingi
30.	45	Gumanti	Peranap	Indragiri Hulu
31.	83	Sebelat	Midai	Kepulauan Riau
32.	91	Minas	Minas Barat	Siak
33.	92	Sedinginan	Tanah Putih	Rokan Hilir
34.	93	Padang Sawah	Kampar Kiri	Kampar



### 3.2.2 Peta Persebaran BMK

No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	7	Pelintung	Medang Kampai	Dumai
2.	9	Sejangat	Bukit Batu	Bengkalis
3.	12	Pangkalan Jambu	Bukit Batu	Bengkalis
4.	17	Benteng Hulu	Mempura	Siak Sriindrapura
5.	18	Sei.Kayu Ara	Sungai Apit	Siak Sriindrapura
6.	30	Teluk	Kuala Kampar	Pelalawan
7.	33	Kuantan Babu	Rengat	Indragiri Hulu
8.	34	Tagaraja	Kateman	Indragiri Hilir
9.	37	Batu Rijal	Peranap	Indragiri Hulu
10.	38	Pasir Ringgit	Lirik	Indragiri Hulu
11.	39	Talang Jerinjing	Rengat Barat	Indragiri Hulu
12.	41	Terusan Kempas	Gaung	Indragiri Hilir
13.	42	Bakau Aceh	Mandah	Indragiri Hilir
14.	47	Siberida	Batang Gangsal	Indragiri Hulu
15.	48	Pekan Tua	Kempas	Indragiri Hilir
16.	51	S.Piring	Batang Tuaka	Indragiri Hilir
17.	53	Air Balui	Kemuning	Indragiri Hilir
18.	54	Simpang Tiga	Enok	Indragiri Hilir
19.	56	Sungai Bela	Kuala Indragiri	Indragiri Hilir
20.	57	Concong Luar	Concong	Indragiri Hilir
21.	59	Pangkalan Nyirih	Rupat	Bengkalis

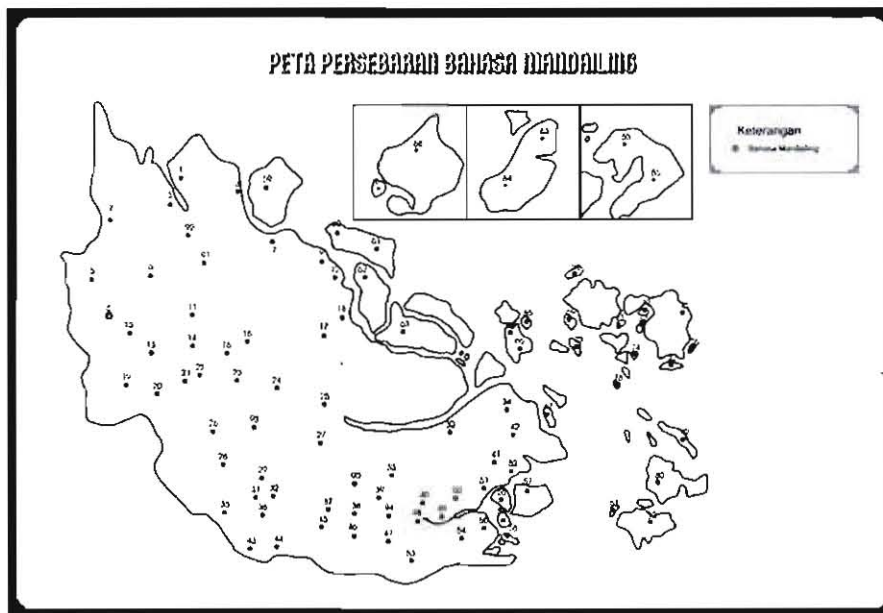
22.	60	Maskom	Bengkalis	Bengkalis
23.	61	Air Putih	Bengkalis	Bengkalis
24.	62	Bandul	Merbau	Bengkalis
25.	63	Bantar	Rangsang Barat	Bengkalis
26.	65	Lubuk Puding	Karimun	Kepri
27.	66	Kundur	Kundur	Kepri
28.	67	Durai	Moro	Kepri
29.	68	Pempeng	Belakang Padang	Kepri
30.	69	Pecong	Belakang Padang	Kepri
31.	70	Sugi	Moro	Kepri
32.	71	Ngenang	Batam Timur	Kepri
33.	72	Kampung Bugis	Tanjung Pinang Barat	Kepri
34.	73	Pangkil	Galang	Kepri
35.	74	Karas	Galang	Kepri
36.	75	Malang Rapat	Bintan Timur	Kepri
37.	76	Kelong	Bintan Timur	Kepri
38.	77	Mantang Lama	Bintan Timur	Kepri
39.	78	P. Abang	Galang	Kepri
40.	79	Rejai	Senayang	Kepri
41.	80	Posek	Singkep	Kepri
42.	81	Merawang	Lingga	Kepri
43.	82	Berindat	Singkep	Kepri
44.	84	Arung Ayam	Serasan	Kepri
45.	85	Kampung Hilir	Tambelan	Kepri
46.	86	P.Laut	Bunguran Barat	Kepri
47.	87	Sedanau Timur	Bunguran Barat	Kepri
48.	88	Ceruk	Bunguran Timur	Kepri
49.	94	Pangkalan Kasai		Kepri





### 3.2.3 Peta Persebaran BM

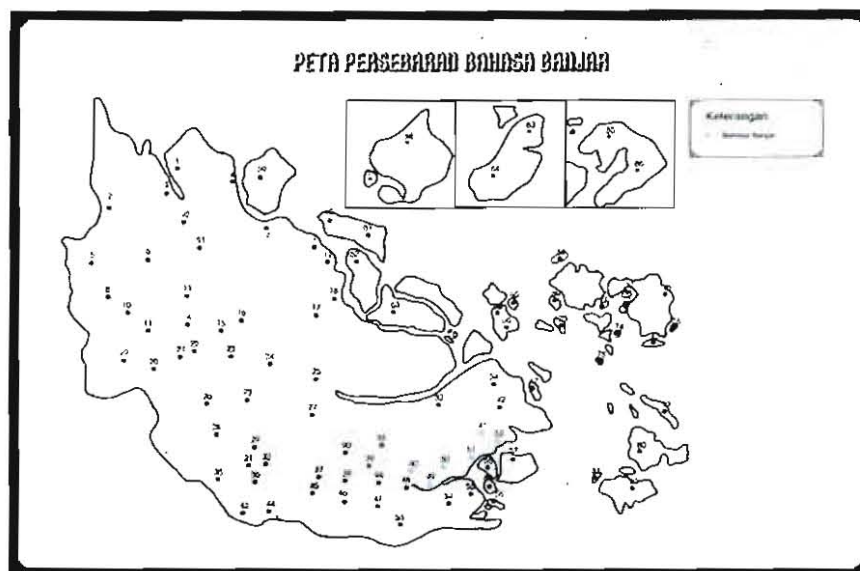
No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	8	Rambah Tengah Barat	Rambah	Rokan Hulu



### 3.2.4 Peta Persebaran BBj

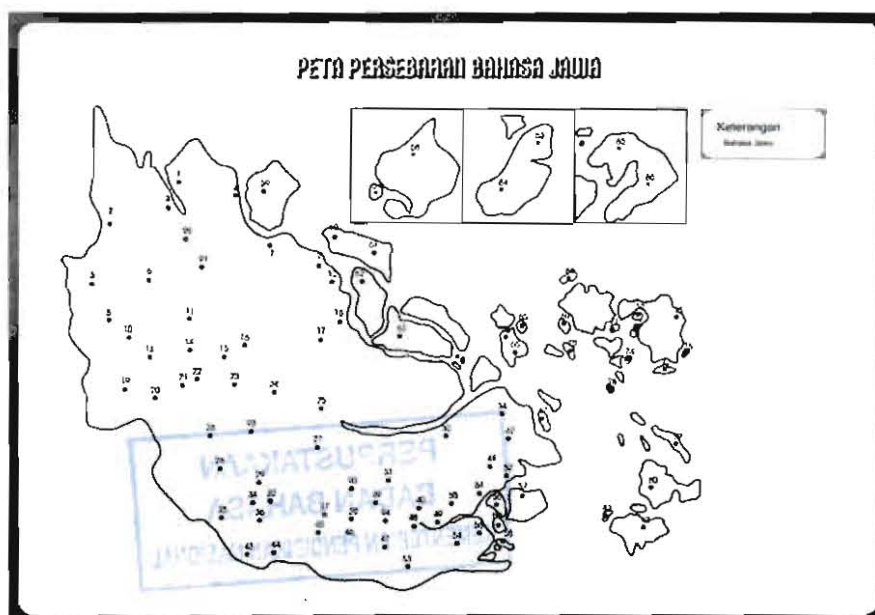
No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	40	Teluk Jira	Tempuling	Indragiri Hilir
2.	49	Pekan Kamis	Tembilahan Hulu	Indragiri Hilir
3.	50	Sungai Raya	Batang Tuaka	Indragiri Hilir
4.	51	Sungai Piring	Batang Tuaka	Indragiri Hilir
5.	52	Simpang Gaung	Gaung	Indragiri Hilir





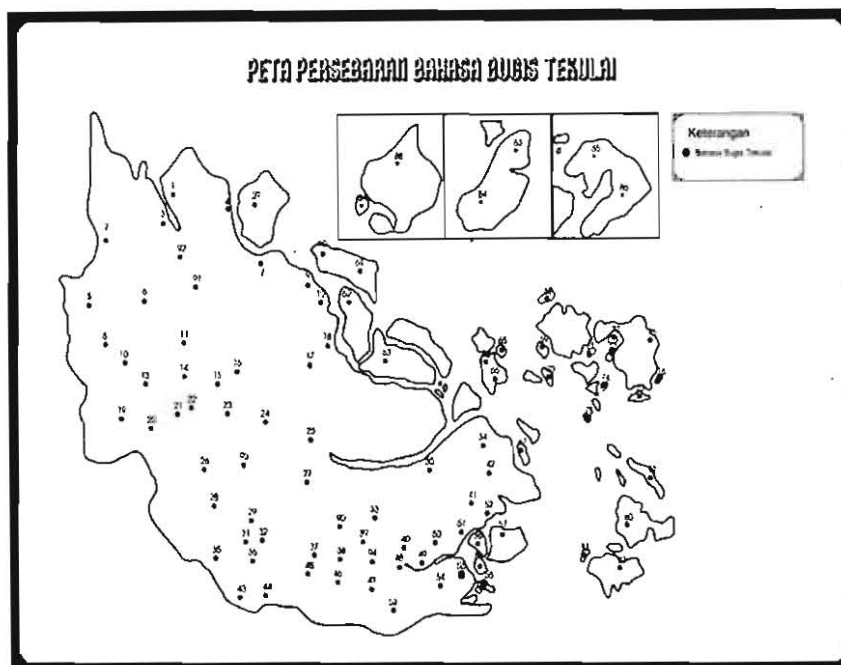
### 3.2.5 Peta Persebaran BJ

No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	46	Kelawat	Sungai Lala	Indragiri Hulu



### 3.2.6 Peta Persebaran BBT

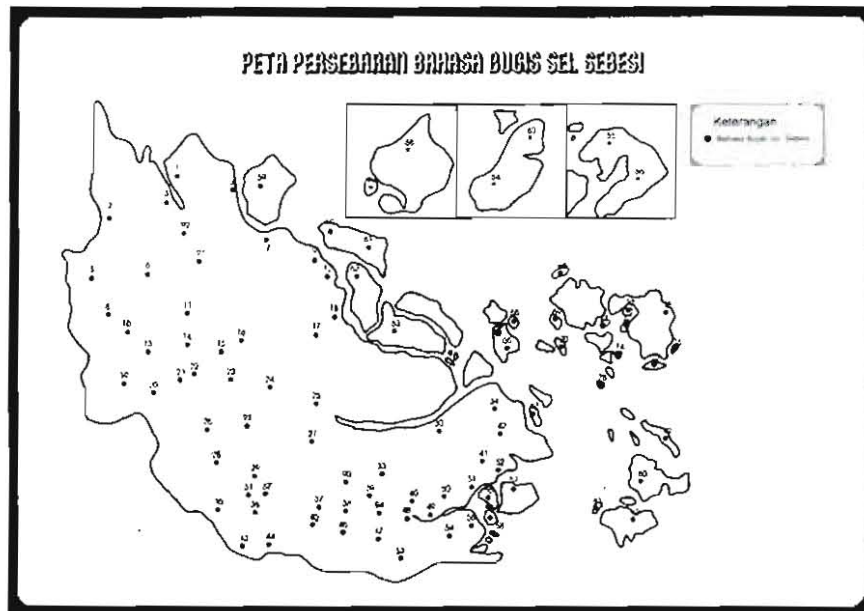
No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Bahasa Pengakuan
1.	55	Tekulai Bugis	Tanah Merah	Indragiri Hilir	Bugis
2.	58	Pulau Kecil	Rete	Indragiri Hilir	Bugis



### 3.2.7 Peta Persebaran BBS

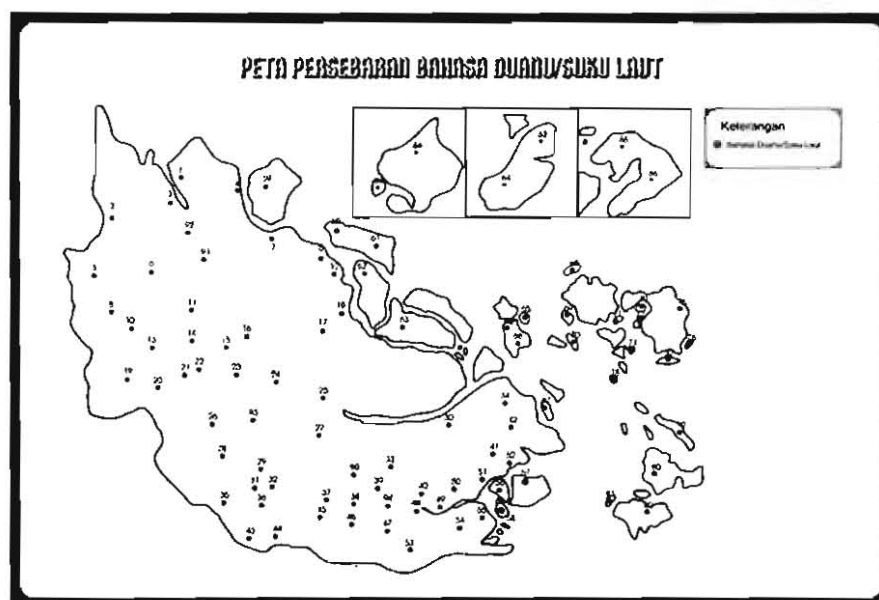
No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Bahasa Pengakuan
1.	64	Sungai Sebesi	Kundur	Kepri	Melayu Bugis





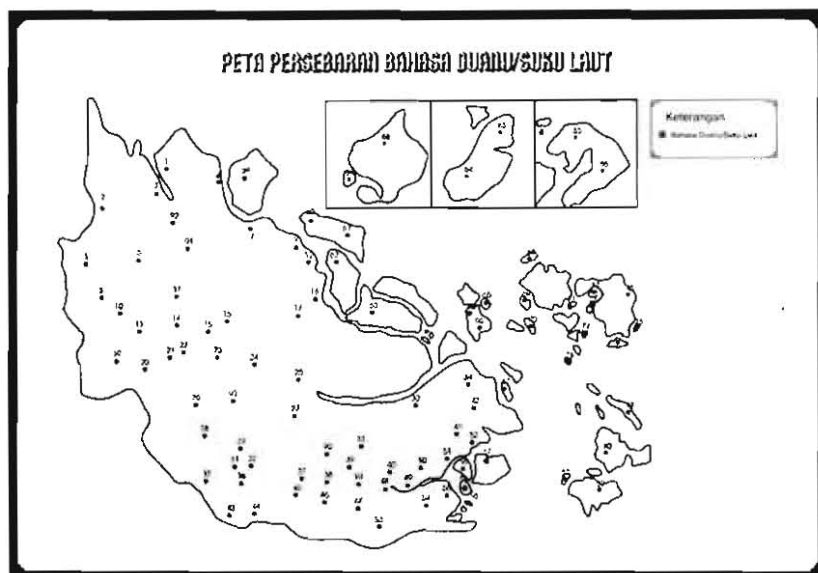
### 3.2.8 Peta Persebaran BD/ BSL

No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Bahasa Pengakuan
1.	57	Concong Luar		Indragiri Hilir	
2.	89	Tanjung Pasir	Kuala Enok	Indragiri Hilir	Duanu

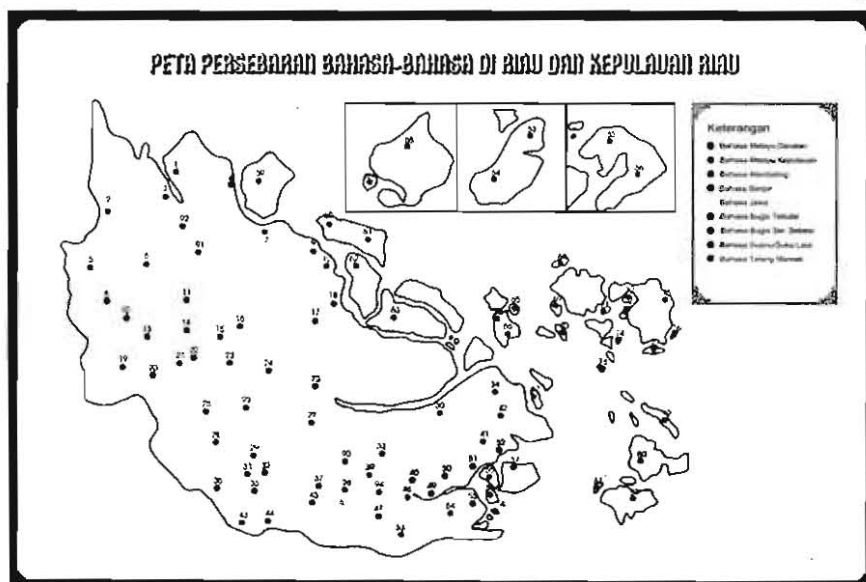


### 3.2.9 Peta Persebaran BTM

No	No DP	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Bahasa Pengakuan
1.	39	Talang Jerinjing	Rengat	Indragiri Hulu	Melayu
2.	90	Tatang Parit	Rakit Kulim	Indragiri Hulu	Melayu Darat



### 3.2.10 Peta Persebaran Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepri



### 3.3 PERBANDINGAN TEMUAN PENELITIAN INI DENGAN PENDAPAT LAINNYA

Berdasarkan analisis di atas, disimpulkan bahwa terdapat Sembilan bahasa di wilayah Provinsi Riau dan Kepri, yaitu BMD, BMK, BBj, BBT, BBS, BM, BJ, BD/BSL, dan BTM. Temuan penelitian ini mengubah persepsi tentang nama-nama bahasa yang ada di Provinsi Riau dan Kepri. *Pertama*, penamaan bahasa Melayu (saja) untuk sejumlah isolek yang berada di wilayah Riau Daratan ternyata terpecah menjadi dua kelompok dengan nama kategori berbeda bahasa. Untuk sementara, (sebelum keduanya dipermutasi dengan bahasa lainnya di wilayah Indonesia untuk memastikan nama yang lebih tepat untuk masing-masingnya) kedua pecahan bahasa Melayu tersebut dinamai BMK dan BMD. *Kedua*, penamaan bahasa Bugis untuk tiga DP yang mengaku berbahasa Bugis juga menghasilkan dua pecahan bahasa yaitu BBT dan BBS.

#### Rekapitulasi Bahasa, Dialek, Subdialek di Provinsi Riau dan Kepri

Bahasa	Dialek	No. Daerah Pengamatan
1. BMD		1—6, 10, 11, 13—16, 19—29, 31, 32, 35, 36, 43—45
	1. Rokan	1—6, 92
	2. Kampar	10, 11, 13, 15, 19—23, 26, 31, 35, 83, 93
	3. Kampar Hilir	24, 25, 27
	4. Kuantan	16, 28, 29, 32, 36, 43, 44, 45
	5. Sakai	91
2. BMK		7, 9, 12, 17, 18, 30, 33, 34, 37—39, 41—42, 45—48, 53—57, 59—63, 65—82, 84—88, 94
	1. Pesisir	7, 9, 12, 17, 18, 30, 33, 34, 39, 41, 42, 47, 48, 51, 53—57, 59, 60—62, 63, 65, 94
	2. Kundur	66
	3. Bintan-Karimun	67, 68, 70—73
	4. Pecong	69
	5. Karas-Pulau Abang	74, 78
	6. Malang Rapat-Kelong	75, 76
	7. Mantang Lama	77



	8. Rejai	79
	9. Posek	80
	10. Merawang	81
	11. Berindat-Sebelat	82,87
	12. Arung Ayam	84
	13. Kampung Hilir	85
	14. Pulau Laut	86
	15. Ceruk	88
3. BM		8
4. BB		40, 49—52
	1. Pekan Kemis—Simpang Gaung	49, 52
	2. Teluk Jira—Sungai Raya – Sungai Piring	40,50,51
5. BJ		46
6. BBT		55,58
	1. Tekulai Bugis	55
	2. Pulau Kecil	58
7. BBS		64
8. BD (BSL)	1. Concong Luar	57
	2. Tanjung Pasir	89
9. BTM	1. Talang Jerinjing	39
	2. Talang Parit	90

### 3.4 ANALISIS DIAKRONIS BAHASA-BAHASA DI PROVINSI RIAU DAN KEPRI

#### 3.4.1 Hubungan Kekerabatan Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepri

Dari perhitungan leksikostatistik terhadap bahasa-bahasa yang teridentifikasi di wilayah Provinsi Riau dan Kepri diperoleh hasil sebagai berikut.

No.	Bahasa-bahasa	Persentase Kekerabatan	Status kebahasaan
1	BMK - BTM	45.90	Keluarga (Family)
2	BBT - BBS	41.28	Keluarga (Family)
3	BMK - BMD	40.77	Keluarga (Family)
4	BMD - BTM	40.51	Keluarga (Family)

5	BD/BSL	-	BTM	33.08	Rumpun (Stock)
6	BMK	-	BBj	31.28	Rumpun (Stock)
7	BBj	-	BTM	31.28	Rumpun (Stock)
8	BMD	-	BBj	27.69	Rumpun (Stock)
9	BMD	-	BD/BSL	26.41	Rumpun (Stock)
10	BBj	-	BD/BSL	21.54	Rumpun (Stock)
11	BM	-	BTM	15.38	Rumpun (Stock)
12	BMD	-	BBT	15.13	Rumpun (Stock)
13	BM	-	BMK	14.87	Rumpun (Stock)
14	BBT	-	BTM	14.87	Rumpun (Stock)
15	BMD	-	BBS	14.62	Rumpun (Stock)
16	BMK	-	BBT	14.36	Rumpun (Stock)
17	BMK	-	BJ	13.85	Rumpun (Stock)
18	BMK	-	BBS	13.85	Rumpun (Stock)
19	BMD	-	BJ	13.59	Rumpun (Stock)
20	BMK	-	BD/BSL	13.33	Rumpun (Stock)
21	BM	-	BMD	12.82	Rumpun (Stock)
22	BJ	-	BBj	12.56	Rumpun (Stock)
23	BBT	-	BD/BSL	12.56	Rumpun (Stock)
24	BM	-	BD/BSL	12.31	Rumpun (Stock)
25	BJ	-	BTM	12.31	Rumpun (Stock)
26	BM	-	BBT	11.54	Mikrofilum
27	BBj	-	BBT	11.54	Mikrofilum
28	BM	-	BBj	10.51	Mikrofilum
29	BBj	-	BBS	10.51	Mikrofilum
30	BJ	-	BD/BSL	9.23	Mikrofilum
31	BBS	-	BD/BSL	7.95	Mikrofilum
32	BBS	-	BTM	7.69	Mikrofilum
33	BM	-	BJ	6.92	Mikrofilum
34	BJ	-	BBT	6.41	Mikrofilum
35	BJ	-	BBS	5.64	Mikrofilum
36	BM	-	BBS	5.38	Mikrofilum

**Keterangan:**

1. Sungai Kayu Ara (DP 18) mewakili BMK
2. Bangkinang (DP 21) mewakili BMD
3. Rambah Tengah Barat (DP 8) mewakili BM
4. Kelawat (DP 46) mewakili BJ
5. Sungai Raya (DP 50) mewakili BBj
6. Tekulai Bugis (DP 55) mewakili BBT
7. Sungai Sebesi (DP 64) mewakili BBS
8. Tanjung Pasir (DP 89) mewakili BD/BSL
9. Talang Parit (DP 90) mewakili BTM

### 3.5 DIAGRAM POHON HUBUNGAN KEKERABATAN BAHASA-BAHASA DI PROVINSI RIAU DAN KEPRI

Tingkat kekerabatan seluruh bahasa yang ada di Provinsi Riau dan Kepri dari hasil penghitungan leksikostatistik terhadap 200 kosakata dasar Swadesh dapat dilihat dalam diagram pohon berikut ini:

BMK	14.87								
BMD	12.82	40.77							
BJ	6.92	13.85	13.59						
BBj	10.51	31.28	27.69	12.56					
BBT	11.54	14.36	15.13	6.41	11.54				
BBS	5.38	13.85	14.62	5.64	10.51	41.28			
BD/BSL	12.31	13.33	26.41	9.23	21.54	12.56	7.95		
BTM	15.38	45.90	40.51	12.31	31.28	14.87	7.69	33.08	
	BM	BMK	BMD	BJ	BBj	BBT	BBS	BD/BSL	

Keterangan:

- BM : Bahasa Mandailing
- BMD : Bahasa Melayu Daratan
- BMK : Bahasa Melayu Kepulauan
- BJ : Bahasa Jawa
- BBj : Bahasa Banjar
- BBT : Bahasa Bugis Tekulai
- BBS : Bahasa Bugis Sungai Sebesi
- BD/BSL : Bahasa Duano/Suku Laut
- BTM : Bahasa Talang Mamak

Berdasarkan tingkat kekerabatan bahasa-bahasa di atas, terdapat dua kelompok bahasa yang memiliki hubungan dalam tingkat keluarga bahasa yaitu:

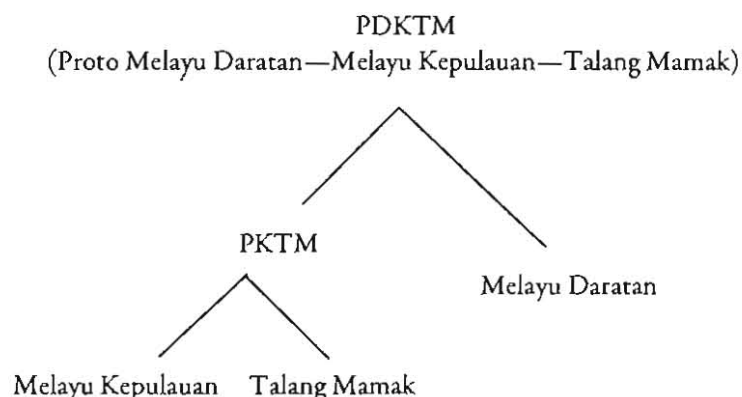
1. keluarga BMD-BMK-BTM
2. keluarga BBT-BBS



### 3.5.1 Keluarga BMD-BMK-BTM

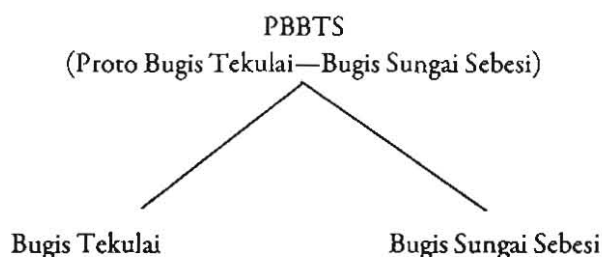
BMD, BMK, dan BTM memiliki hubungan kekerabatan dalam tingkat keluarga, yang diberi nama keluarga BMD-BMK-BTM (keluarga bahasa DKTM). Ketiga bahasa memiliki moyang yang sama, disebut Proto Melayu Daratan-Melayu Kepulauan-Talang Mamak (PDKTM). Berdasarkan tingkat kekerabatan, terlihat bahwa BMK memiliki hubungan yang lebih dekat dengan BTM, sehingga dapat disebut sub-keluarga Melayu Kepulauan-BTM (PKTM).

Hubungan Kekeluargaan BMD-BMK-BTM (keluarga bahasa DKTM) dapat digambarkan dengan diagram pohon berikut.



### 3.5.1 Keluarga BBT-BBS

BBT dan BBS memiliki hubungan kekerabatan dalam tingkat keluarga, yang diberi nama keluarga BBT-BBS (keluarga bahasa BBTS). Protobahasa kedua bahasa tersebut dinamakan proto Bugis Tekulai-Bugis Sungai Sebesi (PBBTS). Hubungan kekerabatan kedua bahasa digambarkan dengan pohon berikut.



## BAB IV

# PENUTUP

Atas dasar analisis terhadap 94 DP dapat diketahui bahwa di Provinsi Riau dan Provinsi Kepri terdapat sembilan bahasa, yaitu Bahasa Melayu Daratan (BMD), Bahasa Melayu Kepulauan (BMK), Bahasa Mandailing (BM), Bahasa Banjar (BBj), Bahasa Jawa (BJ), Bahasa Bugis Tekulai (BBT), Bahasa Bugis Sebesi (BBS), Bahasa Duanu/Suku Laut (BD/BSL), dan Bahasa Talang Mamak (BTM). Jumlah bahasa menurut analisis (hasil penelitian) ini lebih besar (berbeda) daripada jumlah bahasa menurut pengakuan masyarakat, yakni tujuh bahasa.

Perbedaan jumlah bahasa itu terjadi karena, setelah dilakukan penghitungan dialektometri, ternyata dua bahasa pengakuan masyarakat: Bahasa Melayu (BM) dan Bahasa Bugis (BB), masing-masing, memiliki dua bentuk yang status kebahasaannya berbeda. Dengan demikian, BM dipecah menjadi dua: bahasa Melayu Daratan (BMD) dan Melayu Kepulauan (BMK), sedangkan BB dipecah menjadi Bahasa Bugis Tekulai (BBT) dan Bahasa Bugis Sebesi (BBS).

Sementara itu, dari hasil penghitungan leksikostatistik, dapat diketahui bahwa di Provinsi Riau dan Provinsi Kepri terdapat dua kelompok bahasa yang memiliki hubungan kekerabatan pada tingkat keluarga bahasa (*family*). Kelompok pertama adalah keluarga BMD-BMK-BTM (keluarga bahasa DKTM). Ketiga bahasa ini memiliki moyang yang sama, disebut Proto Melayu Daratan-Melayu Kepulauan-Talang Mamak (PDKTM). Jika dilihat tingkat kekerabatannya, antara BMK dan BTM ternyata memiliki hubungan yang lebih dekat sehingga dapat disebut subkeluarga bahasa Melayu Kepulauan-Bahasa Talang Mamak (PKTM). Kelompok kedua adalah keluarga BBT-BSS (keluarga bahasa BTBSS). Kedua bahasa ini memiliki moyang yang sama, disebut Proto Bugis Tekulai-Bugis Sebesi (PBTBSS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayatrohaedi. 2002. *Penelitian Dialektologi*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ayatrohaedi. 2003. *Pedoman Penelitian Dialektologi*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. International.
- SIL International Indonesia Branch. 2000. *Language of Indonesia*, Jakarta: SIL.



# LAMPIRAN

Tabel 1  
Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai  
Bahasa Melayu Daratan

NO.	DP yang Dibandingkan	Persentase Kekerabatan	Persentase Perbedaan	Status Isolek
1	2 -- 10	96.10	3.90	tidak berbeda
2	7 -- 25	90.91	9.09	tidak berbeda
3	2 -- 47	84.94	15.06	tidak berbeda
4	1 -- 48	76.10	23.90	perbedaan wicara
5	53 -- 54	74.55	25.45	perbedaan wicara
6	39 -- 48	72.73	27.27	perbedaan wicara
7	5 -- 57	67.01	32.99	perbedaan subdialek
8	60 -- 62	67.01	32.99	perbedaan subdialek
9	12 -- 17	64.68	35.32	perbedaan subdialek
10	18 -- 63	64.16	35.84	perbedaan subdialek
11	9 -- 62	62.08	37.92	perbedaan subdialek
12	29 -- 32	60.78	39.22	perbedaan subdialek
13	9 -- 61	60.00	40.00	perbedaan subdialek
14	34 -- 41	59.22	40.78	perbedaan subdialek
15	1 -- 2	57.92	42.08	perbedaan subdialek
16	42 -- 54	57.14	42.86	perbedaan subdialek
17	12 -- 60	56.88	43.12	perbedaan subdialek
18	12 -- 18	55.32	44.68	perbedaan subdialek
19	9 -- 12	54.55	45.45	perbedaan subdialek
20	12 -- 61	54.29	45.71	perbedaan subdialek
21	39 -- 47	54.03	45.97	perbedaan subdialek
22	18 -- 60	53.77	46.23	perbedaan subdialek
23	18 -- 62	53.25	46.75	perbedaan subdialek
24	1 -- 38	52.47	47.53	perbedaan subdialek
25	18 -- 61	52.21	47.79	perbedaan subdialek
26	42 -- 57	51.95	48.05	perbedaan subdialek
27	29 -- 44	51.69	48.31	perbedaan subdialek
28	12 -- 62	51.43	48.57	perbedaan subdialek
29	9 -- 17	50.91	49.09	perbedaan subdialek
30	36 -- 43	50.91	49.09	perbedaan subdialek
31	2 -- 38	50.65	49.35	perbedaan subdialek
32	33 -- 42	50.65	49.35	perbedaan subdialek
33	43 -- 44	50.65	49.35	perbedaan subdialek
34	54 -- 57	50.39	49.61	perbedaan subdialek
35	17 -- 18	50.13	49.87	perbedaan subdialek
36	23 -- 26	50.13	49.87	perbedaan subdialek
37	2 -- 3	49.87	50.13	perbedaan dialek
38	2 -- 25	49.87	50.13	perbedaan dialek

39	2	-	4	49.61	50.39	perbedaan dialek
40	12	-	63	49.61	50.39	perbedaan dialek
41	60	-	62	49.61	50.39	perbedaan dialek
42	21	-	22	49.35	50.65	perbedaan dialek
43	1	-	61	49.09	50.91	perbedaan dialek
44	28	-	43	49.09	50.91	perbedaan dialek
45	32	-	44	49.09	50.91	perbedaan dialek
46	33	-	38	49.09	50.91	perbedaan dialek
47	62	-	63	49.09	50.91	perbedaan dialek
48	1	-	30	48.83	51.17	perbedaan dialek
49	3	-	4	48.83	51.17	perbedaan dialek
50	9	-	18	48.83	51.17	perbedaan dialek
51	17	-	61	48.83	51.17	perbedaan dialek
52	29	-	43	48.83	51.17	perbedaan dialek
53	38	-	61	48.83	51.17	perbedaan dialek
54	12	-	38	48.57	51.43	perbedaan dialek
55	17	-	38	48.57	51.43	perbedaan dialek
56	60	-	63	48.57	51.43	perbedaan dialek
57	1	-	25	48.31	51.69	perbedaan dialek
58	60	-	61	48.31	51.69	perbedaan dialek
59	2	-	30	48.05	51.95	perbedaan dialek
60	14	-	20	47.53	52.47	perbedaan dialek
61	17	-	62	47.53	52.47	perbedaan dialek
62	61	-	63	47.53	52.47	perbedaan dialek
63	1	-	12	47.27	52.73	perbedaan dialek
64	1	-	62	47.27	52.73	perbedaan dialek
65	24	-	45	47.01	52.99	perbedaan dialek
66	25	-	38	47.01	52.99	perbedaan dialek
67	29	-	36	46.75	53.25	perbedaan dialek
68	12	-	42	46.49	53.51	perbedaan dialek
69	18	-	59	46.49	53.51	perbedaan dialek
70	9	-	63	46.23	53.77	perbedaan dialek
71	38	-	42	46.23	53.77	perbedaan dialek
72	17	-	42	45.97	54.03	perbedaan dialek
73	28	-	44	45.97	54.03	perbedaan dialek
74	1	-	3	45.71	54.29	perbedaan dialek
75	9	-	38	45.71	54.29	perbedaan dialek
76	42	-	53	45.71	54.29	perbedaan dialek
77	42	-	60	45.71	54.29	perbedaan dialek
78	12	-	41	45.45	54.55	perbedaan dialek
79	32	-	43	45.45	54.55	perbedaan dialek
80	2	-	45	45.19	54.81	perbedaan dialek
81	4	-	38	44.94	55.06	perbedaan dialek
82	32	-	36	44.94	55.06	perbedaan dialek
83	36	-	44	44.94	55.06	perbedaan dialek
84	37	-	47	44.94	55.06	perbedaan dialek
85	38	-	45	44.94	55.06	perbedaan dialek
86	1	-	4	44.68	55.32	perbedaan dialek
87	3	-	45	44.68	55.32	perbedaan dialek
88	10	-	19	44.68	55.32	perbedaan dialek

89	28	--	35	44.68	55.32	perbedaan dialek
90	42	--	47	44.68	55.32	perbedaan dialek
91	42	--	61	44.68	55.32	perbedaan dialek
92	18	--	42	44.42	55.58	perbedaan dialek
93	38	--	47	44.42	55.58	perbedaan dialek
94	3	--	25	44.16	55.84	perbedaan dialek
95	7	--	38	44.16	55.84	perbedaan dialek
96	24	--	25	44.16	55.84	perbedaan dialek
97	38	--	60	44.16	55.84	perbedaan dialek
98	30	--	38	43.90	56.10	perbedaan dialek
99	59	--	60	43.90	56.10	perbedaan dialek
100	1	--	45	43.64	56.36	perbedaan dialek
101	38	--	54	43.64	56.36	perbedaan dialek
102	42	--	62	43.64	56.36	perbedaan dialek
103	57	--	60	43.64	56.36	perbedaan dialek
104	2	--	61	43.38	56.62	perbedaan dialek
105	18	--	38	43.38	56.62	perbedaan dialek
106	18	--	41	43.38	56.62	perbedaan dialek
107	21	--	24	43.38	56.62	perbedaan dialek
108	22	--	24	43.38	56.62	perbedaan dialek
109	1	--	17	43.12	56.88	perbedaan dialek
110	4	--	25	43.12	56.88	perbedaan dialek
111	9	--	60	43.12	56.88	perbedaan dialek
112	24	--	38	43.12	56.88	perbedaan dialek
113	1	--	42	42.86	57.14	perbedaan dialek
114	25	--	45	42.86	57.14	perbedaan dialek
115	37	--	38	42.86	57.14	perbedaan dialek
116	1	--	9	42.60	57.40	perbedaan dialek
117	3	--	38	42.60	57.40	perbedaan dialek
118	12	--	33	42.60	57.40	perbedaan dialek
119	22	--	28	42.60	57.40	perbedaan dialek
120	28	--	29	42.60	57.40	perbedaan dialek
121	18	--	34	42.34	57.66	perbedaan dialek
122	33	--	54	42.34	57.66	perbedaan dialek
123	12	--	59	42.08	57.92	perbedaan dialek
124	17	--	41	42.08	57.92	perbedaan dialek
125	24	--	43	42.08	57.92	perbedaan dialek
126	38	--	62	42.08	57.92	perbedaan dialek
127	54	--	60	42.08	57.92	perbedaan dialek
128	1	--	18	41.82	58.18	perbedaan dialek
129	2	--	5	41.82	58.18	perbedaan dialek
130	4	--	45	41.82	58.18	perbedaan dialek
131	5	--	6	41.82	58.18	perbedaan dialek
132	33	--	47	41.82	58.18	perbedaan dialek
133	41	--	59	41.82	58.18	perbedaan dialek
134	59	--	63	41.82	58.18	perbedaan dialek
135	12	--	54	41.56	58.44	perbedaan dialek
136	13	--	22	41.56	58.44	perbedaan dialek
137	3	--	24	41.30	58.70	perbedaan dialek
138	17	--	59	41.30	58.70	perbedaan dialek



139	28	-	32	41.30	58.70	perbedaan dialek
140	29	-	35	41.30	58.70	perbedaan dialek
141	33	--	60	41.30	58.70	perbedaan dialek
142	34	-	47	41.30	58.70	perbedaan dialek
143	38	--	53	41.30	58.70	perbedaan dialek
144	3	-	37	41.04	58.96	perbedaan dialek
145	12	--	34	41.04	58.96	perbedaan dialek
146	17	-	33	41.04	58.96	perbedaan dialek
147	3	-	5	40.78	59.22	perbedaan dialek
148	13	-	19	40.78	59.22	perbedaan dialek
149	12	--	37	40.52	59.48	perbedaan dialek
150	17	--	34	40.52	59.48	perbedaan dialek
151	41	--	60	40.52	59.48	perbedaan dialek
152	1	-	33	40.26	59.74	perbedaan dialek
153	4	-	7	40.26	59.74	perbedaan dialek
154	10	-	13	40.26	59.74	perbedaan dialek
155	18	--	57	40.26	59.74	perbedaan dialek
156	25	--	30	40.26	59.74	perbedaan dialek
157	34	-	39	40.26	59.74	perbedaan dialek
158	47	-	54	40.26	59.74	perbedaan dialek
159	1	-	63	40.00	60.00	perbedaan dialek
160	28	-	36	40.00	60.00	perbedaan dialek
161	47	-	57	40.00	60.00	perbedaan dialek
162	57	--	61	40.00	60.00	perbedaan dialek
163	2	-	37	39.74	60.26	perbedaan dialek
164	2	-	54	39.74	60.26	perbedaan dialek
165	5	-	10	39.74	60.26	perbedaan dialek
166	9	-	42	39.74	60.26	perbedaan dialek
167	18	--	54	39.74	60.26	perbedaan dialek
168	25	--	37	39.74	60.26	perbedaan dialek
169	38	-	48	39.74	60.26	perbedaan dialek
170	41	-	47	39.74	60.26	perbedaan dialek
171	12	-	57	39.48	60.52	perbedaan dialek
172	18	--	33	39.48	60.52	perbedaan dialek
173	19	--	26	39.48	60.52	perbedaan dialek
174	34	-	38	39.48	60.52	perbedaan dialek
175	34	--	42	39.48	60.52	perbedaan dialek
176	59	-	62	39.48	60.52	perbedaan dialek
177	1	-	60	39.22	60.78	perbedaan dialek
178	2	-	7	39.22	60.78	perbedaan dialek
179	2	-	28	39.22	60.78	perbedaan dialek
180	4	--	5	39.22	60.78	perbedaan dialek
181	13	--	26	39.22	60.78	perbedaan dialek
182	21	--	28	39.22	60.78	perbedaan dialek
183	33	-	57	39.22	60.78	perbedaan dialek
184	34	-	60	39.22	60.78	perbedaan dialek
185	37	-	53	39.22	60.78	perbedaan dialek
186	2	-	33	38.96	61.04	perbedaan dialek
187	4	-	24	38.96	61.04	perbedaan dialek
188	6	-	10	38.96	61.04	perbedaan dialek

189	19	-	22	38.96	61.04	perbedaan dialek
190	37	-	45	38.96	61.04	perbedaan dialek
191	37	-	60	38.96	61.04	perbedaan dialek
192	38	-	41	38.96	61.04	perbedaan dialek
193	41	-	61	38.96	61.04	perbedaan dialek
194	42	-	59	38.96	61.04	perbedaan dialek
195	57	-	62	38.96	61.04	perbedaan dialek
196	3	-	6	38.70	61.30	perbedaan dialek
197	3	-	7	38.70	61.30	perbedaan dialek
198	9	-	34	38.70	61.30	perbedaan dialek
199	12	-	53	38.70	61.30	perbedaan dialek
200	15	-	22	38.70	61.30	perbedaan dialek
201	17	-	37	38.70	61.30	perbedaan dialek
202	24	-	44	38.70	61.30	perbedaan dialek
203	25	-	28	38.70	61.30	perbedaan dialek
204	25	-	42	38.70	61.30	perbedaan dialek
205	25	-	43	38.70	61.30	perbedaan dialek
206	34	-	37	38.70	61.30	perbedaan dialek
207	37	-	41	38.70	61.30	perbedaan dialek
208	37	-	42	38.70	61.30	perbedaan dialek
209	37	-	54	38.70	61.30	perbedaan dialek
210	38	-	57	38.70	61.30	perbedaan dialek
211	42	-	63	38.70	61.30	perbedaan dialek
212	1	-	53	38.44	61.56	perbedaan dialek
213	3	-	53	38.44	61.56	perbedaan dialek
214	13	-	15	38.44	61.56	perbedaan dialek
215	24	-	32	38.44	61.56	perbedaan dialek
216	30	-	42	38.44	61.56	perbedaan dialek
217	32	-	35	38.44	61.56	perbedaan dialek
218	33	-	37	38.44	61.56	perbedaan dialek
219	33	-	61	38.44	61.56	perbedaan dialek
220	35	-	44	38.44	61.56	perbedaan dialek
221	41	-	62	38.44	61.56	perbedaan dialek
222	57	-	59	38.44	61.56	perbedaan dialek
223	1	-	7	38.18	61.82	perbedaan dialek
224	2	-	6	38.18	61.82	perbedaan dialek
225	2	-	17	38.18	61.82	perbedaan dialek
226	2	-	21	38.18	61.82	perbedaan dialek
227	2	-	24	38.18	61.82	perbedaan dialek
228	22	-	36	38.18	61.82	perbedaan dialek
229	24	-	36	38.18	61.82	perbedaan dialek
230	30	-	33	38.18	61.82	perbedaan dialek
231	45	-	47	38.18	61.82	perbedaan dialek
232	54	-	59	38.18	61.82	perbedaan dialek
233	2	-	34	37.92	62.08	perbedaan dialek
234	2	-	43	37.92	62.08	perbedaan dialek
235	4	-	6	37.92	62.08	perbedaan dialek
236	4	-	37	37.92	62.08	perbedaan dialek
237	24	-	28	37.92	62.08	perbedaan dialek
238	24	-	29	37.92	62.08	perbedaan dialek

239	33	--	62	37.92	62.08	perbedaan dialek
240	34	--	54	37.92	62.08	perbedaan dialek
241	54	--	61	37.92	62.08	perbedaan dialek
242	59	--	61	37.92	62.08	perbedaan dialek
243	1	--	37	37.66	62.34	perbedaan dialek
244	2	--	62	37.66	62.34	perbedaan dialek
245	7	--	12	37.66	62.34	perbedaan dialek
246	7	--	37	37.66	62.34	perbedaan dialek
247	7	--	54	37.66	62.34	perbedaan dialek
248	12	--	25	37.66	62.34	perbedaan dialek
249	13	--	24	37.66	62.34	perbedaan dialek
250	22	--	43	37.66	62.34	perbedaan dialek
251	37	--	57	37.66	62.34	perbedaan dialek
252	38	--	39	37.66	62.34	perbedaan dialek
253	38	--	63	37.66	62.34	perbedaan dialek
254	41	--	63	37.66	62.34	perbedaan dialek
255	47	--	53	37.66	62.34	perbedaan dialek
256	1	--	5	37.40	62.60	perbedaan dialek
257	1	--	34	37.40	62.60	perbedaan dialek
258	1	--	41	37.40	62.60	perbedaan dialek
259	2	--	42	37.40	62.60	perbedaan dialek
260	7	--	27	37.40	62.60	perbedaan dialek
261	7	--	47	37.40	62.60	perbedaan dialek
262	21	--	45	37.40	62.60	perbedaan dialek
263	22	--	29	37.40	62.60	perbedaan dialek
264	24	--	26	37.40	62.60	perbedaan dialek
265	26	--	27	37.40	62.60	perbedaan dialek
266	30	--	37	37.40	62.60	perbedaan dialek
267	35	--	43	37.40	62.60	perbedaan dialek
268	37	--	39	37.40	62.60	perbedaan dialek
269	39	--	42	37.40	62.60	perbedaan dialek
270	41	--	54	37.40	62.60	perbedaan dialek
271	54	--	62	37.40	62.60	perbedaan dialek
272	1	--	54	37.14	62.86	perbedaan dialek
273	2	--	12	37.14	62.86	perbedaan dialek
274	3	--	28	37.14	62.86	perbedaan dialek
275	7	--	42	37.14	62.86	perbedaan dialek
276	11	--	25	37.14	62.86	perbedaan dialek
277	25	--	33	37.14	62.86	perbedaan dialek
278	29	--	45	37.14	62.86	perbedaan dialek
279	37	--	48	37.14	62.86	perbedaan dialek
280	39	--	57	37.14	62.86	perbedaan dialek
281	57	--	63	37.14	62.86	perbedaan dialek
282	1	--	6	36.88	63.12	perbedaan dialek
283	1	--	10	36.88	63.12	perbedaan dialek
284	2	--	9	36.88	63.12	perbedaan dialek
285	2	--	18	36.88	63.12	perbedaan dialek
286	2	--	44	36.88	63.12	perbedaan dialek
287	2	--	53	36.88	63.12	perbedaan dialek
288	3	--	42	36.88	63.12	perbedaan dialek



289	5	--	45	36.88	63.12	perbedaan dialek
290	9	--	41	36.88	63.12	perbedaan dialek
291	12	--	47	36.88	63.12	perbedaan dialek
292	13	--	21	36.88	63.12	perbedaan dialek
293	15	--	23	36.88	63.12	perbedaan dialek
294	17	--	57	36.88	63.12	perbedaan dialek
295	22	--	45	36.88	63.12	perbedaan dialek
296	24	--	27	36.88	63.12	perbedaan dialek
297	25	--	54	36.88	63.12	perbedaan dialek
298	27	--	37	36.88	63.12	perbedaan dialek
299	30	--	47	36.88	63.12	perbedaan dialek
300	43	--	45	36.88	63.12	perbedaan dialek
301	53	--	61	36.88	63.12	perbedaan dialek
302	1	--	24	36.62	63.38	perbedaan dialek
303	2	--	29	36.62	63.38	perbedaan dialek
304	19	--	23	36.62	63.38	perbedaan dialek
305	22	--	26	36.62	63.38	perbedaan dialek
306	22	--	44	36.62	63.38	perbedaan dialek
307	25	--	61	36.62	63.38	perbedaan dialek
308	27	--	38	36.62	63.38	perbedaan dialek
309	30	--	61	36.62	63.38	perbedaan dialek
310	34	--	59	36.62	63.38	perbedaan dialek
311	37	--	61	36.62	63.38	perbedaan dialek
312	39	--	41	36.62	63.38	perbedaan dialek
313	39	--	54	36.62	63.38	perbedaan dialek
314	2	--	27	36.36	63.64	perbedaan dialek
315	2	--	57	36.36	63.64	perbedaan dialek
316	3	--	21	36.36	63.64	perbedaan dialek
317	3	--	54	36.36	63.64	perbedaan dialek
318	4	--	28	36.36	63.64	perbedaan dialek
319	9	--	54	36.36	63.64	perbedaan dialek
320	10	--	26	36.36	63.64	perbedaan dialek
321	16	--	29	36.36	63.64	perbedaan dialek
322	18	--	30	36.36	63.64	perbedaan dialek
323	22	--	23	36.36	63.64	perbedaan dialek
324	30	--	54	36.36	63.64	perbedaan dialek
325	32	--	45	36.36	63.64	perbedaan dialek
326	33	--	63	36.36	63.64	perbedaan dialek
327	38	--	44	36.36	63.64	perbedaan dialek
328	45	--	54	36.36	63.64	perbedaan dialek
329	2	--	11	36.10	63.90	perbedaan dialek
330	3	--	33	36.10	63.90	perbedaan dialek
331	4	--	54	36.10	63.90	perbedaan dialek
332	4	--	57	36.10	63.90	perbedaan dialek
333	5	--	22	36.10	63.90	perbedaan dialek
334	7	--	39	36.10	63.90	perbedaan dialek
335	15	--	26	36.10	63.90	perbedaan dialek
336	21	--	26	36.10	63.90	perbedaan dialek
337	21	--	44	36.10	63.90	perbedaan dialek
338	23	--	27	36.10	63.90	perbedaan dialek

339	24	--	37	36.10	63.90	perbedaan dialek
340	25	--	44	36.10	63.90	perbedaan dialek
341	33	--	39	36.10	63.90	perbedaan dialek
342	33	--	53	36.10	63.90	perbedaan dialek
343	33	--	59	36.10	63.90	perbedaan dialek
344	34	--	61	36.10	63.90	perbedaan dialek
345	38	--	59	36.10	63.90	perbedaan dialek
346	42	--	48	36.10	63.90	perbedaan dialek
347	7	--	33	35.84	64.16	perbedaan dialek
348	7	--	57	35.84	64.16	perbedaan dialek
349	9	--	25	35.84	64.16	perbedaan dialek
350	10	--	22	35.84	64.16	perbedaan dialek
351	12	--	45	35.84	64.16	perbedaan dialek
352	18	--	48	35.84	64.16	perbedaan dialek
353	21	--	29	35.84	64.16	perbedaan dialek
354	22	--	32	35.84	64.16	perbedaan dialek
355	24	--	35	35.84	64.16	perbedaan dialek
356	25	--	27	35.84	64.16	perbedaan dialek
357	25	--	47	35.84	64.16	perbedaan dialek
358	34	--	62	35.84	64.16	perbedaan dialek
359	34	--	63	35.84	64.16	perbedaan dialek
360	45	--	53	35.84	64.16	perbedaan dialek
361	2	--	22	35.58	64.42	perbedaan dialek
362	3	--	27	35.58	64.42	perbedaan dialek
363	3	--	30	35.58	64.42	perbedaan dialek
364	5	--	24	35.58	64.42	perbedaan dialek
365	7	--	18	35.58	64.42	perbedaan dialek
366	9	--	33	35.58	64.42	perbedaan dialek
367	10	--	14	35.58	64.42	perbedaan dialek
368	12	--	30	35.58	64.42	perbedaan dialek
369	21	--	36	35.58	64.42	perbedaan dialek
370	24	--	53	35.58	64.42	perbedaan dialek
371	25	--	57	35.58	64.42	perbedaan dialek
372	27	--	54	35.58	64.42	perbedaan dialek
373	35	--	36	35.58	64.42	perbedaan dialek
374	41	--	42	35.58	64.42	perbedaan dialek
375	41	--	57	35.58	64.42	perbedaan dialek
376	1	--	43	35.32	64.68	perbedaan dialek
377	1	--	47	35.32	64.68	perbedaan dialek
378	1	--	57	35.32	64.68	perbedaan dialek
379	3	--	11	35.32	64.68	perbedaan dialek
380	7	--	9	35.32	64.68	perbedaan dialek
381	7	--	45	35.32	64.68	perbedaan dialek
382	7	--	61	35.32	64.68	perbedaan dialek
383	9	--	57	35.32	64.68	perbedaan dialek
384	17	--	47	35.32	64.68	perbedaan dialek
385	21	--	38	35.32	64.68	perbedaan dialek
386	21	--	43	35.32	64.68	perbedaan dialek
387	25	--	53	35.32	64.68	perbedaan dialek
388	38	--	43	35.32	64.68	perbedaan dialek

389	42	--	45	35.32	64.68	perbedaan dialek
390	53	--	60	35.32	64.68	perbedaan dialek
391	1	--	28	35.06	64.94	perbedaan dialek
392	4	--	34	35.06	64.94	perbedaan dialek
393	5	--	38	35.06	64.94	perbedaan dialek
394	7	--	17	35.06	64.94	perbedaan dialek
395	7	--	34	35.06	64.94	perbedaan dialek
396	9	--	30	35.06	64.94	perbedaan dialek
397	10	--	23	35.06	64.94	perbedaan dialek
398	13	--	28	35.06	64.94	perbedaan dialek
399	17	--	25	35.06	64.94	perbedaan dialek
400	25	--	34	35.06	64.94	perbedaan dialek
401	39	--	53	35.06	64.94	perbedaan dialek
402	1	--	27	34.81	65.19	perbedaan dialek
403	2	--	19	34.81	65.19	perbedaan dialek
404	2	--	32	34.81	65.19	perbedaan dialek
405	3	--	17	34.81	65.19	perbedaan dialek
406	3	--	22	34.81	65.19	perbedaan dialek
407	4	--	12	34.81	65.19	perbedaan dialek
408	4	--	18	34.81	65.19	perbedaan dialek
409	4	--	27	34.81	65.19	perbedaan dialek
410	4	--	42	34.81	65.19	perbedaan dialek
411	4	--	61	34.81	65.19	perbedaan dialek
412	9	--	53	34.81	65.19	perbedaan dialek
413	17	--	30	34.81	65.19	perbedaan dialek
414	19	--	21	34.81	65.19	perbedaan dialek
415	19	--	43	34.81	65.19	perbedaan dialek
416	37	--	44	34.81	65.19	perbedaan dialek
417	44	--	45	34.81	65.19	perbedaan dialek
418	1	--	21	34.55	65.45	perbedaan dialek
419	2	--	13	34.55	65.45	perbedaan dialek
420	3	--	47	34.55	65.45	perbedaan dialek
421	4	--	21	34.55	65.45	perbedaan dialek
422	4	--	30	34.55	65.45	perbedaan dialek
423	10	--	38	34.55	65.45	perbedaan dialek
424	15	--	19	34.55	65.45	perbedaan dialek
425	19	--	28	34.55	65.45	perbedaan dialek
426	22	--	35	34.55	65.45	perbedaan dialek
427	27	--	39	34.55	65.45	perbedaan dialek
428	33	--	48	34.55	65.45	perbedaan dialek
429	34	--	57	34.55	65.45	perbedaan dialek
430	54	--	56	34.55	65.45	perbedaan dialek
431	1	--	44	34.29	65.71	perbedaan dialek
432	1	--	59	34.29	65.71	perbedaan dialek
433	3	--	12	34.29	65.71	perbedaan dialek
434	3	--	44	34.29	65.71	perbedaan dialek
435	4	--	17	34.29	65.71	perbedaan dialek
436	5	--	21	34.29	65.71	perbedaan dialek
437	5	--	28	34.29	65.71	perbedaan dialek
438	6	--	27	34.29	65.71	perbedaan dialek



439	9	-	59	34.29	65.71	perbedaan dialek
440	13	--	23	34.29	65.71	perbedaan dialek
441	18	-	47	34.29	65.71	perbedaan dialek
442	27	-	47	34.29	65.71	perbedaan dialek
443	30	--	39	34.29	65.71	perbedaan dialek
444	33	-	41	34.29	65.71	perbedaan dialek
445	33	-	45	34.29	65.71	perbedaan dialek
446	48	--	54	34.29	65.71	perbedaan dialek
447	1	-	29	34.03	65.97	perbedaan dialek
448	2	-	48	34.03	65.97	perbedaan dialek
449	3	-	61	34.03	65.97	perbedaan dialek
450	4	-	22	34.03	65.97	perbedaan dialek
451	7	-	30	34.03	65.97	perbedaan dialek
452	18	-	25	34.03	65.97	perbedaan dialek
453	18	-	37	34.03	65.97	perbedaan dialek
454	19	-	24	34.03	65.97	perbedaan dialek
455	21	-	25	34.03	65.97	perbedaan dialek
456	21	-	32	34.03	65.97	perbedaan dialek
457	23	-	24	34.03	65.97	perbedaan dialek
458	29	--	37	34.03	65.97	perbedaan dialek
459	30	-	45	34.03	65.97	perbedaan dialek
460	30	-	62	34.03	65.97	perbedaan dialek
461	47	-	60	34.03	65.97	perbedaan dialek
462	48	-	60	34.03	65.97	perbedaan dialek
463	3	-	29	33.77	66.23	perbedaan dialek
464	5	--	43	33.77	66.23	perbedaan dialek
465	5	-	44	33.77	66.23	perbedaan dialek
466	7	--	62	33.77	66.23	perbedaan dialek
467	10	-	27	33.77	66.23	perbedaan dialek
468	10	-	62	33.77	66.23	perbedaan dialek
469	16	-	32	33.77	66.23	perbedaan dialek
470	18	--	53	33.77	66.23	perbedaan dialek
471	27	-	33	33.77	66.23	perbedaan dialek
472	27	-	57	33.77	66.23	perbedaan dialek
473	33	-	34	33.77	66.23	perbedaan dialek
474	53	-	57	33.77	66.23	perbedaan dialek
475	54	--	63	33.77	66.23	perbedaan dialek
476	2	--	26	33.51	66.49	perbedaan dialek
477	3	-	60	33.51	66.49	perbedaan dialek
478	4	-	53	33.51	66.49	perbedaan dialek
479	6	-	22	33.51	66.49	perbedaan dialek
480	6	-	45	33.51	66.49	perbedaan dialek
481	7	-	24	33.51	66.49	perbedaan dialek
482	10	-	61	33.51	66.49	perbedaan dialek
483	25	-	29	33.51	66.49	perbedaan dialek
484	25	-	62	33.51	66.49	perbedaan dialek
485	28	-	45	33.51	66.49	perbedaan dialek
486	30	-	57	33.51	66.49	perbedaan dialek
487	30	-	60	33.51	66.49	perbedaan dialek
488	45	-	61	33.51	66.49	perbedaan dialek

489	48	-	59	33.51	66.49	perbedaan dialek
490	1	--	19	33.25	66.75	perbedaan dialek
491	2	--	39	33.25	66.75	perbedaan dialek
492	4	-	10	33.25	66.75	perbedaan dialek
493	4	-	33	33.25	66.75	perbedaan dialek
494	4	--	43	33.25	66.75	perbedaan dialek
495	5	-	13	33.25	66.75	perbedaan dialek
496	5	--	27	33.25	66.75	perbedaan dialek
497	5	-	29	33.25	66.75	perbedaan dialek
498	7	-	41	33.25	66.75	perbedaan dialek
499	13	-	43	33.25	66.75	perbedaan dialek
500	13	-	45	33.25	66.75	perbedaan dialek
501	25	-	32	33.25	66.75	perbedaan dialek
502	27	-	42	33.25	66.75	perbedaan dialek
503	28	--	38	33.25	66.75	perbedaan dialek
504	47	-	48	33.25	66.75	perbedaan dialek
505	1	-	13	32.99	67.01	perbedaan dialek
506	2	-	41	32.99	67.01	perbedaan dialek
507	2	--	60	32.99	67.01	perbedaan dialek
508	3	-	10	32.99	67.01	perbedaan dialek
509	3	-	34	32.99	67.01	perbedaan dialek
510	3	-	57	32.99	67.01	perbedaan dialek
511	5	-	37	32.99	67.01	perbedaan dialek
512	6	-	14	32.99	67.01	perbedaan dialek
513	6	-	24	32.99	67.01	perbedaan dialek
514	6	-	25	32.99	67.01	perbedaan dialek
515	6	-	38	32.99	67.01	perbedaan dialek
516	9	-	37	32.99	67.01	perbedaan dialek
517	21	-	35	32.99	67.01	perbedaan dialek
518	25	--	39	32.99	67.01	perbedaan dialek
519	29	--	38	32.99	67.01	perbedaan dialek
520	30	-	48	32.99	67.01	perbedaan dialek
521	36	-	45	32.99	67.01	perbedaan dialek
522	41	-	48	32.99	67.01	perbedaan dialek
523	41	-	53	32.99	67.01	perbedaan dialek
524	47	-	61	32.99	67.01	perbedaan dialek
525	53	-	62	32.99	67.01	perbedaan dialek
526	1	--	22	32.73	67.27	perbedaan dialek
527	2	-	35	32.73	67.27	perbedaan dialek
528	3	-	43	32.73	67.27	perbedaan dialek
529	4	-	29	32.73	67.27	perbedaan dialek
530	4	-	41	32.73	67.27	perbedaan dialek
531	4	-	44	32.73	67.27	perbedaan dialek
532	4	--	47	32.73	67.27	perbedaan dialek
533	10	-	15	32.73	67.27	perbedaan dialek
534	10	-	28	32.73	67.27	perbedaan dialek
535	14	-	27	32.73	67.27	perbedaan dialek
536	21	-	23	32.73	67.27	perbedaan dialek
537	22	-	25	32.73	67.27	perbedaan dialek
538	30	-	41	32.73	67.27	perbedaan dialek

539	30	--	53	32.73	67.27	perbedaan dialek
540	34	--	48	32.73	67.27	perbedaan dialek
541	45	--	48	32.73	67.27	perbedaan dialek
542	1	--	36	32.47	67.53	perbedaan dialek
543	4	--	9	32.47	67.53	perbedaan dialek
544	6	--	28	32.47	67.53	perbedaan dialek
545	10	--	45	32.47	67.53	perbedaan dialek
546	17	--	45	32.47	67.53	perbedaan dialek
547	25	--	35	32.47	67.53	perbedaan dialek
548	26	--	43	32.47	67.53	perbedaan dialek
549	30	--	34	32.47	67.53	perbedaan dialek
550	39	--	45	32.47	67.53	perbedaan dialek
551	53	--	56	32.47	67.53	perbedaan dialek
552	1	--	32	32.21	67.79	perbedaan dialek
553	3	--	26	32.21	67.79	perbedaan dialek
554	5	--	32	32.21	67.79	perbedaan dialek
555	7	--	60	32.21	67.79	perbedaan dialek
556	7	--	63	32.21	67.79	perbedaan dialek
557	9	--	45	32.21	67.79	perbedaan dialek
558	10	--	21	32.21	67.79	perbedaan dialek
559	19	--	45	32.21	67.79	perbedaan dialek
560	26	--	28	32.21	67.79	perbedaan dialek
561	28	--	37	32.21	67.79	perbedaan dialek
562	48	--	61	32.21	67.79	perbedaan dialek
563	48	--	62	32.21	67.79	perbedaan dialek
564	53	--	59	32.21	67.79	perbedaan dialek
565	3	--	14	31.95	68.05	perbedaan dialek
566	3	--	18	31.95	68.05	perbedaan dialek
567	3	--	41	31.95	68.05	perbedaan dialek
568	5	--	25	31.95	68.05	perbedaan dialek
569	5	--	26	31.95	68.05	perbedaan dialek
570	5	--	36	31.95	68.05	perbedaan dialek
571	12	--	27	31.95	68.05	perbedaan dialek
572	12	--	39	31.95	68.05	perbedaan dialek
573	13	--	29	31.95	68.05	perbedaan dialek
574	14	--	19	31.95	68.05	perbedaan dialek
575	17	--	39	31.95	68.05	perbedaan dialek
576	36	--	37	31.95	68.05	perbedaan dialek
577	37	--	62	31.95	68.05	perbedaan dialek
578	42	--	56	31.95	68.05	perbedaan dialek
579	1	--	11	31.69	68.31	perbedaan dialek
580	1	--	39	31.69	68.31	perbedaan dialek
581	2	--	14	31.69	68.31	perbedaan dialek
582	3	--	62	31.69	68.31	perbedaan dialek
583	5	--	19	31.69	68.31	perbedaan dialek
584	6	--	19	31.69	68.31	perbedaan dialek
585	10	--	18	31.69	68.31	perbedaan dialek
586	10	--	24	31.69	68.31	perbedaan dialek
587	11	--	45	31.69	68.31	perbedaan dialek
588	12	--	48	31.69	68.31	perbedaan dialek



589	14	--	23	31.69	68.31	perbedaan dialek
590	14	--	45	31.69	68.31	perbedaan dialek
591	15	--	21	31.69	68.31	perbedaan dialek
592	18	--	27	31.69	68.31	perbedaan dialek
593	18	--	45	31.69	68.31	perbedaan dialek
594	27	--	41	31.69	68.31	perbedaan dialek
595	27	--	48	31.69	68.31	perbedaan dialek
596	32	--	38	31.69	68.31	perbedaan dialek
597	48	--	53	31.69	68.31	perbedaan dialek
598	2	--	23	31.43	68.57	perbedaan dialek
599	3	--	36	31.43	68.57	perbedaan dialek
600	3	--	63	31.43	68.57	perbedaan dialek
601	4	--	60	31.43	68.57	perbedaan dialek
602	9	--	48	31.43	68.57	perbedaan dialek
603	11	--	21	31.43	68.57	perbedaan dialek
604	11	--	22	31.43	68.57	perbedaan dialek
605	13	--	38	31.43	68.57	perbedaan dialek
606	19	--	27	31.43	68.57	perbedaan dialek
607	19	--	36	31.43	68.57	perbedaan dialek
608	25	--	41	31.43	68.57	perbedaan dialek
609	35	--	37	31.43	68.57	perbedaan dialek
610	45	--	57	31.43	68.57	perbedaan dialek
611	47	--	59	31.43	68.57	perbedaan dialek
612	1	--	14	31.17	68.83	perbedaan dialek
613	2	--	36	31.17	68.83	perbedaan dialek
614	3	--	32	31.17	68.83	perbedaan dialek
615	3	--	35	31.17	68.83	perbedaan dialek
616	4	--	32	31.17	68.83	perbedaan dialek
617	13	--	36	31.17	68.83	perbedaan dialek
618	14	--	22	31.17	68.83	perbedaan dialek
619	14	--	26	31.17	68.83	perbedaan dialek
620	17	--	27	31.17	68.83	perbedaan dialek
621	25	--	36	31.17	68.83	perbedaan dialek
622	25	--	48	31.17	68.83	perbedaan dialek
623	26	--	44	31.17	68.83	perbedaan dialek
624	27	--	53	31.17	68.83	perbedaan dialek
625	32	--	37	31.17	68.83	perbedaan dialek
626	34	--	53	31.17	68.83	perbedaan dialek
627	48	--	63	31.17	68.83	perbedaan dialek
628	3	--	19	30.91	69.09	perbedaan dialek
629	3	--	39	30.91	69.09	perbedaan dialek
630	5	--	7	30.91	69.09	perbedaan dialek
631	7	--	53	30.91	69.09	perbedaan dialek
632	13	--	25	30.91	69.09	perbedaan dialek
633	14	--	38	30.91	69.09	perbedaan dialek
634	15	--	28	30.91	69.09	perbedaan dialek
635	16	--	44	30.91	69.09	perbedaan dialek
636	17	--	48	30.91	69.09	perbedaan dialek
637	23	--	28	30.91	69.09	perbedaan dialek
638	24	--	30	30.91	69.09	perbedaan dialek

639	27	--	34	30.91	69.09	perbedaan dialek
640	47	--	62	30.91	69.09	perbedaan dialek
641	3	--	9	30.65	69.35	perbedaan dialek
642	4	--	13	30.65	69.35	perbedaan dialek
643	5	--	23	30.65	69.35	perbedaan dialek
644	10	--	20	30.65	69.35	perbedaan dialek
645	10	--	60	30.65	69.35	perbedaan dialek
646	14	--	42	30.65	69.35	perbedaan dialek
647	18	--	39	30.65	69.35	perbedaan dialek
648	22	--	38	30.65	69.35	perbedaan dialek
649	26	--	29	30.65	69.35	perbedaan dialek
650	30	--	63	30.65	69.35	perbedaan dialek
651	37	--	63	30.65	69.35	perbedaan dialek
652	3	--	13	30.39	69.61	perbedaan dialek
653	4	--	39	30.39	69.61	perbedaan dialek
654	6	--	20	30.39	69.61	perbedaan dialek
655	6	--	21	30.39	69.61	perbedaan dialek
656	6	--	26	30.39	69.61	perbedaan dialek
657	6	--	29	30.39	69.61	perbedaan dialek
658	10	--	42	30.39	69.61	perbedaan dialek
659	26	--	36	30.39	69.61	perbedaan dialek
660	38	--	56	30.39	69.61	perbedaan dialek
661	45	--	60	30.39	69.61	perbedaan dialek
662	1	--	35	30.13	69.87	perbedaan dialek
663	4	--	48	30.13	69.87	perbedaan dialek
664	5	--	41	30.13	69.87	perbedaan dialek
665	6	--	13	30.13	69.87	perbedaan dialek
666	6	--	23	30.13	69.87	perbedaan dialek
667	7	--	10	30.13	69.87	perbedaan dialek
668	7	--	28	30.13	69.87	perbedaan dialek
669	7	--	48	30.13	69.87	perbedaan dialek
670	9	--	47	30.13	69.87	perbedaan dialek
671	10	--	12	30.13	69.87	perbedaan dialek
672	10	--	25	30.13	69.87	perbedaan dialek
673	13	--	35	30.13	69.87	perbedaan dialek
674	16	--	22	30.13	69.87	perbedaan dialek
675	16	--	36	30.13	69.87	perbedaan dialek
676	19	--	25	30.13	69.87	perbedaan dialek
677	19	--	44	30.13	69.87	perbedaan dialek
678	24	--	42	30.13	69.87	perbedaan dialek
679	24	--	54	30.13	69.87	perbedaan dialek
680	37	--	43	30.13	69.87	perbedaan dialek
681	3	--	23	29.87	70.13	perbedaan dialek
682	4	--	11	29.87	70.13	perbedaan dialek
683	4	--	14	29.87	70.13	perbedaan dialek
684	5	--	14	29.87	70.13	perbedaan dialek
685	5	--	30	29.87	70.13	perbedaan dialek
686	6	--	43	29.87	70.13	perbedaan dialek
687	15	--	24	29.87	70.13	perbedaan dialek
688	20	--	38	29.87	70.13	perbedaan dialek

689	39	--	60	29.87	70.13	perbedaan dialek
690	39	--	61	29.87	70.13	perbedaan dialek
691	48	--	57	29.87	70.13	perbedaan dialek
692	2	--	15	29.61	70.39	perbedaan dialek
693	2	--	20	29.61	70.39	perbedaan dialek
694	4	--	26	29.61	70.39	perbedaan dialek
695	4	--	63	29.61	70.39	perbedaan dialek
696	6	--	37	29.61	70.39	perbedaan dialek
697	10	--	37	29.61	70.39	perbedaan dialek
698	13	--	27	29.61	70.39	perbedaan dialek
699	25	--	60	29.61	70.39	perbedaan dialek
700	27	--	30	29.61	70.39	perbedaan dialek
701	27	--	61	29.61	70.39	perbedaan dialek
702	37	--	59	29.61	70.39	perbedaan dialek
703	47	--	63	29.61	70.39	perbedaan dialek
704	4	--	62	29.35	70.65	perbedaan dialek
705	6	--	7	29.35	70.65	perbedaan dialek
706	6	--	30	29.35	70.65	perbedaan dialek
707	6	--	44	29.35	70.65	perbedaan dialek
708	10	--	53	29.35	70.65	perbedaan dialek
709	13	--	32	29.35	70.65	perbedaan dialek
710	20	--	26	29.35	70.65	perbedaan dialek
711	20	--	45	29.35	70.65	perbedaan dialek
712	21	--	37	29.35	70.65	perbedaan dialek
713	25	--	63	29.35	70.65	perbedaan dialek
714	26	--	32	29.35	70.65	perbedaan dialek
715	37	--	56	29.35	70.65	perbedaan dialek
716	56	--	61	29.35	70.65	perbedaan dialek
717	1	--	20	29.09	70.91	perbedaan dialek
718	5	--	20	29.09	70.91	perbedaan dialek
719	5	--	54	29.09	70.91	perbedaan dialek
720	10	--	17	29.09	70.91	perbedaan dialek
721	10	--	63	29.09	70.91	perbedaan dialek
722	11	--	28	29.09	70.91	perbedaan dialek
723	13	--	37	29.09	70.91	perbedaan dialek
724	16	--	43	29.09	70.91	perbedaan dialek
725	22	--	27	29.09	70.91	perbedaan dialek
726	22	--	37	29.09	70.91	perbedaan dialek
727	23	--	36	29.09	70.91	perbedaan dialek
728	24	--	39	29.09	70.91	perbedaan dialek
729	33	--	56	29.09	70.91	perbedaan dialek
730	45	--	62	29.09	70.91	perbedaan dialek
731	2	--	59	28.83	71.17	perbedaan dialek
732	3	--	48	28.83	71.17	perbedaan dialek
733	4	--	19	28.83	71.17	perbedaan dialek
734	4	--	35	28.83	71.17	perbedaan dialek
735	5	--	18	28.83	71.17	perbedaan dialek
736	6	--	54	28.83	71.17	perbedaan dialek
737	9	--	27	28.83	71.17	perbedaan dialek
738	10	--	34	28.83	71.17	perbedaan dialek



739	10	--	41	28.83	71.17	perbedaan dialek
740	11	--	38	28.83	71.17	perbedaan dialek
741	14	--	37	28.83	71.17	perbedaan dialek
742	19	--	20	28.83	71.17	perbedaan dialek
743	19	--	38	28.83	71.17	perbedaan dialek
744	21	--	27	28.83	71.17	perbedaan dialek
745	23	--	43	28.83	71.17	perbedaan dialek
746	26	--	35	28.83	71.17	perbedaan dialek
747	27	--	45	28.83	71.17	perbedaan dialek
748	30	--	32	28.83	71.17	perbedaan dialek
749	35	--	45	28.83	71.17	perbedaan dialek
750	36	--	38	28.83	71.17	perbedaan dialek
751	43	--	53	28.83	71.17	perbedaan dialek
752	3	--	59	28.57	71.43	perbedaan dialek
753	5	--	34	28.57	71.43	perbedaan dialek
754	7	--	14	28.57	71.43	perbedaan dialek
755	7	--	59	28.57	71.43	perbedaan dialek
756	10	--	43	28.57	71.43	perbedaan dialek
757	11	--	24	28.57	71.43	perbedaan dialek
758	14	--	21	28.57	71.43	perbedaan dialek
759	14	--	61	28.57	71.43	perbedaan dialek
760	20	--	23	28.57	71.43	perbedaan dialek
761	24	--	48	28.57	71.43	perbedaan dialek
762	26	--	38	28.57	71.43	perbedaan dialek
763	26	--	45	28.57	71.43	perbedaan dialek
764	28	--	42	28.57	71.43	perbedaan dialek
765	30	--	44	28.57	71.43	perbedaan dialek
766	39	--	59	28.57	71.43	perbedaan dialek
767	4	--	15	28.31	71.69	perbedaan dialek
768	5	--	12	28.31	71.69	perbedaan dialek
769	10	--	36	28.31	71.69	perbedaan dialek
770	13	--	44	28.31	71.69	perbedaan dialek
771	19	--	29	28.31	71.69	perbedaan dialek
772	19	--	61	28.31	71.69	perbedaan dialek
773	24	--	61	28.31	71.69	perbedaan dialek
774	27	--	60	28.31	71.69	perbedaan dialek
775	28	--	30	28.31	71.69	perbedaan dialek
776	35	--	38	28.31	71.69	perbedaan dialek
777	39	--	62	28.31	71.69	perbedaan dialek
778	4	--	23	28.05	71.95	perbedaan dialek
779	5	--	61	28.05	71.95	perbedaan dialek
780	6	--	32	28.05	71.95	perbedaan dialek
781	6	--	33	28.05	71.95	perbedaan dialek
782	10	--	30	28.05	71.95	perbedaan dialek
783	10	--	54	28.05	71.95	perbedaan dialek
784	11	--	43	28.05	71.95	perbedaan dialek
785	12	--	56	28.05	71.95	perbedaan dialek
786	15	--	45	28.05	71.95	perbedaan dialek
787	24	--	47	28.05	71.95	perbedaan dialek
788	27	--	62	28.05	71.95	perbedaan dialek

789	29	-	30	28.05	71.95	perbedaan dialek
790	30	-	36	28.05	71.95	perbedaan dialek
791	30	-	59	28.05	71.95	perbedaan dialek
792	34	-	45	28.05	71.95	perbedaan dialek
793	45	-	63	28.05	71.95	perbedaan dialek
794	56	-	60	28.05	71.95	perbedaan dialek
795	1	-	26	27.79	72.21	perbedaan dialek
796	3	-	20	27.79	72.21	perbedaan dialek
797	5	-	17	27.79	72.21	perbedaan dialek
798	10	-	29	27.79	72.21	perbedaan dialek
799	10	-	32	27.79	72.21	perbedaan dialek
800	11	-	19	27.79	72.21	perbedaan dialek
801	11	-	29	27.79	72.21	perbedaan dialek
802	12	-	24	27.79	72.21	perbedaan dialek
803	15	-	16	27.79	72.21	perbedaan dialek
804	18	-	24	27.79	72.21	perbedaan dialek
805	23	-	29	27.79	72.21	perbedaan dialek
806	27	-	28	27.79	72.21	perbedaan dialek
807	27	-	59	27.79	72.21	perbedaan dialek
808	29	-	42	27.79	72.21	perbedaan dialek
809	36	-	42	27.79	72.21	perbedaan dialek
810	4	-	59	27.53	72.47	perbedaan dialek
811	5	-	33	27.53	72.47	perbedaan dialek
812	5	-	63	27.53	72.47	perbedaan dialek
813	6	-	36	27.53	72.47	perbedaan dialek
814	13	-	53	27.53	72.47	perbedaan dialek
815	18	-	56	27.53	72.47	perbedaan dialek
816	19	-	32	27.53	72.47	perbedaan dialek
817	19	-	35	27.53	72.47	perbedaan dialek
818	23	-	44	27.53	72.47	perbedaan dialek
819	27	-	36	27.53	72.47	perbedaan dialek
820	28	-	61	27.53	72.47	perbedaan dialek
821	45	-	59	27.53	72.47	perbedaan dialek
822	4	-	36	27.27	72.73	perbedaan dialek
823	5	-	42	27.27	72.73	perbedaan dialek
824	6	-	18	27.27	72.73	perbedaan dialek
825	6	-	34	27.27	72.73	perbedaan dialek
826	7	-	22	27.27	72.73	perbedaan dialek
827	11	-	13	27.27	72.73	perbedaan dialek
828	11	-	32	27.27	72.73	perbedaan dialek
829	12	-	28	27.27	72.73	perbedaan dialek
830	13	-	14	27.27	72.73	perbedaan dialek
831	13	-	61	27.27	72.73	perbedaan dialek
832	14	-	62	27.27	72.73	perbedaan dialek
833	20	-	22	27.27	72.73	perbedaan dialek
834	23	-	25	27.27	72.73	perbedaan dialek
835	23	-	45	27.27	72.73	perbedaan dialek
836	27	-	32	27.27	72.73	perbedaan dialek
837	28	-	53	27.27	72.73	perbedaan dialek
838	29	-	53	27.27	72.73	perbedaan dialek

839	39	--	63	27.27	72.73	perbedaan dialek
840	53	--	63	27.27	72.73	perbedaan dialek
841	3	--	15	27.01	72.99	perbedaan dialek
842	5	--	47	27.01	72.99	perbedaan dialek
843	5	--	48	27.01	72.99	perbedaan dialek
844	5	--	60	27.01	72.99	perbedaan dialek
845	6	--	9	27.01	72.99	perbedaan dialek
846	6	--	47	27.01	72.99	perbedaan dialek
847	6	--	57	27.01	72.99	perbedaan dialek
848	6	--	62	27.01	72.99	perbedaan dialek
849	9	--	24	27.01	72.99	perbedaan dialek
850	10	--	33	27.01	72.99	perbedaan dialek
851	11	--	15	27.01	72.99	perbedaan dialek
852	11	--	35	27.01	72.99	perbedaan dialek
853	12	--	22	27.01	72.99	perbedaan dialek
854	12	--	44	27.01	72.99	perbedaan dialek
855	14	--	18	27.01	72.99	perbedaan dialek
856	14	--	24	27.01	72.99	perbedaan dialek
857	16	--	24	27.01	72.99	perbedaan dialek
858	24	--	33	27.01	72.99	perbedaan dialek
859	27	--	29	27.01	72.99	perbedaan dialek
860	28	--	34	27.01	72.99	perbedaan dialek
861	32	--	42	27.01	72.99	perbedaan dialek
862	32	--	48	27.01	72.99	perbedaan dialek
863	33	--	44	27.01	72.99	perbedaan dialek
864	1	--	15	26.75	73.25	perbedaan dialek
865	5	--	35	26.75	73.25	perbedaan dialek
866	6	--	61	26.75	73.25	perbedaan dialek
867	12	--	29	26.75	73.25	perbedaan dialek
868	14	--	15	26.75	73.25	perbedaan dialek
869	19	--	63	26.75	73.25	perbedaan dialek
870	20	--	42	26.75	73.25	perbedaan dialek
871	21	--	54	26.75	73.25	perbedaan dialek
872	24	--	34	26.75	73.25	perbedaan dialek
873	24	--	57	26.75	73.25	perbedaan dialek
874	27	--	35	26.75	73.25	perbedaan dialek
875	29	--	34	26.75	73.25	perbedaan dialek
876	29	--	48	26.75	73.25	perbedaan dialek
877	29	--	61	26.75	73.25	perbedaan dialek
878	30	--	43	26.75	73.25	perbedaan dialek
879	33	--	43	26.75	73.25	perbedaan dialek
880	44	--	47	26.75	73.25	perbedaan dialek
881	47	--	56	26.75	73.25	perbedaan dialek
882	6	--	42	26.49	73.51	perbedaan dialek
883	7	--	43	26.49	73.51	perbedaan dialek
884	7	--	44	26.49	73.51	perbedaan dialek
885	12	--	43	26.49	73.51	perbedaan dialek
886	14	--	25	26.49	73.51	perbedaan dialek
887	14	--	36	26.49	73.51	perbedaan dialek
888	15	--	27	26.49	73.51	perbedaan dialek



889	16	–	45	26.49	73.51	perbedaan dialek
890	20	–	36	26.49	73.51	perbedaan dialek
891	24	–	41	26.49	73.51	perbedaan dialek
892	29	–	47	26.49	73.51	perbedaan dialek
893	30	–	56	26.49	73.51	perbedaan dialek
894	36	–	47	26.49	73.51	perbedaan dialek
895	39	–	44	26.49	73.51	perbedaan dialek
896	41	–	45	26.49	73.51	perbedaan dialek
897	42	–	44	26.49	73.51	perbedaan dialek
898	56	–	59	26.49	73.51	perbedaan dialek
899	5	–	53	26.23	73.77	perbedaan dialek
900	6	–	12	26.23	73.77	perbedaan dialek
901	7	–	21	26.23	73.77	perbedaan dialek
902	9	–	10	26.23	73.77	perbedaan dialek
903	9	–	43	26.23	73.77	perbedaan dialek
904	10	–	44	26.23	73.77	perbedaan dialek
905	10	–	59	26.23	73.77	perbedaan dialek
906	11	–	44	26.23	73.77	perbedaan dialek
907	12	–	14	26.23	73.77	perbedaan dialek
908	12	–	19	26.23	73.77	perbedaan dialek
909	14	–	30	26.23	73.77	perbedaan dialek
910	15	–	29	26.23	73.77	perbedaan dialek
911	15	–	32	26.23	73.77	perbedaan dialek
912	17	–	24	26.23	73.77	perbedaan dialek
913	20	–	27	26.23	73.77	perbedaan dialek
914	20	–	43	26.23	73.77	perbedaan dialek
915	20	–	44	26.23	73.77	perbedaan dialek
916	22	–	61	26.23	73.77	perbedaan dialek
917	25	–	26	26.23	73.77	perbedaan dialek
918	34	–	36	26.23	73.77	perbedaan dialek
919	43	–	61	26.23	73.77	perbedaan dialek
920	5	–	9	25.97	74.03	perbedaan dialek
921	5	–	11	25.97	74.03	perbedaan dialek
922	5	–	15	25.97	74.03	perbedaan dialek
923	5	–	39	25.97	74.03	perbedaan dialek
924	6	–	48	25.97	74.03	perbedaan dialek
925	7	–	26	25.97	74.03	perbedaan dialek
926	7	–	36	25.97	74.03	perbedaan dialek
927	13	–	62	25.97	74.03	perbedaan dialek
928	14	–	17	25.97	74.03	perbedaan dialek
929	14	–	34	25.97	74.03	perbedaan dialek
930	14	–	47	25.97	74.03	perbedaan dialek
931	15	–	43	25.97	74.03	perbedaan dialek
932	16	–	28	25.97	74.03	perbedaan dialek
933	18	–	19	25.97	74.03	perbedaan dialek
934	19	–	62	25.97	74.03	perbedaan dialek
935	20	–	24	25.97	74.03	perbedaan dialek
936	21	–	30	25.97	74.03	perbedaan dialek
937	21	–	53	25.97	74.03	perbedaan dialek
938	21	–	61	25.97	74.03	perbedaan dialek

939	23	--	32	25.97	74.03	perbedaan dialek
940	24	--	62	25.97	74.03	perbedaan dialek
941	26	--	37	25.97	74.03	perbedaan dialek
942	26	--	42	25.97	74.03	perbedaan dialek
943	29	--	33	25.97	74.03	perbedaan dialek
944	32	--	34	25.97	74.03	perbedaan dialek
945	33	--	36	25.97	74.03	perbedaan dialek
946	1	--	23	25.71	74.29	perbedaan dialek
947	5	--	59	25.71	74.29	perbedaan dialek
948	5	--	62	25.71	74.29	perbedaan dialek
949	6	--	17	25.71	74.29	perbedaan dialek
950	7	--	23	25.71	74.29	perbedaan dialek
951	7	--	35	25.71	74.29	perbedaan dialek
952	12	--	13	25.71	74.29	perbedaan dialek
953	12	--	36	25.71	74.29	perbedaan dialek
954	14	--	28	25.71	74.29	perbedaan dialek
955	14	--	41	25.71	74.29	perbedaan dialek
956	14	--	43	25.71	74.29	perbedaan dialek
957	14	--	53	25.71	74.29	perbedaan dialek
958	14	--	54	25.71	74.29	perbedaan dialek
959	15	--	25	25.71	74.29	perbedaan dialek
960	15	--	36	25.71	74.29	perbedaan dialek
961	15	--	38	25.71	74.29	perbedaan dialek
962	19	--	30	25.71	74.29	perbedaan dialek
963	20	--	28	25.71	74.29	perbedaan dialek
964	22	--	53	25.71	74.29	perbedaan dialek
965	27	--	44	25.71	74.29	perbedaan dialek
966	27	--	63	25.71	74.29	perbedaan dialek
967	44	--	48	25.71	74.29	perbedaan dialek
968	1	--	56	25.45	74.55	perbedaan dialek
969	4	--	20	25.45	74.55	perbedaan dialek
970	6	--	53	25.45	74.55	perbedaan dialek
971	7	--	19	25.45	74.55	perbedaan dialek
972	9	--	14	25.45	74.55	perbedaan dialek
973	9	--	39	25.45	74.55	perbedaan dialek
974	10	--	57	25.45	74.55	perbedaan dialek
975	13	--	17	25.45	74.55	perbedaan dialek
976	14	--	60	25.45	74.55	perbedaan dialek
977	16	--	21	25.45	74.55	perbedaan dialek
978	19	--	42	25.45	74.55	perbedaan dialek
979	19	--	54	25.45	74.55	perbedaan dialek
980	20	--	21	25.45	74.55	perbedaan dialek
981	20	--	61	25.45	74.55	perbedaan dialek
982	21	--	48	25.45	74.55	perbedaan dialek
983	24	--	63	25.45	74.55	perbedaan dialek
984	26	--	48	25.45	74.55	perbedaan dialek
985	26	--	54	25.45	74.55	perbedaan dialek
986	28	--	54	25.45	74.55	perbedaan dialek
987	34	--	44	25.45	74.55	perbedaan dialek
988	41	--	44	25.45	74.55	perbedaan dialek

989	43	--	47	25.45	74.55	perbedaan dialek
990	6	--	11	25.19	74.81	perbedaan dialek
991	6	--	35	25.19	74.81	perbedaan dialek
992	14	--	63	25.19	74.81	perbedaan dialek
993	17	--	22	25.19	74.81	perbedaan dialek
994	19	--	53	25.19	74.81	perbedaan dialek
995	20	--	29	25.19	74.81	perbedaan dialek
996	23	--	35	25.19	74.81	perbedaan dialek
997	25	--	59	25.19	74.81	perbedaan dialek
998	32	--	47	25.19	74.81	perbedaan dialek
999	44	--	61	25.19	74.81	perbedaan dialek
1000	48	--	56	25.19	74.81	perbedaan dialek
1001	56	--	62	25.19	74.81	perbedaan dialek
1002	7	--	13	24.94	75.06	perbedaan dialek
1003	7	--	29	24.94	75.06	perbedaan dialek
1004	10	--	39	24.94	75.06	perbedaan dialek
1005	11	--	36	24.94	75.06	perbedaan dialek
1006	12	--	21	24.94	75.06	perbedaan dialek
1007	12	--	32	24.94	75.06	perbedaan dialek
1008	13	--	18	24.94	75.06	perbedaan dialek
1009	14	--	44	24.94	75.06	perbedaan dialek
1010	14	--	57	24.94	75.06	perbedaan dialek
1011	15	--	44	24.94	75.06	perbedaan dialek
1012	22	--	54	24.94	75.06	perbedaan dialek
1013	29	--	41	24.94	75.06	perbedaan dialek
1014	32	--	53	24.94	75.06	perbedaan dialek
1015	32	--	61	24.94	75.06	perbedaan dialek
1016	36	--	61	24.94	75.06	perbedaan dialek
1017	41	--	56	24.94	75.06	perbedaan dialek
1018	43	--	63	24.94	75.06	perbedaan dialek
1019	45	--	56	24.94	75.06	perbedaan dialek
1020	56	--	57	24.94	75.06	perbedaan dialek
1021	6	--	39	24.68	75.32	perbedaan dialek
1022	6	--	41	24.68	75.32	perbedaan dialek
1023	7	--	32	24.68	75.32	perbedaan dialek
1024	9	--	44	24.68	75.32	perbedaan dialek
1025	10	--	35	24.68	75.32	perbedaan dialek
1026	13	--	42	24.68	75.32	perbedaan dialek
1027	14	--	39	24.68	75.32	perbedaan dialek
1028	15	--	20	24.68	75.32	perbedaan dialek
1029	19	--	41	24.68	75.32	perbedaan dialek
1030	19	--	48	24.68	75.32	perbedaan dialek
1031	21	--	57	24.68	75.32	perbedaan dialek
1032	23	--	37	24.68	75.32	perbedaan dialek
1033	23	--	38	24.68	75.32	perbedaan dialek
1034	25	--	56	24.68	75.32	perbedaan dialek
1035	28	--	48	24.68	75.32	perbedaan dialek
1036	32	--	33	24.68	75.32	perbedaan dialek
1037	36	--	39	24.68	75.32	perbedaan dialek
1038	43	--	48	24.68	75.32	perbedaan dialek



1039	44	--	53	24.68	75.32	perbedaan dialek
1040	2	--	56	24.42	75.58	perbedaan dialek
1041	9	--	13	24.42	75.58	perbedaan dialek
1042	9	--	21	24.42	75.58	perbedaan dialek
1043	10	--	11	24.42	75.58	perbedaan dialek
1044	14	--	33	24.42	75.58	perbedaan dialek
1045	15	--	53	24.42	75.58	perbedaan dialek
1046	16	--	26	24.42	75.58	perbedaan dialek
1047	17	--	21	24.42	75.58	perbedaan dialek
1048	17	--	28	24.42	75.58	perbedaan dialek
1049	17	--	44	24.42	75.58	perbedaan dialek
1050	18	--	43	24.42	75.58	perbedaan dialek
1051	24	--	60	24.42	75.58	perbedaan dialek
1052	26	--	53	24.42	75.58	perbedaan dialek
1053	27	--	43	24.42	75.58	perbedaan dialek
1054	28	--	62	24.42	75.58	perbedaan dialek
1055	29	--	39	24.42	75.58	perbedaan dialek
1056	42	--	43	24.42	75.58	perbedaan dialek
1057	43	--	54	24.42	75.58	perbedaan dialek
1058	6	--	59	24.16	75.84	perbedaan dialek
1059	6	--	60	24.16	75.84	perbedaan dialek
1060	6	--	63	24.16	75.84	perbedaan dialek
1061	9	--	19	24.16	75.84	perbedaan dialek
1062	9	--	29	24.16	75.84	perbedaan dialek
1063	9	--	56	24.16	75.84	perbedaan dialek
1064	10	--	47	24.16	75.84	perbedaan dialek
1065	12	--	35	24.16	75.84	perbedaan dialek
1066	17	--	19	24.16	75.84	perbedaan dialek
1067	17	--	36	24.16	75.84	perbedaan dialek
1068	17	--	43	24.16	75.84	perbedaan dialek
1069	19	--	60	24.16	75.84	perbedaan dialek
1070	20	--	33	24.16	75.84	perbedaan dialek
1071	22	--	30	24.16	75.84	perbedaan dialek
1072	28	--	33	24.16	75.84	perbedaan dialek
1073	28	--	47	24.16	75.84	perbedaan dialek
1074	44	--	54	24.16	75.84	perbedaan dialek
1075	6	--	15	23.90	76.10	perbedaan dialek
1076	9	--	22	23.90	76.10	perbedaan dialek
1077	9	--	28	23.90	76.10	perbedaan dialek
1078	10	--	48	23.90	76.10	perbedaan dialek
1079	17	--	29	23.90	76.10	perbedaan dialek
1080	18	--	29	23.90	76.10	perbedaan dialek
1081	20	--	62	23.90	76.10	perbedaan dialek
1082	23	--	63	23.90	76.10	perbedaan dialek
1083	26	--	34	23.90	76.10	perbedaan dialek
1084	26	--	61	23.90	76.10	perbedaan dialek
1085	35	--	48	23.90	76.10	perbedaan dialek
1086	36	--	48	23.90	76.10	perbedaan dialek
1087	36	--	53	23.90	76.10	perbedaan dialek
1088	7	--	56	23.64	76.36	perbedaan dialek

1089	11	--	23	23.64	76.36	perbedaan dialek
1090	15	--	35	23.64	76.36	perbedaan dialek
1091	16	--	19	23.64	76.36	perbedaan dialek
1092	18	--	44	23.64	76.36	perbedaan dialek
1093	19	--	34	23.64	76.36	perbedaan dialek
1094	19	--	37	23.64	76.36	perbedaan dialek
1095	20	--	37	23.64	76.36	perbedaan dialek
1096	22	--	39	23.64	76.36	perbedaan dialek
1097	22	--	48	23.64	76.36	perbedaan dialek
1098	26	--	47	23.64	76.36	perbedaan dialek
1099	32	--	39	23.64	76.36	perbedaan dialek
1100	39	--	43	23.64	76.36	perbedaan dialek
1101	2	--	16	23.38	76.62	perbedaan dialek
1102	2	--	63	23.38	76.62	perbedaan dialek
1103	9	--	20	23.38	76.62	perbedaan dialek
1104	9	--	36	23.38	76.62	perbedaan dialek
1105	11	--	26	23.38	76.62	perbedaan dialek
1106	11	--	37	23.38	76.62	perbedaan dialek
1107	11	--	53	23.38	76.62	perbedaan dialek
1108	13	--	16	23.38	76.62	perbedaan dialek
1109	16	--	23	23.38	76.62	perbedaan dialek
1110	18	--	26	23.38	76.62	perbedaan dialek
1111	18	--	28	23.38	76.62	perbedaan dialek
1112	18	--	32	23.38	76.62	perbedaan dialek
1113	19	--	33	23.38	76.62	perbedaan dialek
1114	20	--	25	23.38	76.62	perbedaan dialek
1115	21	--	47	23.38	76.62	perbedaan dialek
1116	22	--	62	23.38	76.62	perbedaan dialek
1117	26	--	30	23.38	76.62	perbedaan dialek
1118	26	--	39	23.38	76.62	perbedaan dialek
1119	26	--	41	23.38	76.62	perbedaan dialek
1120	33	--	35	23.38	76.62	perbedaan dialek
1121	34	--	56	23.38	76.62	perbedaan dialek
1122	35	--	53	23.38	76.62	perbedaan dialek
1123	4	--	56	23.12	76.88	perbedaan dialek
1124	11	--	61	23.12	76.88	perbedaan dialek
1125	12	--	26	23.12	76.88	perbedaan dialek
1126	13	--	20	23.12	76.88	perbedaan dialek
1127	14	--	48	23.12	76.88	perbedaan dialek
1128	17	--	26	23.12	76.88	perbedaan dialek
1129	18	--	20	23.12	76.88	perbedaan dialek
1130	18	--	21	23.12	76.88	perbedaan dialek
1131	21	--	62	23.12	76.88	perbedaan dialek
1132	5	--	16	22.86	77.14	perbedaan dialek
1133	9	--	32	22.86	77.14	perbedaan dialek
1134	11	--	30	22.86	77.14	perbedaan dialek
1135	13	--	39	22.86	77.14	perbedaan dialek
1136	13	--	54	22.86	77.14	perbedaan dialek
1137	14	--	29	22.86	77.14	perbedaan dialek
1138	15	--	37	22.86	77.14	perbedaan dialek

1139	18	--	22	22.86	77.14	perbedaan dialek
1140	18	--	36	22.86	77.14	perbedaan dialek
1141	20	--	30	22.86	77.14	perbedaan dialek
1142	21	--	34	22.86	77.14	perbedaan dialek
1143	21	--	39	22.86	77.14	perbedaan dialek
1144	24	--	59	22.86	77.14	perbedaan dialek
1145	27	--	56	22.86	77.14	perbedaan dialek
1146	41	--	43	22.86	77.14	perbedaan dialek
1147	7	--	20	22.60	77.40	perbedaan dialek
1148	9	--	11	22.60	77.40	perbedaan dialek
1149	10	--	16	22.60	77.40	perbedaan dialek
1150	11	--	16	22.60	77.40	perbedaan dialek
1151	11	--	27	22.60	77.40	perbedaan dialek
1152	13	--	33	22.60	77.40	perbedaan dialek
1153	13	--	60	22.60	77.40	perbedaan dialek
1154	14	--	35	22.60	77.40	perbedaan dialek
1155	22	--	47	22.60	77.40	perbedaan dialek
1156	23	--	30	22.60	77.40	perbedaan dialek
1157	23	--	42	22.60	77.40	perbedaan dialek
1158	26	--	62	22.60	77.40	perbedaan dialek
1159	28	--	41	22.60	77.40	perbedaan dialek
1160	29	--	54	22.60	77.40	perbedaan dialek
1161	32	--	41	22.60	77.40	perbedaan dialek
1162	35	--	61	22.60	77.40	perbedaan dialek
1163	36	--	54	22.60	77.40	perbedaan dialek
1164	39	--	56	22.60	77.40	perbedaan dialek
1165	3	--	16	22.34	77.66	perbedaan dialek
1166	7	--	11	22.34	77.66	perbedaan dialek
1167	11	--	12	22.34	77.66	perbedaan dialek
1168	11	--	14	22.34	77.66	perbedaan dialek
1169	12	--	20	22.34	77.66	perbedaan dialek
1170	12	--	23	22.34	77.66	perbedaan dialek
1171	13	--	30	22.34	77.66	perbedaan dialek
1172	14	--	32	22.34	77.66	perbedaan dialek
1173	14	--	59	22.34	77.66	perbedaan dialek
1174	17	--	20	22.34	77.66	perbedaan dialek
1175	17	--	23	22.34	77.66	perbedaan dialek
1176	18	--	23	22.34	77.66	perbedaan dialek
1177	19	--	57	22.34	77.66	perbedaan dialek
1178	19	--	59	22.34	77.66	perbedaan dialek
1179	20	--	34	22.34	77.66	perbedaan dialek
1180	20	--	35	22.34	77.66	perbedaan dialek
1181	20	--	54	22.34	77.66	perbedaan dialek
1182	21	--	33	22.34	77.66	perbedaan dialek
1183	21	--	42	22.34	77.66	perbedaan dialek
1184	26	--	57	22.34	77.66	perbedaan dialek
1185	28	--	57	22.34	77.66	perbedaan dialek
1186	28	--	60	22.34	77.66	perbedaan dialek
1187	30	--	35	22.34	77.66	perbedaan dialek
1188	32	--	54	22.34	77.66	perbedaan dialek



1189	34	--	43	22.34	77.66	perbedaan dialek
1190	36	--	41	22.34	77.66	perbedaan dialek
1191	1	--	16	22.08	77.92	perbedaan dialek
1192	13	--	63	22.08	77.92	perbedaan dialek
1193	15	--	61	22.08	77.92	perbedaan dialek
1194	16	--	35	22.08	77.92	perbedaan dialek
1195	17	--	32	22.08	77.92	perbedaan dialek
1196	20	--	47	22.08	77.92	perbedaan dialek
1197	20	--	53	22.08	77.92	perbedaan dialek
1198	20	--	60	22.08	77.92	perbedaan dialek
1199	22	--	34	22.08	77.92	perbedaan dialek
1200	22	--	41	22.08	77.92	perbedaan dialek
1201	29	--	60	22.08	77.92	perbedaan dialek
1202	35	--	42	22.08	77.92	perbedaan dialek
1203	35	--	47	22.08	77.92	perbedaan dialek
1204	35	--	54	22.08	77.92	perbedaan dialek
1205	43	--	62	22.08	77.92	perbedaan dialek
1206	44	--	62	22.08	77.92	perbedaan dialek
1207	3	--	56	21.82	78.18	perbedaan dialek
1208	7	--	15	21.82	78.18	perbedaan dialek
1209	9	--	26	21.82	78.18	perbedaan dialek
1210	13	--	48	21.82	78.18	perbedaan dialek
1211	13	--	59	21.82	78.18	perbedaan dialek
1212	16	--	37	21.82	78.18	perbedaan dialek
1213	17	--	35	21.82	78.18	perbedaan dialek
1214	23	--	34	21.82	78.18	perbedaan dialek
1215	23	--	54	21.82	78.18	perbedaan dialek
1216	23	--	61	21.82	78.18	perbedaan dialek
1217	29	--	62	21.82	78.18	perbedaan dialek
1218	32	--	60	21.82	78.18	perbedaan dialek
1219	56	--	63	21.82	78.18	perbedaan dialek
1220	9	--	35	21.56	78.44	perbedaan dialek
1221	13	--	34	21.56	78.44	perbedaan dialek
1222	16	--	38	21.56	78.44	perbedaan dialek
1223	20	--	32	21.56	78.44	perbedaan dialek
1224	22	--	42	21.56	78.44	perbedaan dialek
1225	23	--	41	21.56	78.44	perbedaan dialek
1226	26	--	33	21.56	78.44	perbedaan dialek
1227	35	--	41	21.56	78.44	perbedaan dialek
1228	9	--	23	21.30	78.70	perbedaan dialek
1229	22	--	33	21.30	78.70	perbedaan dialek
1230	22	--	57	21.30	78.70	perbedaan dialek
1231	23	--	39	21.30	78.70	perbedaan dialek
1232	26	--	59	21.30	78.70	perbedaan dialek
1233	32	--	62	21.30	78.70	perbedaan dialek
1234	36	--	62	21.30	78.70	perbedaan dialek
1235	44	--	60	21.30	78.70	perbedaan dialek
1236	4	--	16	21.04	78.96	perbedaan dialek
1237	11	--	62	21.04	78.96	perbedaan dialek
1238	13	--	57	21.04	78.96	perbedaan dialek

1239	16	–	25	21.04	78.96	perbedaan dialek
1240	19	–	47	21.04	78.96	perbedaan dialek
1241	20	–	48	21.04	78.96	perbedaan dialek
1242	20	–	63	21.04	78.96	perbedaan dialek
1243	21	–	41	21.04	78.96	perbedaan dialek
1244	21	–	63	21.04	78.96	perbedaan dialek
1245	23	–	53	21.04	78.96	perbedaan dialek
1246	23	–	57	21.04	78.96	perbedaan dialek
1247	26	–	60	21.04	78.96	perbedaan dialek
1248	28	–	39	21.04	78.96	perbedaan dialek
1249	36	–	63	21.04	78.96	perbedaan dialek
1250	44	–	63	21.04	78.96	perbedaan dialek
1251	6	–	16	20.78	79.22	perbedaan dialek
1252	9	–	15	20.78	79.22	perbedaan dialek
1253	11	–	17	20.78	79.22	perbedaan dialek
1254	15	–	62	20.78	79.22	perbedaan dialek
1255	29	–	57	20.78	79.22	perbedaan dialek
1256	35	–	39	20.78	79.22	perbedaan dialek
1257	36	–	60	20.78	79.22	perbedaan dialek
1258	43	–	57	20.78	79.22	perbedaan dialek
1259	43	–	60	20.78	79.22	perbedaan dialek
1260	12	–	15	20.52	79.48	perbedaan dialek
1261	13	–	47	20.52	79.48	perbedaan dialek
1262	15	–	17	20.52	79.48	perbedaan dialek
1263	17	–	60	20.52	79.48	perbedaan dialek
1264	20	–	59	20.52	79.48	perbedaan dialek
1265	21	–	60	20.52	79.48	perbedaan dialek
1266	22	–	63	20.52	79.48	perbedaan dialek
1267	23	–	47	20.52	79.48	perbedaan dialek
1268	23	–	48	20.52	79.48	perbedaan dialek
1269	23	–	62	20.52	79.48	perbedaan dialek
1270	44	–	57	20.52	79.48	perbedaan dialek
1271	5	–	56	20.26	79.74	perbedaan dialek
1272	15	–	54	20.26	79.74	perbedaan dialek
1273	19	–	39	20.26	79.74	perbedaan dialek
1274	20	–	41	20.26	79.74	perbedaan dialek
1275	26	–	63	20.26	79.74	perbedaan dialek
1276	32	–	57	20.26	79.74	perbedaan dialek
1277	10	–	56	20.00	80.00	perbedaan dialek
1278	11	–	18	20.00	80.00	perbedaan dialek
1279	18	–	35	20.00	80.00	perbedaan dialek
1280	23	–	33	20.00	80.00	perbedaan dialek
1281	23	–	59	20.00	80.00	perbedaan dialek
1282	24	–	56	20.00	80.00	perbedaan dialek
1283	28	–	59	20.00	80.00	perbedaan dialek
1284	35	–	57	20.00	80.00	perbedaan dialek
1285	13	–	41	19.74	80.26	beda bahasa
1286	15	–	42	19.74	80.26	beda bahasa
1287	20	–	57	19.74	80.26	beda bahasa
1288	43	–	59	19.74	80.26	beda bahasa

1289	11	--	20	19.48	80.52	beda bahasa
1290	15	--	18	19.48	80.52	beda bahasa
1291	22	--	60	19.48	80.52	beda bahasa
1292	23	--	60	19.48	80.52	beda bahasa
1293	28	--	63	19.48	80.52	beda bahasa
1294	35	--	62	19.48	80.52	beda bahasa
1295	44	--	59	19.48	80.52	beda bahasa
1296	16	--	61	19.22	80.78	beda bahasa
1297	20	--	39	19.22	80.78	beda bahasa
1298	29	--	63	19.22	80.78	beda bahasa
1299	32	--	63	19.22	80.78	beda bahasa
1300	35	--	60	19.22	80.78	beda bahasa
1301	36	--	57	19.22	80.78	beda bahasa
1302	14	--	16	18.96	81.04	beda bahasa
1303	15	--	30	18.96	81.04	beda bahasa
1304	15	--	57	18.96	81.04	beda bahasa
1305	36	--	59	18.96	81.04	beda bahasa
1306	11	--	33	18.70	81.30	beda bahasa
1307	11	--	48	18.70	81.30	beda bahasa
1308	11	--	54	18.70	81.30	beda bahasa
1309	15	--	34	18.70	81.30	beda bahasa
1310	15	--	48	18.70	81.30	beda bahasa
1311	16	--	53	18.70	81.30	beda bahasa
1312	29	--	59	18.70	81.30	beda bahasa
1313	6	--	56	18.44	81.56	beda bahasa
1314	15	--	39	18.44	81.56	beda bahasa
1315	15	--	41	18.44	81.56	beda bahasa
1316	17	--	63	18.44	81.56	beda bahasa
1317	32	--	59	18.44	81.56	beda bahasa
1318	34	--	35	18.44	81.56	beda bahasa
1319	11	--	57	18.18	81.82	beda bahasa
1320	21	--	56	18.18	81.82	beda bahasa
1321	21	--	59	18.18	81.82	beda bahasa
1322	22	--	59	18.18	81.82	beda bahasa
1323	11	--	34	17.92	82.08	beda bahasa
1324	11	--	63	17.92	82.08	beda bahasa
1325	15	--	33	17.92	82.08	beda bahasa
1326	15	--	59	17.92	82.08	beda bahasa
1327	28	--	56	17.92	82.08	beda bahasa
1328	7	--	16	17.66	82.34	beda bahasa
1329	9	--	16	17.66	82.34	beda bahasa
1330	11	--	42	17.66	82.34	beda bahasa
1331	12	--	16	17.66	82.34	beda bahasa
1332	15	--	60	17.66	82.34	beda bahasa
1333	15	--	63	17.66	82.34	beda bahasa
1334	32	--	56	17.66	82.34	beda bahasa
1335	13	--	56	17.40	82.60	beda bahasa
1336	15	--	47	17.40	82.60	beda bahasa
1337	16	--	34	17.40	82.60	beda bahasa
1338	11	--	41	17.14	82.86	beda bahasa



1339	16	--	47	17.14	82.86	beda bahasa
1340	16	--	62	17.14	82.86	beda bahasa
1341	43	--	56	17.14	82.86	beda bahasa
1342	16	--	20	16.88	83.12	beda bahasa
1343	16	--	30	16.88	83.12	beda bahasa
1344	14	--	56	16.62	83.38	beda bahasa
1345	16	--	27	16.62	83.38	beda bahasa
1346	19	--	56	16.62	83.38	beda bahasa
1347	35	--	63	16.62	83.38	beda bahasa
1348	44	--	56	16.62	83.38	beda bahasa
1349	11	--	47	16.36	83.64	beda bahasa
1350	15	--	56	16.36	83.64	beda bahasa
1351	16	--	18	16.36	83.64	beda bahasa
1352	16	--	41	16.36	83.64	beda bahasa
1353	26	--	56	16.36	83.64	beda bahasa
1354	22	--	56	16.10	83.90	beda bahasa
1355	35	--	56	16.10	83.90	beda bahasa
1356	35	--	59	16.10	83.90	beda bahasa
1357	11	--	60	15.84	84.16	beda bahasa
1358	16	--	54	15.84	84.16	beda bahasa
1359	17	--	54	15.84	84.16	beda bahasa
1360	11	--	39	15.58	84.42	beda bahasa
1361	29	--	56	15.58	84.42	beda bahasa
1362	36	--	56	15.58	84.42	beda bahasa
1363	16	--	17	15.32	84.68	beda bahasa
1364	16	--	42	15.32	84.68	beda bahasa
1365	16	--	48	15.32	84.68	beda bahasa
1366	17	--	53	15.32	84.68	beda bahasa
1367	16	--	39	14.81	85.19	beda bahasa
1368	16	--	63	14.81	85.19	beda bahasa
1369	23	--	56	14.81	85.19	beda bahasa
1370	16	--	33	14.55	85.45	beda bahasa
1371	16	--	60	14.55	85.45	beda bahasa
1372	11	--	56	14.29	85.71	beda bahasa
1373	20	--	56	14.29	85.71	beda bahasa
1374	16	--	56	14.03	85.97	beda bahasa
1375	16	--	57	14.03	85.97	beda bahasa
1376	11	--	59	13.77	86.23	beda bahasa
1377	17	--	56	12.99	87.01	Beda bahasa
1378	16	--	59	11.69	88.31	Beda bahasa

**Tabel 2**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai**  
**Bahasa Melayu Kepulauan**

NO.	DP yang Dibandingkan			Persentase Kekerabatan (-)	Persentase Perbedaan	Status Isolek
1	77	--	85	20.00	80.00	Perbedaan Dialek
2	78	--	85	20.52	79.48	Perbedaan Dialek
3	80	--	85	21.04	78.96	Perbedaan Dialek
4	77	--	88	22.60	77.40	Perbedaan Dialek
5	74	--	85	22.86	77.14	Perbedaan Dialek
6	78	--	86	23.38	76.62	Perbedaan Dialek
7	65	--	85	24.16	75.84	Perbedaan Dialek
8	69	--	85	24.68	75.32	Perbedaan Dialek
9	77	--	78	25.19	74.81	Perbedaan Dialek
10	76	--	78	25.71	74.29	Perbedaan Dialek
11	78	--	88	25.71	74.29	Perbedaan Dialek
12	85	--	86	26.23	73.77	Perbedaan Dialek
13	69	--	88	26.49	73.51	Perbedaan Dialek
14	77	--	81	26.75	73.25	Perbedaan Dialek
15	78	--	84	26.75	73.25	Perbedaan Dialek
16	69	--	82	27.01	72.99	Perbedaan Dialek
17	65	--	80	27.27	72.73	Perbedaan Dialek
18	74	--	86	27.27	72.73	Perbedaan Dialek
19	68	--	80	27.53	72.47	Perbedaan Dialek
20	74	--	88	27.53	72.47	Perbedaan Dialek
21	75	--	78	27.53	72.47	Perbedaan Dialek
22	66	--	77	27.79	72.21	Perbedaan Dialek
23	69	--	81	27.79	72.21	Perbedaan Dialek
24	65	--	69	28.05	71.95	Perbedaan Dialek
25	66	--	85	28.05	71.95	Perbedaan Dialek
26	80	--	88	28.05	71.95	Perbedaan Dialek
27	68	--	78	28.31	71.69	Perbedaan Dialek
28	81	--	85	28.31	71.69	Perbedaan Dialek
29	66	--	69	28.57	71.43	Perbedaan Dialek
30	69	--	80	28.57	71.43	Perbedaan Dialek
31	69	--	87	28.57	71.43	Perbedaan Dialek
32	70	--	78	28.57	71.43	Perbedaan Dialek
33	65	--	86	28.83	71.17	Perbedaan Dialek
34	66	--	78	28.83	71.17	Perbedaan Dialek
35	85	--	87	28.83	71.17	Perbedaan Dialek
36	72	--	78	29.09	70.91	Perbedaan Dialek
37	78	--	87	29.09	70.91	Perbedaan Dialek
38	79	--	85	29.09	70.91	Perbedaan Dialek
39	66	--	74	29.35	70.65	Perbedaan Dialek
40	70	--	85	29.35	70.65	Perbedaan Dialek
41	71	--	78	29.35	70.65	Perbedaan Dialek
42	76	--	80	29.35	70.65	Perbedaan Dialek

43	74	--	77	29.61	70.39	Perbedaan Dialek
44	78	--	80	29.61	70.39	Perbedaan Dialek
45	65	--	66	29.87	70.13	Perbedaan Dialek
46	69	--	77	29.87	70.13	Perbedaan Dialek
47	69	--	84	29.87	70.13	Perbedaan Dialek
48	80	--	86	29.87	70.13	Perbedaan Dialek
49	86	--	88	29.87	70.13	Perbedaan Dialek
50	65	--	77	30.13	69.87	Perbedaan Dialek
51	68	--	85	30.13	69.87	Perbedaan Dialek
52	70	--	74	30.13	69.87	Perbedaan Dialek
53	74	--	87	30.13	69.87	Perbedaan Dialek
54	76	--	85	30.13	69.87	Perbedaan Dialek
55	78	--	82	30.13	69.87	Perbedaan Dialek
56	81	--	88	30.13	69.87	Perbedaan Dialek
57	65	--	88	30.39	69.61	Perbedaan Dialek
58	68	--	74	30.39	69.61	Perbedaan Dialek
59	71	--	80	30.39	69.61	Perbedaan Dialek
60	72	--	85	30.39	69.61	Perbedaan Dialek
61	74	--	76	30.39	69.61	Perbedaan Dialek
62	78	--	79	30.39	69.61	Perbedaan Dialek
63	65	--	79	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
64	67	--	85	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
65	69	--	72	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
66	72	--	80	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
67	74	--	75	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
68	74	--	80	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
69	80	--	84	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
70	85	--	88	30.65	69.35	Perbedaan Dialek
71	66	--	80	30.91	69.09	Perbedaan Dialek
72	69	--	86	30.91	69.09	Perbedaan Dialek
73	77	--	80	30.91	69.09	Perbedaan Dialek
74	65	--	68	31.17	68.83	Perbedaan Dialek
75	65	--	82	31.17	68.83	Perbedaan Dialek
76	69	--	75	31.17	68.83	Perbedaan Dialek
77	84	--	85	31.17	68.83	Perbedaan Dialek
78	84	--	88	31.17	68.83	Perbedaan Dialek
79	65	--	72	31.43	68.57	Perbedaan Dialek
80	65	--	78	31.43	68.57	Perbedaan Dialek
81	68	--	69	31.43	68.57	Perbedaan Dialek
82	74	--	82	31.43	68.57	Perbedaan Dialek
83	77	--	86	31.43	68.57	Perbedaan Dialek
84	78	--	81	31.43	68.57	Perbedaan Dialek
85	65	--	84	31.69	68.31	Perbedaan Dialek
86	68	--	81	31.69	68.31	Perbedaan Dialek
87	70	--	80	31.69	68.31	Perbedaan Dialek
88	75	--	85	31.69	68.31	Perbedaan Dialek
89	71	--	85	31.95	68.05	Perbedaan Dialek
90	76	--	81	31.95	68.05	Perbedaan Dialek
91	77	--	84	31.95	68.05	Perbedaan Dialek
92	67	--	78	32.21	67.79	Perbedaan Dialek



93	74	--	84	32.21	67.79	Perbedaan Dialek
94	67	--	74	32.47	67.53	Perbedaan Dialek
95	65	--	75	32.73	67.27	Perbedaan Dialek
96	65	--	81	32.73	67.27	Perbedaan Dialek
97	65	--	87	32.73	67.27	Perbedaan Dialek
98	74	--	81	32.73	67.27	Perbedaan Dialek
99	82	--	85	32.73	67.27	Perbedaan Dialek
100	65	--	76	32.99	67.01	Perbedaan Dialek
101	66	--	86	32.99	67.01	Perbedaan Dialek
102	69	--	76	32.99	67.01	Perbedaan Dialek
103	79	--	80	32.99	67.01	Perbedaan Dialek
104	80	--	81	32.99	67.01	Perbedaan Dialek
105	81	--	86	32.99	67.01	Perbedaan Dialek
106	65	--	74	33.25	66.75	Perbedaan Dialek
107	71	--	81	33.25	66.75	Perbedaan Dialek
108	75	--	80	33.25	66.75	Perbedaan Dialek
109	65	--	71	33.51	66.49	Perbedaan Dialek
110	66	--	84	33.51	66.49	Perbedaan Dialek
111	82	--	86	33.77	66.23	Perbedaan Dialek
112	67	--	80	34.03	65.97	Perbedaan Dialek
113	77	--	82	34.03	65.97	Perbedaan Dialek
114	80	--	82	34.03	65.97	Perbedaan Dialek
115	81	--	84	34.03	65.97	Perbedaan Dialek
116	69	--	78	34.29	65.71	Perbedaan Dialek
117	71	--	74	34.29	65.71	Perbedaan Dialek
118	76	--	88	34.29	65.71	Perbedaan Dialek
119	67	--	77	34.55	65.45	Perbedaan Dialek
120	75	--	81	34.55	65.45	Perbedaan Dialek
121	69	--	71	34.81	65.19	Perbedaan Dialek
122	65	--	70	35.06	64.94	Perbedaan Dialek
123	66	--	81	35.06	64.94	Perbedaan Dialek
124	66	--	82	35.06	64.94	Perbedaan Dialek
125	68	--	77	35.06	64.94	Perbedaan Dialek
126	72	--	81	35.06	64.94	Perbedaan Dialek
127	74	--	79	35.06	64.94	Perbedaan Dialek
128	79	--	84	35.06	64.94	Perbedaan Dialek
129	73	--	80	35.32	64.68	Perbedaan Dialek
130	79	--	88	35.32	64.68	Perbedaan Dialek
131	66	--	76	35.58	64.42	Perbedaan Dialek
132	69	--	79	35.58	64.42	Perbedaan Dialek
133	70	--	77	35.58	64.42	Perbedaan Dialek
134	72	--	74	35.58	64.42	Perbedaan Dialek
135	79	--	81	35.58	64.42	Perbedaan Dialek
136	79	--	82	35.58	64.42	Perbedaan Dialek
137	65	--	73	35.84	64.16	Perbedaan Dialek
138	68	--	86	35.84	64.16	Perbedaan Dialek
139	69	--	70	35.84	64.16	Perbedaan Dialek
140	70	--	84	35.84	64.16	Perbedaan Dialek
141	72	--	77	35.84	64.16	Perbedaan Dialek
142	73	--	77	35.84	64.16	Perbedaan Dialek

143	76	--	86	35.84	64.16	Perbedaan Dialek
144	70	--	81	36.36	63.64	Perbedaan Dialek
145	73	--	78	36.36	63.64	Perbedaan Dialek
146	82	--	88	36.36	63.64	Perbedaan Dialek
147	72	--	86	36.62	63.38	Perbedaan Dialek
148	81	--	82	36.62	63.38	Perbedaan Dialek
149	67	--	69	36.88	63.12	Perbedaan Dialek
150	75	--	82	36.88	63.12	Perbedaan Dialek
151	87	--	88	36.88	63.12	Perbedaan Dialek
152	69	--	73	37.14	62.86	Perbedaan Dialek
153	73	--	85	37.40	62.60	Perbedaan Dialek
154	75	--	88	37.40	62.60	Perbedaan Dialek
155	65	--	67	37.66	62.34	Perbedaan Dialek
156	71	--	77	37.66	62.34	Perbedaan Dialek
157	77	--	79	37.92	62.08	Perbedaan Dialek
158	82	--	84	38.18	61.82	Perbedaan Dialek
159	66	--	79	38.44	61.56	Perbedaan Dialek
160	71	--	86	38.44	61.56	Perbedaan Dialek
161	73	--	74	38.44	61.56	Perbedaan Dialek
162	76	--	82	38.44	61.56	Perbedaan Dialek
163	68	--	82	38.70	61.30	Perbedaan Dialek
164	68	--	88	38.96	61.04	Perbedaan Dialek
165	71	--	82	38.96	61.04	Perbedaan Dialek
166	75	--	86	38.96	61.04	Perbedaan Dialek
167	76	--	84	38.96	61.04	Perbedaan Dialek
168	67	--	81	39.22	60.78	Perbedaan Dialek
169	68	--	84	39.22	60.78	Perbedaan Dialek
170	70	--	86	39.22	60.78	Perbedaan Dialek
171	70	--	88	39.22	60.78	Perbedaan Dialek
172	72	--	82	39.22	60.78	Perbedaan Dialek
173	77	--	87	39.22	60.78	Perbedaan Dialek
174	84	--	86	39.22	60.78	Perbedaan Dialek
175	66	--	75	39.48	60.52	Perbedaan Dialek
176	66	--	87	39.48	60.52	Perbedaan Dialek
177	67	--	84	39.48	60.52	Perbedaan Dialek
178	75	--	79	39.48	60.52	Perbedaan Dialek
179	67	--	86	39.74	60.26	Perbedaan Dialek
180	70	--	82	40.26	59.74	Perbedaan Dialek
181	73	--	86	40.26	59.74	Perbedaan Dialek
182	79	--	86	40.26	59.74	Perbedaan Dialek
183	66	--	68	40.52	59.48	Perbedaan Dialek
184	72	--	79	40.52	59.48	Perbedaan Dialek
185	72	--	84	40.52	59.48	Perbedaan Dialek
186	69	--	74	40.78	59.22	Perbedaan Dialek
187	84	--	87	40.78	59.22	Perbedaan Dialek
188	71	--	88	41.30	58.70	Perbedaan Dialek
189	75	--	84	41.30	58.70	Perbedaan Dialek
190	70	--	75	41.82	58.18	Perbedaan Dialek
191	71	--	84	41.82	58.18	Perbedaan Dialek
192	71	--	79	42.08	57.92	Perbedaan Dialek

193	73	--	81	42.08	57.92	Perbedaan Dialek
194	81	--	87	42.08	57.92	Perbedaan Dialek
195	86	--	87	42.08	57.92	Perbedaan Dialek
196	66	--	70	42.60	57.40	Perbedaan Dialek
197	67	--	82	42.60	57.40	Perbedaan Dialek
198	76	--	79	42.60	57.40	Perbedaan Dialek
199	71	--	87	42.86	57.14	Perbedaan Dialek
200	70	--	87	43.12	56.88	Perbedaan Dialek
201	76	--	87	43.12	56.88	Perbedaan Dialek
202	67	--	79	43.38	56.62	Perbedaan Dialek
203	68	--	87	43.38	56.62	Perbedaan Dialek
204	70	--	72	43.64	56.36	Perbedaan Dialek
205	73	--	79	43.64	56.36	Perbedaan Dialek
206	75	--	87	43.64	56.36	Perbedaan Dialek
207	79	--	87	43.90	56.10	Perbedaan Dialek
208	66	--	72	44.16	55.84	Perbedaan Dialek
209	67	--	76	44.16	55.84	Perbedaan Dialek
210	68	--	75	44.16	55.84	Perbedaan Dialek
211	68	--	79	44.16	55.84	Perbedaan Dialek
212	70	--	76	44.42	55.58	Perbedaan Dialek
213	80	--	87	44.42	55.58	Perbedaan Dialek
214	66	--	71	44.94	55.06	Perbedaan Dialek
215	72	--	76	44.94	55.06	Perbedaan Dialek
216	73	--	82	44.94	55.06	Perbedaan Dialek
217	72	--	88	45.19	54.81	Perbedaan Dialek
218	67	--	88	45.45	54.55	Perbedaan Dialek
219	73	--	84	45.45	54.55	Perbedaan Dialek
220	73	--	88	45.45	54.55	Perbedaan Dialek
221	67	--	68	45.71	54.29	Perbedaan Dialek
222	67	--	75	45.71	54.29	Perbedaan Dialek
223	75	--	77	45.71	54.29	Perbedaan Dialek
224	72	--	87	45.97	54.03	Perbedaan Dialek
225	73	--	76	45.97	54.03	Perbedaan Dialek
226	76	--	77	46.23	53.77	Perbedaan Dialek
227	66	--	88	46.49	53.51	Perbedaan Dialek
228	68	--	70	46.75	53.25	Perbedaan Dialek
229	66	--	67	47.01	52.99	Perbedaan Dialek
230	68	--	76	47.27	52.73	Perbedaan Dialek
231	70	--	71	47.27	52.73	Perbedaan Dialek
232	70	--	79	47.27	52.73	Perbedaan Dialek
233	71	--	75	47.27	52.73	Perbedaan Dialek
234	66	--	73	47.53	52.47	Perbedaan Dialek
235	67	--	87	47.79	52.21	Perbedaan Dialek
236	72	--	75	48.57	51.43	Perbedaan Dialek
237	67	--	72	49.09	50.91	Perbedaan Dialek
238	71	--	76	49.09	50.91	Perbedaan Dialek
239	73	--	75	49.09	50.91	Perbedaan Dialek
240	67	--	71	49.35	50.65	Perbedaan Dialek
241	73	--	87	49.61	50.39	Perbedaan Dialek
242	82	--	87	51.69	48.31	Perbedaan Subdialek



243	74	–	78	51.95	48.05	Perbedaan Subdialek
244	75	--	76	52.73	47.27	Perbedaan Subdialek
245	70	–	73	52.99	47.01	Perbedaan Subdialek
246	68	–	73	53.25	46.75	Perbedaan Subdialek
247	72	–	73	53.77	46.23	Perbedaan Subdialek
248	71	–	73	54.81	45.19	Perbedaan Subdialek
249	67	–	73	56.62	43.38	Perbedaan Subdialek
250	71	–	72	60.00	40.00	Perbedaan Subdialek
251	68	--	72	60.78	39.22	Perbedaan Subdialek
252	68	–	71	64.68	35.32	Perbedaan Subdialek
253	67	–	70	70.13	29.87	Perbedaan Wicara

**Tabel 3**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai**  
**Bahasa Banjar**

No.	DP yang Dibandingkan	Persentase Kekerabatan (-)	Jarak Kosakata (perbedaan)	Kategori Kekerabatan
1	40 – 49	44.94	55.06	Perbedaan Dialek
2	40 -- 52	44.94	55.06	Perbedaan Dialek
3	50 -- 52	44.94	55.06	Perbedaan Dialek
4	49 -- 50	46.75	53.25	Perbedaan Dialek
5	51 – 52	46.75	53.25	Perbedaan Dialek
6	49 -- 51	47.27	52.73	Perbedaan Dialek
7	49 -- 52	47.79	52.21	Perbedaan Dialek
8	40 -- 50	48.05	51.95	Perbedaan Dialek
9	40 – 51	51.69	48.31	Perbedaan Subdialek
10	50 -- 51	78.18	21.82	Perbedaan Subdialek

**Tabel 4**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Kelompok DP Pemakai**  
**Bahasa Bugis**

No.	DP yang Dibandingkan	Persentase Kekerabatan (-)	Persentase Perbedaan	Kategori Kekerabatan
1	58 -- 64	12.99	87.01	Perbedaan Bahasa
2	55 -- 64	13.77	86.23	Perbedaan Bahasa
3	55 -- 58	37.40	62.60	Perbedaan Dialek

**Tabel 1**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Antar-Enam Isolek**  
**(DP Baru)**

No.	Pasangan DP	Jumlah Perbedaan	Persentase Jarak Kosa Kata	Status kebahasaan
1	92 - 94	226	57.95	Perbedaan dialek
2	92 - 93	247	63.33	Perbedaan dialek
3	91 - 94	261	66.92	Perbedaan dialek
4	91 - 92	268	68.72	Perbedaan dialek
	90 - 94	273	70.00	Perbedaan dialek
6	93 - 94	273	70.00	Perbedaan dialek
7	91 - 93	291	74.62	Perbedaan dialek
8	90 - 91	308	78.97	Perbedaan dialek
9	90 - 92	312	80.00	Perbedaan dialek
10	90 - 93	314	80.51	Perbedaan bahasa
11	89 - 90	315	80.77	Perbedaan bahasa
12	89 - 94	321	82.31	Perbedaan bahasa
13	89 - 92	335	85.90	Perbedaan bahasa
14	89 - 93	344	88.21	Perbedaan bahasa
15	89 - 91	346	88.72	Perbedaan bahasa

**Tabel 2**  
**Hasil Penghitungan Dialektometri Enam DP Baru**  
**dengan Isolek-Isolek di Wilayah Riau Daratan**

No.	Pasangan DP	Jumlah Perbedaan	Persentase Jarak Kosa Kata	Status kebahasaan
1	47 - 90	145	37.18	Perbedaan dialek
2	39 - 90	146	37.44	Perbedaan dialek
3	31 - 93	158	40.51	Perbedaan dialek
4	31 - 92	167	42.82	Perbedaan dialek
5	31 - 90	174	44.62	Perbedaan dialek
6	31 - 91	186	47.69	Perbedaan dialek
7	5 - 92	194	49.74	Perbedaan dialek
8	33 - 94	194	49.74	Perbedaan dialek
9	54 - 94	201	51.54	Perbedaan dialek
10	2 - 92	205	52.56	Perbedaan dialek
11	28 - 93	206	52.82	Perbedaan dialek
12	37 - 90	209	53.59	Perbedaan dialek
13	57 - 94	209	53.59	Perbedaan dialek
14	22 - 93	210	53.85	Perbedaan dialek
15	4 - 92	213	54.62	Perbedaan dialek
16	6 - 92	213	54.62	Perbedaan dialek
17	28 - 92	214	54.87	Perbedaan dialek
18	33 - 90	216	55.38	Perbedaan dialek
19	2 - 94	216	55.38	Perbedaan dialek

20	38	-	94	217	55.64	Perbedaan dialek
21	41	-	94	218	55.90	Perbedaan dialek
22	26	-	93	221	56.67	Perbedaan dialek
23	24	-	93	223	57.18	Perbedaan dialek
24	35	-	93	224	57.44	Perbedaan dialek
25	34	-	90	225	57.69	Perbedaan dialek
26	21	-	93	225	57.69	Perbedaan dialek
27	92	-	94	226	57.95	Perbedaan dialek
28	3	-	92	227	58.21	Perbedaan dialek
29	29	-	92	228	58.46	Perbedaan dialek
30	10	-	93	228	58.46	Perbedaan dialek
31	11	-	93	228	58.46	Perbedaan dialek
32	11	-	94	228	58.46	Perbedaan dialek
33	48	-	94	228	58.46	Perbedaan dialek
34	42	-	90	229	58.72	Perbedaan dialek
35	25	-	92	229	58.72	Perbedaan dialek
36	3	-	94	229	58.72	Perbedaan dialek
37	39	-	94	229	58.72	Perbedaan dialek
38	32	-	92	230	58.97	Perbedaan dialek
39	36	-	93	230	58.97	Perbedaan dialek
40	4	-	91	231	59.23	Perbedaan dialek
41	32	-	93	231	59.23	Perbedaan dialek
42	31	-	89	232	59.49	Perbedaan dialek
43	30	-	90	233	59.74	Perbedaan dialek
44	56	-	89	234	60.00	Perbedaan dialek
45	3	-	91	234	60.00	Perbedaan dialek
46	29	-	93	234	60.00	Perbedaan dialek
47	7	-	94	234	60.00	Perbedaan dialek
48	37	-	94	234	60.00	Perbedaan dialek
49	27	-	90	235	60.26	Perbedaan dialek
50	2	-	91	235	60.26	Perbedaan dialek
51	1	-	92	235	60.26	Perbedaan dialek
52	5	-	91	236	60.51	Perbedaan dialek
53	24	-	92	236	60.51	Perbedaan dialek
54	42	-	94	236	60.51	Perbedaan dialek
55	38	-	90	237	60.77	Perbedaan dialek
56	36	-	92	237	60.77	Perbedaan dialek
57	45	-	92	237	60.77	Perbedaan dialek
58	4	-	94	237	60.77	Perbedaan dialek
59	24	-	91	238	61.03	Perbedaan dialek
60	25	-	91	238	61.03	Perbedaan dialek
61	43	-	93	238	61.03	Perbedaan dialek
62	7	-	90	239	61.28	Perbedaan dialek
63	19	-	93	239	61.28	Perbedaan dialek
64	25	-	90	240	61.54	Perbedaan dialek
65	27	-	93	240	61.54	Perbedaan dialek
66	45	-	93	240	61.54	Perbedaan dialek
67	6	-	94	240	61.54	Perbedaan dialek
68	34	-	94	240	61.54	Perbedaan dialek
69	9	-	92	241	61.79	Perbedaan dialek



70	22	-	92	241	61.79	Perbedaan dialek
71	2	-	93	241	61.79	Perbedaan dialek
72	47	-	94	241	61.79	Perbedaan dialek
73	7	-	91	242	62.05	Perbedaan dialek
74	43	-	92	243	62.31	Perbedaan dialek
75	25	-	93	243	62.31	Perbedaan dialek
76	10	-	92	244	62.56	Perbedaan dialek
77	11	-	92	244	62.56	Perbedaan dialek
78	9	-	94	244	62.56	Perbedaan dialek
79	54	-	90	245	62.82	Perbedaan dialek
80	44	-	92	246	63.08	Perbedaan dialek
81	5	-	93	246	63.08	Perbedaan dialek
82	33	-	89	247	63.33	Perbedaan dialek
83	21	-	92	247	63.33	Perbedaan dialek
84	92	-	93	247	63.33	Perbedaan dialek
85	16	-	92	248	63.59	Perbedaan dialek
86	44	-	93	248	63.59	Perbedaan dialek
87	1	-	94	248	63.59	Perbedaan dialek
88	12	-	90	249	63.85	Perbedaan dialek
89	45	-	91	249	63.85	Perbedaan dialek
90	35	-	92	249	63.85	Perbedaan dialek
91	6	-	93	249	63.85	Perbedaan dialek
92	5	-	94	249	63.85	Perbedaan dialek
93	27	-	92	251	64.36	Perbedaan dialek
94	27	-	94	251	64.36	Perbedaan dialek
95	27	-	91	252	64.62	Perbedaan dialek
96	15	-	93	253	64.87	Perbedaan dialek
97	23	-	93	253	64.87	Perbedaan dialek
98	41	-	90	254	65.13	Perbedaan dialek
99	7	-	92	254	65.13	Perbedaan dialek
100	18	-	94	254	65.13	Perbedaan dialek
101	45	-	90	255	65.38	Perbedaan dialek
102	33	-	92	255	65.38	Perbedaan dialek
103	38	-	92	255	65.38	Perbedaan dialek
104	13	-	93	255	65.38	Perbedaan dialek
105	6	-	91	256	65.64	Perbedaan dialek
106	10	-	91	256	65.64	Perbedaan dialek
107	11	-	91	256	65.64	Perbedaan dialek
108	4	-	93	256	65.64	Perbedaan dialek
109	47	-	89	258	66.15	Perbedaan dialek
110	4	-	90	258	66.15	Perbedaan dialek
111	29	-	90	258	66.15	Perbedaan dialek
112	40	-	90	259	66.41	Perbedaan dialek
113	33	-	91	259	66.41	Perbedaan dialek
114	38	-	91	259	66.41	Perbedaan dialek
115	3	-	93	259	66.41	Perbedaan dialek
116	16	-	93	259	66.41	Perbedaan dialek
117	17	-	94	259	66.41	Perbedaan dialek
118	17	-	90	260	66.67	Perbedaan dialek
119	36	-	90	260	66.67	Perbedaan dialek

120	22	-	91	260	66.67	Perbedaan dialek
121	29	-	91	261	66.92	Perbedaan dialek
122	26	-	92	261	66.92	Perbedaan dialek
123	91	-	93	261	66.92	Perbedaan dialek
124	28	-	94	261	66.92	Perbedaan dialek
125	91	-	94	261	66.92	Perbedaan dialek
126	42	-	89	262	67.18	Perbedaan dialek
127	3	-	90	262	67.18	Perbedaan dialek
128	28	-	91	262	67.18	Perbedaan dialek
129	53	-	94	262	67.18	Perbedaan dialek
130	53	-	90	263	67.44	Perbedaan dialek
131	57	-	90	263	67.44	Perbedaan dialek
132	30	-	92	263	67.44	Perbedaan dialek
133	20	-	93	263	67.44	Perbedaan dialek
134	10	-	94	263	67.44	Perbedaan dialek
135	32	-	90	264	67.69	Perbedaan dialek
136	1	-	91	264	67.69	Perbedaan dialek
137	15	-	92	264	67.69	Perbedaan dialek
138	19	-	92	264	67.69	Perbedaan dialek
139	37	-	92	264	67.69	Perbedaan dialek
140	12	-	94	264	67.69	Perbedaan dialek
141	32	-	91	265	67.95	Perbedaan dialek
142	47	-	91	265	67.95	Perbedaan dialek
143	45	-	94	265	67.95	Perbedaan dialek
144	21	-	91	266	68.21	Perbedaan dialek
145	35	-	91	266	68.21	Perbedaan dialek
146	36	-	91	266	68.21	Perbedaan dialek
147	37	-	91	266	68.21	Perbedaan dialek
148	34	-	92	266	68.21	Perbedaan dialek
149	16	-	90	267	68.46	Perbedaan dialek
150	17	-	91	267	68.46	Perbedaan dialek
151	26	-	91	267	68.46	Perbedaan dialek
152	12	-	92	267	68.46	Perbedaan dialek
153	12	-	89	268	68.72	Perbedaan dialek
154	38	-	89	268	68.72	Perbedaan dialek
155	17	-	92	268	68.72	Perbedaan dialek
156	91	-	92	268	68.72	Perbedaan dialek
157	43	-	94	268	68.72	Perbedaan dialek
158	30	-	93	269	68.97	Perbedaan dialek
159	38	-	93	269	68.97	Perbedaan dialek
160	18	-	90	270	69.23	Perbedaan dialek
161	50	-	90	270	69.23	Perbedaan dialek
162	12	-	91	271	69.49	Perbedaan dialek
163	16	-	91	271	69.49	Perbedaan dialek
164	1	-	93	271	69.49	Perbedaan dialek
165	49	-	90	272	69.74	Perbedaan dialek
166	37	-	93	272	69.74	Perbedaan dialek
167	30	-	94	272	69.74	Perbedaan dialek
168	34	-	91	273	70.00	Perbedaan dialek
169	90	-	94	273	70.00	Perbedaan dialek

170	93	-	94	273	70.00	Perbedaan dialek
171	5	-	90	274	70.26	Perbedaan dialek
172	48	-	90	274	70.26	Perbedaan dialek
173	44	-	91	274	70.26	Perbedaan dialek
174	14	-	92	274	70.26	Perbedaan dialek
175	7	-	93	274	70.26	Perbedaan dialek
176	24	-	90	275	70.51	Perbedaan dialek
177	9	-	91	275	70.51	Perbedaan dialek
178	15	-	91	275	70.51	Perbedaan dialek
179	13	-	92	275	70.51	Perbedaan dialek
180	23	-	92	275	70.51	Perbedaan dialek
181	51	-	90	276	70.77	Perbedaan dialek
182	9	-	93	276	70.77	Perbedaan dialek
183	18	-	89	277	71.03	Perbedaan dialek
184	2	-	90	277	71.03	Perbedaan dialek
185	18	-	92	277	71.03	Perbedaan dialek
186	14	-	93	277	71.03	Perbedaan dialek
187	17	-	89	278	71.28	Perbedaan dialek
188	30	-	91	278	71.28	Perbedaan dialek
189	44	-	94	278	71.28	Perbedaan dialek
190	7	-	89	279	71.54	Perbedaan dialek
191	47	-	93	279	71.54	Perbedaan dialek
192	1	-	90	280	71.79	Perbedaan dialek
193	47	-	92	280	71.79	Perbedaan dialek
194	33	-	93	280	71.79	Perbedaan dialek
195	40	-	94	280	71.79	Perbedaan dialek
196	37	-	89	281	72.05	Perbedaan dialek
197	14	-	90	281	72.05	Perbedaan dialek
198	14	-	91	281	72.05	Perbedaan dialek
199	34	-	89	282	72.31	Perbedaan dialek
200	28	-	90	282	72.31	Perbedaan dialek
201	44	-	90	282	72.31	Perbedaan dialek
202	18	-	91	282	72.31	Perbedaan dialek
203	19	-	91	282	72.31	Perbedaan dialek
204	43	-	91	282	72.31	Perbedaan dialek
205	20	-	92	282	72.31	Perbedaan dialek
206	35	-	94	282	72.31	Perbedaan dialek
207	27	-	89	283	72.56	Perbedaan dialek
208	53	-	89	283	72.56	Perbedaan dialek
209	54	-	89	283	72.56	Perbedaan dialek
210	90	-	92	283	72.56	Perbedaan dialek
211	36	-	94	283	72.56	Perbedaan dialek
212	10	-	90	284	72.82	Perbedaan dialek
213	11	-	90	284	72.82	Perbedaan dialek
214	32	-	94	284	72.82	Perbedaan dialek
215	6	-	90	286	73.33	Perbedaan dialek
216	34	-	93	286	73.33	Perbedaan dialek
217	42	-	91	287	73.59	Perbedaan dialek
218	26	-	90	288	73.85	Perbedaan dialek
219	25	-	89	289	74.10	Perbedaan dialek



220	45	-	89	289	74.10	Perbedaan dialek
221	35	-	90	289	74.10	Perbedaan dialek
222	41	-	92	289	74.10	Perbedaan dialek
223	53	-	92	289	74.10	Perbedaan dialek
224	21	-	94	289	74.10	Perbedaan dialek
225	52	-	90	290	74.36	Perbedaan dialek
226	13	-	91	290	74.36	Perbedaan dialek
227	17	-	93	290	74.36	Perbedaan dialek
228	25	-	94	290	74.36	Perbedaan dialek
229	39	-	89	291	74.62	Perbedaan dialek
230	21	-	90	291	74.62	Perbedaan dialek
231	39	-	91	291	74.62	Perbedaan dialek
232	42	-	92	291	74.62	Perbedaan dialek
233	39	-	93	292	74.87	Perbedaan dialek
234	90	-	93	292	74.87	Perbedaan dialek
235	30	-	89	293	75.13	Perbedaan dialek
236	41	-	91	293	75.13	Perbedaan dialek
237	43	-	90	294	75.38	Perbedaan dialek
238	23	-	91	294	75.38	Perbedaan dialek
239	48	-	93	294	75.38	Perbedaan dialek
240	29	-	94	294	75.38	Perbedaan dialek
241	56	-	94	294	75.38	Perbedaan dialek
242	22	-	90	295	75.64	Perbedaan dialek
243	90	-	91	295	75.64	Perbedaan dialek
244	12	-	93	295	75.64	Perbedaan dialek
245	3	-	89	296	75.90	Perbedaan dialek
246	20	-	91	296	75.90	Perbedaan dialek
247	51	-	94	296	75.90	Perbedaan dialek
248	24	-	89	298	76.41	Perbedaan dialek
249	39	-	92	298	76.41	Perbedaan dialek
250	53	-	93	298	76.41	Perbedaan dialek
251	16	-	94	298	76.41	Perbedaan dialek
252	49	-	94	299	76.67	Perbedaan dialek
253	50	-	94	299	76.67	Perbedaan dialek
254	2	-	89	300	76.92	Perbedaan dialek
255	57	-	89	300	76.92	Perbedaan dialek
256	4	-	89	301	77.18	Perbedaan dialek
257	41	-	89	301	77.18	Perbedaan dialek
258	9	-	90	301	77.18	Perbedaan dialek
259	18	-	93	301	77.18	Perbedaan dialek
260	19	-	94	301	77.18	Perbedaan dialek
261	89	-	90	302	77.44	Perbedaan dialek
262	53	-	91	302	77.44	Perbedaan dialek
263	48	-	92	302	77.44	Perbedaan dialek
264	22	-	94	303	77.69	Perbedaan dialek
265	52	-	94	303	77.69	Perbedaan dialek
266	15	-	94	304	77.95	Perbedaan dialek
267	20	-	90	305	78.21	Perbedaan dialek
268	41	-	93	305	78.21	Perbedaan dialek
269	13	-	90	306	78.46	Perbedaan dialek

270	54	-	92	306	78.46	Perbedaan dialek
271	42	-	93	306	78.46	Perbedaan dialek
272	14	-	89	307	78.72	Perbedaan dialek
273	48	-	89	307	78.72	Perbedaan dialek
274	10	-	89	309	79.23	Perbedaan dialek
275	11	-	89	309	79.23	Perbedaan dialek
276	54	-	91	309	79.23	Perbedaan dialek
277	24	-	94	309	79.23	Perbedaan dialek
278	23	-	90	310	79.49	Perbedaan dialek
279	6	-	89	311	79.74	Perbedaan dialek
280	49	-	89	311	79.74	Perbedaan dialek
281	20	-	94	311	79.74	Perbedaan dialek
282	54	-	93	312	80.00	Perbedaan dialek
283	26	-	94	313	80.26	Perbedaan bahasa
284	26	-	89	314	80.51	Perbedaan bahasa
285	15	-	90	314	80.51	Perbedaan bahasa
286	19	-	90	314	80.51	Perbedaan bahasa
287	56	-	90	314	80.51	Perbedaan bahasa
288	35	-	89	315	80.77	Perbedaan bahasa
289	29	-	89	316	81.03	Perbedaan bahasa
290	14	-	94	316	81.03	Perbedaan bahasa
291	16	-	89	317	81.28	Perbedaan bahasa
292	13	-	94	317	81.28	Perbedaan bahasa
293	57	-	91	318	81.54	Perbedaan bahasa
294	48	-	91	319	81.79	Perbedaan bahasa
295	9	-	89	320	82.05	Perbedaan bahasa
296	5	-	89	321	82.31	Perbedaan bahasa
297	28	-	89	321	82.31	Perbedaan bahasa
298	32	-	89	321	82.31	Perbedaan bahasa
299	49	-	93	321	82.31	Perbedaan bahasa
300	57	-	93	321	82.31	Perbedaan bahasa
301	89	-	94	321	82.31	Perbedaan bahasa
302	22	-	89	322	82.56	Perbedaan bahasa
303	57	-	92	322	82.56	Perbedaan bahasa
304	89	-	92	322	82.56	Perbedaan bahasa
305	89	-	91	323	82.82	Perbedaan bahasa
306	31	-	94	323	82.82	Perbedaan bahasa
307	1	-	89	324	83.08	Perbedaan bahasa
308	19	-	89	324	83.08	Perbedaan bahasa
309	40	-	89	324	83.08	Perbedaan bahasa
310	40	-	93	324	83.08	Perbedaan bahasa
311	23	-	89	325	83.33	Perbedaan bahasa
312	36	-	89	325	83.33	Perbedaan bahasa
313	49	-	92	326	83.59	Perbedaan bahasa
314	13	-	89	328	84.10	Perbedaan bahasa
315	43	-	89	328	84.10	Perbedaan bahasa
316	89	-	93	328	84.10	Perbedaan bahasa
317	23	-	94	328	84.10	Perbedaan bahasa
318	50	-	89	329	84.36	Perbedaan bahasa
319	40	-	91	329	84.36	Perbedaan bahasa

320	40	-	92	330	84.62	Perbedaan bahasa
321	15	-	89	331	84.87	Perbedaan bahasa
322	20	-	89	331	84.87	Perbedaan bahasa
323	44	-	89	331	84.87	Perbedaan bahasa
324	51	-	89	331	84.87	Perbedaan bahasa
325	21	-	89	332	85.13	Perbedaan bahasa
326	49	-	91	332	85.13	Perbedaan bahasa
327	50	-	91	332	85.13	Perbedaan bahasa
328	52	-	89	334	85.64	Perbedaan bahasa
329	50	-	93	336	86.15	Perbedaan bahasa
330	51	-	91	339	86.92	Perbedaan bahasa
331	56	-	92	339	86.92	Perbedaan bahasa
332	50	-	92	340	87.18	Perbedaan bahasa
333	56	-	93	340	87.18	Perbedaan bahasa
334	51	-	92	341	87.44	Perbedaan bahasa
335	51	-	93	341	87.44	Perbedaan bahasa
336	56	-	91	343	87.95	Perbedaan bahasa
337	52	-	92	346	88.72	Perbedaan bahasa
338	52	-	91	348	89.23	Perbedaan bahasa
339	52	-	93	348	89.23	Perbedaan bahasa

